

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*TEAMS GAMES-TOURNAMENT* (TGT) PADA PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh

**Sita Ade Primatama**

NIM 10203241018

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2015

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning*  
Tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) pada Pembelajaran Keterampilan  
Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik  
Sleman“

ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.




Yogyakarta, 24 April 2015  
Pembimbing

Drs. Sudarmaji, M.Pd.  
NIP. 19621007 198803 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Keefektifan Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Teams Games-Tournament (TGT) pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman**” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Februari 2015 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Ketua Penguji		20-4 2015
Isti Haryati, S.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		23-4 2015
Dra. Tri Kartika H., M.Pd.	Penguji I		24-4-2015
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji II		20/4 2015

Yogyakarta, 24 April 2015  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,  


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 1980111 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

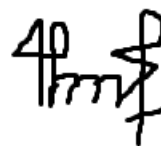
Nama : **Sita Ade Primatama**  
NIM : 10203241018  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 Januari 2015

Penulis,



Sita Ade Primatama

## MOTTO

*"Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak."*

*(Aldus Huxley)*

*"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil. Kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik."*

*(Evelyn Underhill)*

*"Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan."*

*(Tom Bodett)*

*"Tidak ada yang mustahil jika kita mau berusaha, berdo'a, dan berharap yang kita inginkan dapat terwujud."*

*(Penulis)*

## PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

- ♥ Ayahku *Lida Warsito* dan Ibuku *S. Hesti*, terimakasih atas segala nasihat, dukungan moral, dukungan material, dan kesabaran yang telah diberikan tanpa henti-hentinya.
- ♥ **Kakek** dan **Nenek** yang selalu memberikan yang terbaik untuk cucu-cucunya.
- ♥ Kakakku *Eva Lydia Yunita* dan *Edi Susanto* yang telah memberikan banyak masukan dan motivasi.
- ♥ Sikecil *Sachio Alfreda Andiva Putra* yang selalu menghibur di kala rasa jenuh mulai datang, dan selalu menghadirkan tawa.
- ♥ Untuk teman-teman terbaikku, *Siska, Aptriana, Jane, Beki*, yang selalu menemaniku kapanpun dan dimanapun, terimakasih atas canda, tawa, tangis, yang sudah kita lewati bersama, dan jangan biarkan kebersamaan ini berakhir.
- ♥ Teman-teman seperjuangan **PB. Jerman kelas C 2010**, terimakasih telah menemaniku berjuang di kampus tercinta ini.
- ♥ Dan orang-orang yang mendukung hingga karya ini dapat terselesaikan, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

DANKE SEHR

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY.
3. Bapak Drs. Sudarmaji, M.Pd, Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi saran, dan arahan.
4. Bapak Drs. Sudarmaji, M.Pd, Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing, memberi saran, dan arahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
6. Ibu Linawati, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman.
7. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman.
8. Peserta didik SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data.
9. Teman-teman seangkatan 2010, terima kasih atas semuanya.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis

Sita Ade Primatama

NIM. 10203241018



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI .....	7
A. Deskripsi Teoretik .....	7
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing .....	7
2. Hakekat Metode <i>Cooperative Learning</i> .....	12
3. Hakekat Metode Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe	

<i>Teams Games-Tournament (TGT)</i> .....	22
4. Hakekat Membaca .....	35
5. Hakekat Penilaian Membaca .....	38
B. Penelitian yang Relevan .....	43
C. Kerangka Berfikir .....	44
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian .....	49
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 50
A. Desain Penelitian .....	50
B. Jenis Penelitian .....	51
C. Variabel Penelitian .....	51
D. Subjek Penelitian .....	52
1. Populasi .....	52
2. Sampel .....	52
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
F. Teknik Pengumpulan Data .....	53
G. Instrumen Penelitian .....	54
1. Jenis Instrumen Penelitian .....	54
2. Kisi-kisi Instrumen .....	54
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	56
I. Prosedur eksperimen .....	60
J. Uji Prasyarat Analisa Data .....	64
K. Teknik Analisis Data .....	65
L. Uji Hipotesis Statistik .....	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 67
A. Hasil Penelitian .....	67
1. Deskripsi Data Penelitian .....	67
2. Uji Prasyarat Analisis Data .....	80

3. Pengujian Hipotesis .....	83
B. Pembahasan .....	86
C. Keterbatasan Penelitian .....	92
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	93
A. Kesimpulan .....	93
B. Implikasi .....	94
C. Saran .....	97
 DAFTAR PUSTAKA .....	98
 LAMPIRAN .....	101

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel Penghargaan Tim .....	27
Tabel 2 : Skor untuk Permainan dengan Empat Pemain .....	28
Tabel 3 : <i>Control Group Pre-test Post-test Design</i> .....	50
Tabel 4 : Sampel Penelitian .....	52
Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	53
Tabel 6 : Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Bahasa Jerman .	55
Tabel 7 : Penerapan Metode <i>Cooperative Learning Tipe Teams Games- Tournament</i> (TGT) di Kelas Eksperimen dan Teknik Konvensional di Kelas Kontrol .....	61
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 9 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	71
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	72
Tabel 11 : Hasil Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	74
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	75

Tabel 13 : Hasil Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksprimen .....	77
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	78
Tabel 15 : Hasil Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	80
Tabel 16 : Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	81
Tabel 17 : Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	82
Tabel 18 : Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman ..	83
Tabel 19 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	84
Tabel 20 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan .....	85

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Penempatan pada Meja Turnamen .....	26
Gambar 2 : Putaran Permainan .....	32
Gambar 3 : Hubungan antara Variabel Penelitian .....	52
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre -test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	70
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre -test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	73
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post -test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	76
Gambar 7 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post -test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	79
Gambar 8 : Proses Pembelajaran Membahas Teks untuk Bahan Turnamen ...	262
Gambar 9 : Proses Pelaksanaan Turnamen Akademik.....	262
Gambar 10 : Peserta Didik Membaca Soal Turnamen dan Menjawab Soal Tersebut.....	263
Gambar 11 : Pembagian Hadiah Kepada Tim yang Memenangkan Turnamen.....	263

## DAFTAR LAMPIRAN

### Judul

Lampiran 1:	1. Uji Coba Instrumen ..	103
	2. Instrumen Penelitian.....	111
	3. Kunci Jawaban. ....	117
	4. Sampel Hasil Kerja Peserta Didik.....	118
Lampiran 2:	1. RPP dan Materi Pembelajaran.....	123
	2. Daftar <i>Team</i> Turnamen. ....	219
	4. Daftar Meja Turnamen.....	220
	5. Perhitungan Skor Turnamen. ....	222
Lampiran 3:	1. Nilai Uji Coba Instrumen. ....	224
	2. Uji Validitas dan Reliabilitas. ....	225
Lampiran 4:	1. Data Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	227
Lampiran 5:	1. Hasil Deskriptif Statistik. ....	232
	2. Pengkategorian Data. ....	238
Lampiran 6:	1. Uji Normalitas Sebaran. ....	243
	2. Uji Homogenitas Variansi.....	243
Lampiran 7:	1. Analisis Data Uji-t. ....	245
	2. Perhitungan Bobot Keefektifan.....	247
Lampiran 8:	1. Tabel r.....	249
	2. Tabel t. ....	250
	3. Tabel F. ....	251
	4. Tabel Logaritma . ....	252
Lampiran 9:	1. Surat-surat Izin Penelitian. ....	254
	2. Surat Pernyataan .....	257
Lampiran 10:	1. Dokumentasi.....	262

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *TEAMS GAMES-TOURNAMENT* (TGT) PADA PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK  
KELAS XI DI SMA NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN**

Oleh Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) dan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperiment*. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design*. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman yang berjumlah 190 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 3 (28 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas IPS 2 (30 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui skor *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman. Hasil uji validitas instrumen keterampilan membaca menunjukkan 37 dari 45 butir soal valid dan 8 soal dinyatakan gugur. Koefisien reliabilitas sebesar 0,948. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui bobot keefektifan.

Hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung}$  4,542 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,009 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bobot keefektifan adalah 8,2%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 33,071 lebih besar dari kelas kontrol 30,933. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.



# **DIE EFFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG DER *COOPERATIVE LEARNING* METHODE TIPE *TEAMS GAMES-TOURNAMENT* (TGT) IM DEUTSCHLESEVERSTEHENSUNTERRICHT DER LERNENDEN VON DER ELFTEN KLASSE AN DER SMA NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN**

Von Sita Ade Primatama  
Studentennummer 10203241018

## **KURZFASSUNG**

Das Ziel dieser Untersuchung ist es (1) den Unterschied im deutschen Leseverstehensunterricht zwischen der Lernenden von der elften Klasse SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman, die mit der *cooperative learning* Methode Type *Teams Games-Tournament* (TGT) unterrichtet worden sind mit denen die mit konventioneller Methode unterrichtet worden sind, und (2) die Effektivität der *cooperative learning* methode Type *Teams Games-Tournament* (TGT) beim deutschen Leseverstehensunterricht herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Eksperiment*". Das Design dieser Untersuchung ist ein "*Pre- und Post-Test Control Group Design*". Diese Untersuchung besteht aus zwei Variabeln: die frei Variabel ist die *cooperative learning* Methode Type *Teams Games-Tournament* (TGT) und die gebundene Variabel ist die Leseverstehensbeherrschung der Deutschlernenden. Die Population sind die Lernenden der elften Klasse an der SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman, sie sind 190 Lernenden. Die Probanden wurden durch *Simple Random Sampling* gezogen. Sie sind: Klasse XI IPA 3 als die Eksperimentklasse (28 Lernende) und Klasse XI IPS 2 als die Kontrollklasse (30 Lernende). Die Daten wurden durch einen Leseverstehentest (*Pre- und Post-Test*) genommen. Das Ergebnis zeigt, dass 37 von 45 Aufgaben valid sind und 8 Aufgaben nicht valid sind. Der Koeffizient der Realiabilität beträgt 0,948. Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass  $t_{\text{Wert}}$  4,542 größer als  $t_{\text{Tabelle}}$  2,009 mit Signifikanzlevel  $\alpha = 0,05$  ist. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied der deutschen Leseverstehensbeherrschung zwischen mit der *cooperative learning* methode Type *Teams Games-Tournament* (TGT) und mit konventioneller Methode. Die Effektivität der *cooperative learning* methode Type *Teams Games-Tournament* (TGT) beim deutschen Leseverstehensunterricht ist 8,2%. Die Notendurchschnitt der Experimentklasse ist 33,071 höher als der Kontrollklasse 30,933. Das bedeutet, dass die *cooperative learning* Methode Type *Teams Games-Tournament* (TGT) effektiv im deutschen Leseverstehensunterricht ist.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Dengan bahasa kita dapat menyampaikan maksud dan tujuan seseorang kepada orang lain baik secara lisan maupun secara tertulis. Bahasa asing menurut Götz (1993: 351) adalah *“Eine Sprache, die nicht vom eigenen Volk, Volkstamm oder ähnlich gesprochen wird und die man zusätzlich zu seiner eigenen Sprache erlernen kann”*. Yang berarti bahasa asing adalah suatu bahasa yang bukan berasal dari sebuah suku, bangsa yang digunakan dalam berbicara dan seseorang dapat mempelajari bahasa tersebut sebagai tambahan bahasanya sendiri. Selain bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional, akan lebih baik jika dapat menguasai bahasa asing yang lain, contohnya bahasa Jerman. Bahasa Jerman juga termasuk bahasa asing yang paling banyak digunakan di Eropa. Dengan menguasai bahasa Jerman, selain menambah pengetahuan juga dapat digunakan sebagai modal bersaing di dunia internasional.

Di Indonesia sendiri pembelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris, khususnya bahasa Jerman sudah banyak dipelajari di SMA, SMK, dan MA. Bahkan terdapat beberapa sekolah yang bekerja sama langsung dengan institut di Jerman. Pada proses pembelajaran bahasa Jerman, terdapat 4 keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), berbicara

(*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*) serta gramatik dan kosakata (*Struktur und Wortschatz*). Semua keterampilan tersebut harus dipelajari oleh peserta didik secara terpadu.

Karena bahasa Jerman bukan merupakan bahasa ibu, maka tidak jarang peserta didik merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman. Kesulitan peserta didik pun bermacam-macam, mulai dari sulit menghafal kosakata bahasa Jerman hingga kesulitan memahami isi teks bahasa Jerman.

Pada saat observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ngaglik, banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman. Bahkan beberapa peserta didik tidak tertarik untuk mempelajari bahasa Jerman. Mereka menganggap bahwa mempelajari bahasa Jerman itu tidak penting, karena bahasa Jerman bukan merupakan bahasa internasional yang digunakan di sebagian besar negara di dunia seperti bahasa Inggris, sehingga mereka lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Inggris dibandingkan bahasa Jerman. Selain itu mereka sudah mulai mempelajari bahasa Inggris dari mereka duduk di bangku Sekolah Dasar (SD), bahkan saat ini pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK) sudah mulai mempelajari bahasa Inggris. Namun untuk bahasa Jerman, mereka baru mengenal dan mempelajarinya pada saat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Anggapan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik bahwa mempelajari bahasa Jerman tidak penting berpengaruh pada kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman. Pada saat pembelajaran bahasa Jerman di kelas, banyak peserta didik yang lebih senang berbicara dengan

teman di sebelahnya, atau bahkan ada peserta didik yang bermain *Hand Phone* (HP).

Pada saat pendidik memberikan soal latihan untuk dikerjakan, ada beberapa peserta didik yang hanya melihat pekerjaan temannya tanpa berusaha mengerjakannya sendiri. Hal itu terjadi karena kurangnya minat dan motivasi peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman.

Banyak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik yang merasa kesulitan dalam membaca dan memahami teks bahasa Jerman. Peserta didik di SMA Negeri 1 Ngaglik memiliki prestasi membaca bahasa Jerman yang kurang optimal. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil penilaian keterampilan membaca bahasa Jerman yang dilakukan oleh pendidik. Kesulitan dan kurangnya prestasi peserta didik kelas XI dalam keterampilan membaca tersebut dikarenakan masih kurangnya penguasaan kosakata, kurangnya waktu pembelajaran bahasa Jerman, dan metode pembelajaran yang diberikan oleh pendidik terkesan monoton.

Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman, dibutuhkan metode pengajaran yang bervariasi. Dengan menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, peserta didik akan lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Jerman. Salah satu metode yang tepat untuk keterampilan membaca bahasa Jerman, yaitu metode *Cooperative Learning tipe Teams Games-Tournament (TGT)*. Metode ini belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik.

Metode pengajaran ini, akan membangkitkan semangat belajar bahasa Jerman bagi peserta didik. Metode pengajaran ini juga dapat membuat peserta

didik menjadi aktif. Karena metode ini berupa pertandingan antar kelompok, maka peserta didik akan merasa tertantang untuk bertanding dengan kelompok lain. Dengan begitu mereka akan berusaha keras untuk memenangkan pertandingan tersebut. Untuk memenangkan pertandingan tersebut mereka harus menguasai bacaan atau materi yang diberikan oleh pendidik, sehingga semangat belajar bahasa Jerman peserta didik tersebut akan bertambah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik menganggap pembelajaran bahasa Jerman tidak penting untuk dipelajari.
2. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik dalam mempelajari bahasa Jerman.
3. Kurang optimalnya prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik
4. Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* belum pernah diterapkan pada keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang luas dibatasi pada penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams*

*Games-Tournament (TGT)* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional?
2. Apakah penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional

2. Mengetahui keefektifan penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan metode konvensional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai karya ilmiah yang menjadi syarat untuk menjadi sarjana untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih dan menetapkan metode mengajar pada peserta didik dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* pada pembelajaran keterampilan membaca.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Reber tahun 1988 (dalam Sugihartono, 2007: 74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. Pengertian yang pertama, belajar sebagai proses memperoleh perubahan, dan pengertian yang kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Selanjutnya Sugihartono (2007: 74) mengutip pendapat Santrock dan Yussen tahun 1994 bahwa belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Muhibbinsyah (dalam Sugihartono, 2007: 77) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu: (1) faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani peserta didik, (2) faktor eksternal, yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar peserta didik, dan (3) faktor pendekatan belajar, yang merupakan jenis upaya belajar peserta didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran. Menurut Gagne, Briggs, &



Wager (dalam Prawiradilaga, 2008: 24) menyatakan bahwa proses belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal, yaitu pengaturan kondisi belajar.

Pengertian pembelajaran menurut Sudjana tahun 2000 (dalam Sugihartono, 2007: 80) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut Sugihartono (2007: 80) mengutip pendapat Nasution tahun 2005 yaitu, pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi pendidik, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar peserta didik.

Pembelajaran menurut Rombepajung (1988: 25) adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman ataupun pengajaran. Menurut Brown (2007: 8) pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi. Hal ini berarti bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu keterampilan melalui pengajaran. Sementara itu Abidin (2012: 3) menyatakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang pendidik.

Dari berbagai pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode, sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

Bahasa asing menurut Götz (1993: 351) adalah *“Eine Sprache, die nicht vom eigenen Volk, Volkstamm oder ähnlich gesprochen wird und die man zusätzlich zu seiner eigenen Sprache erlernen kann”*. Yang berarti bahasa asing adalah suatu bahasa yang bukan berasal dari sebuah suku, bangsa yang digunakan dalam berbicara dan seseorang dapat mempelajari bahasa tersebut sebagai tambahan bahasanya sendiri. Jadi bahasa asing merupakan bahasa dari suatu bangsa yang diajarkan di sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.

Penggunaan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Jerman akan sangat membantu peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan bahasa secara nyata. Menurut Ricards & Rodgers (dalam Rombepajung, 1988: 138) tujuan pengajaran bahasa menurut pendekatan komunikatif adalah untuk mengembangkan kemampuan komunikatif serta prosedur pengajaran ke empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang mengakui interdependensi atau saling ketergantungan antara bahasa dan komunikasi. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pengajaran bahasa

dengan pendekatan komunikatif bertujuan untuk mengembangkan keempat keterampilan berbahasa secara terarah dan sistematis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa merupakan suatu cara untuk mempermudah peserta didik dalam mengembangkan kemampuan komunikasinya, tanpa melupakan aspek-aspek gramatikal bahasa yang diajarkan. Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa asing merupakan suatu cara agar peserta didik lebih mudah untuk memahami dan mempraktikkan bahasa yang dipelajarinya.

Teori tentang hakikat bahasa yang melandasi pendekatan komunikatif ialah teori yang menyatakan bahwa bahasa itu adalah alat untuk menyatakan makna fungsional atau komunikatif. Tujuan utama pengajaran bahasa ialah untuk menolong peserta didik mencapai kemampuan komunikatif ini. Para penganut pendekatan komunikatif (Halliday, Brumfit and Johnson, Savignon) mengakui adanya fungsi dasar dari suatu bahasa, yaitu: (1) fungsi instrumental: untuk mendapatkan sesuatu. (2) fungsi pengatur: untuk mengatur tingkah laku orang lain. (3) fungsi interaksional: untuk interaksi dengan orang lain, (4) fungsi personal atau pribadi: untuk menyatakan makna dan peran pribadi, (5) fungsi heuristic atau penemuan sesuatu: untuk belajar dan menarik suatu kesimpulan, (6) fungsi imajinatif: untuk menciptakan imajinasi, (7) fungsi representasional: untuk mengkonsumsi informasi (Rombepajung, 1988: 138-139).

Richards dan Schmidt (2002: 206) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah

*foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.*

Pernyataan di atas dapat diartikan bahwa bahasa asing adalah suatu bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli sebagian besar orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah, dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi dalam pemerintahan, media dan lain-lain. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan.

Menurut Erdmenger (2000: 20) *“The foreign language is the medium of communicative exchange; it carries information and allows reactions in a communicative context”*. Artinya bahasa asing adalah media pertukaran komunikasi, ini menyediakan informasi dan mempermudah berbagai reaksi dalam konteks komunikatif. Jadi penggunaan bahasa asing itu sebagai alat atau media untuk saling bertukar komunikasi yang dapat memberikan informasi dan dapat memungkinkan terjadi berbagai reaksi dalam konteks komunikatif. Dalam proses pembelajaran bahasa asing, peserta didik hendaknya mampu mempraktikkan bahasa tersebut untuk berkomunikasi. Sesuai dengan pendapat di atas bahwa bahasa asing dalam proses pembelajaran biasanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Erdmenger (2000: 20) mengemukakan *“Foreign language teaching ought to take into account learners' needs and*

*interests and lead to meaningful language activity. Learners have to be given space to develop their own strategies”.*

Pernyataan di atas dapat diartikan bahwa pembelajaran bahasa asing harus memperhatikan kebutuhan peserta didik dan kepentingan dan menyebabkan aktivitas bahasa yang bermakna. Peserta didik harus diberi ruang untuk mengembangkan strategi mereka sendiri.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari suatu bahasa yang belum dikenal atau selain bahasa ibu, sehingga bahasa asing dikuasai setelah peserta didik menguasai bahasa pertama. Pembelajaran bahasa asing sebagai mata pelajaran di sekolah bertujuan untuk berkomunikasi dengan orang asing serta dapat memberikan informasi dan mempermudah berbagai reaksi dalam konteks komunikatif. Pembelajaran dalam bahasa asing hendaknya juga memperhatikan aspek-aspek tertentu, seperti fonologi, leksikon, tata bahasa dan pengetahuan praktisnya, karena pembelajaran bahasa asing akan memperoleh kemampuan untuk menggunakan struktur dalam kosakata umum pada kondisi komunikasi.

## **2. Hakikat *Cooperative Learning***

Istilah *Cooperative Learning* dalam pengertian bahasa Indonesia dikenal dengan nama pembelajaran kooperatif. Slavin (dalam Isjoni, 2012: 15) mengemukakan, “*In cooperative learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher.*” Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model

pembelajaran dimana dalam sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif, sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

Roger, dkk (dalam Huda, 2013: 29) menyatakan bahwa *cooperative learning* adalah sebagai berikut.

*“Cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learns group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of others”.*

Artinya pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Menurut Johnson & Johnson (dalam Isjoni, 2012: 17) *cooperative learning* adalah mengelompokkan peserta didik di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar peserta didik dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada

unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakanya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif (Lie, 2008: 28-29).

Artz dan Newman (dalam Huda, 2013: 32) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai berikut: “*Small group of learners working together as a team to solve a problem, complete a task, or accomplish a common goal.*”. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa pembelajaran kooperatif sebagai kelompok kecil pembelajar/ peserta didik yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai satu tujuan bersama.

Pengertian pembelajaran kooperatif menurut Tom V. Savage (dalam Rusman, 2012: 203) adalah suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok. Menurut Isjoni (2012: 16) *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pendidik dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, peserta didik yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Slavin pada tahun 1995 dinyatakan bahwa: (1) penggunaan pembelajaran

kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain, (2) pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman. Dengan alasan tersebut, strategi pembelajaran kooperatif diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Siahaan mengemukakan lima unsur esensial yang ditekankan dalam pembelajaran kooperatif, yaitu: (1) saling ketergantungan yang positif, (2) interaksi berhadapan (*face-to-face interaction*), (3) tanggung jawab individu (*individual responsibility*), (4) keterampilan sosial (*social skills*), (5) terjadi proses dalam kelompok (*group processing*) (Rusman, 2012: 205-206).

Roger dan David Johnson (dalam Lie, 2008: 31) mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperative learning*. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran gotong royong (pembelajaran kooperatif) yang harus diterapkan, yaitu: (1) saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) tatap muka, (4) komunikasi antar anggota, (5) evaluasi proses kelompok.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari *cooperative learning*. Menurut Sanjaya



pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan dalam beberapa perspektif, yaitu: (1) perspektif motivasi, artinya penghargaan yang diberikan kepada kelompok yang dalam kegiatannya saling membantu untuk memperjuangkan keberhasilan kelompok, (2) perspektif sosial, artinya melalui kooperatif setiap peserta didik akan saling membantu dalam belajar, karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan, (3) perspektif perkembangan kognitif, artinya dengan adanya interaksi antara anggota kelompok dapat mengembangkan prestasi peserta didik untuk berpikir mengolah berbagai informasi.

Pembelajaran kooperatif dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif. Peserta didik yang bekerja dalam situasi pembelajaran kooperatif didorong dan/atau dikehendaki untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengordinasikan usaha untuk menyelesaikan tugasnya. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai satu penghargaan bersama. Mereka akan berbagi penghargaan tersebut seandainya mereka berhasil sebagai kelompok (Rusman, 2012: 208).

Unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut.

- a. Peserta didik dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka sehidup sepenangungan bersama.
- b. Peserta didik bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya, seperti milik mereka sendiri.

- c. Peserta didik haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- d. Peserta didik haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- e. Peserta didik akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.
- f. Peserta didik berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- g. Peserta didik diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif (Rusman, 2012: 208).

Ciri-ciri yang terjadi pada kebanyakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif, adalah sebagai berikut.

- a. Peserta didik bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi pembelajarannya.
- b. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda-beda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi kelompok daripada individu (Rusman, 2012: 208-209).

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. Model

pembelajaran kooperatif sangat berbeda dengan model pembelajaran langsung. Disamping model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar kompetensi akademik, model pembelajaran kooperatif juga efektif untuk mengembangkan kompetensi sosial peserta didik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian peserta didik pada belajar akademik, dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.

Dalam banyak kasus, norma budaya anak muda sebenarnya tidak menyukai peserta didik yang ingin menonjol secara akademis. Robert Slavin dan pakar lain telah berusaha untuk mengubah norma ini melalui penggunaan pembelajaran kooperatif. Disamping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan baik pada peserta didik kelompok bawah maupun kelompok atas untuk bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik, peserta didik kelompok atas akan menjadi tutor bagi peserta didik kelompok bawah, jadi memperoleh bantuan khusus dari teman sebaya, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Dalam proses tutorial ini, peserta didik kelompok atas akan meningkat kemampuan akademiknya karena memberi pelayanan sebagai tutor membutuhkan pemikiran lebih dalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu (Rusman, 2012: 209-210).

Selain diskusi kelompok yang menjadi ciri penting, pembelajaran kooperatif memiliki manfaat-manfaat praktis tersendiri, yaitu:

- a. Diskusi kelompok menampilkan perdebatan pemikiran di antara peserta didik. Perdebatan ini mencerminkan apa yang disebut Piaget sebagai “ketidakseimbangan kognitif” yang nantinya dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- b. Diskusi kelompok memotivasi peserta didik untuk mengabaikan miskonsep(su)-miskonsep(su) demi mencari konsep-konsep yang lebih sistematis dan terpadu.
- c. Diskusi kelompok menjadi sejenis forum yang dapat mendorong pemikiran kritis di antara peserta didik.
- d. Diskusi kelompok melahirkan kontroversi kognitif yang fokus pada pemikiran peserta didik dan meningkatkan proses berpikir (kognisi) yang lebih tertata.
- e. Diskusi kelompok memotivasi peserta didik untuk mengutarakan pendapat-pendapat mereka. Hal ini tentu saja akan turut meningkatkan performa mereka di dalam kelas. (Huda, 2013: 42)

Dalam buku (Rusman, 2012: 211) terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam proses belajar yang menggunakan pembelajaran kooperatif, proses belajar dimulai dengan pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Fase ini diikuti oleh penyajian informasi, sering kali dengan bahan bacaan daripada secara verbal. Selanjutnya, peserta didik dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok belajar. Tahap ini diikuti bimbingan pendidik pada saat peserta didik bekerja bersama untuk menyelesaikan

tugas bersama mereka. Fase terakhir pembelajaran kooperatif meliputi presentasi hasil akhir kerja kelompok, atau evaluasi tentang apa yang telah mereka pelajari dan memberi penghargaan terhadap usaha-usaha kelompok maupun individu.

Slavin (dalam Huda, 2013: 68-69) mengidentifikasi tiga kendala utama – atau apa yang disebutnya *pitfalls* (lubang-lubang perangkap) – terkait dengan pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a. *Free Rider*: jika tidak dirancang dengan baik, pembelajaran kooperatif justru berdampak pada munculnya *free rider* atau “pengendara bebas”. Yang dimaksud *free rider* di sini adalah beberapa peserta didik yang tidak bertanggung jawab secara personal pada tugas kelompoknya, mereka hanya “mengekor” saja apa yang dilakukan oleh teman-teman satu kelompoknya yang lain. *Free rider* ini sering kali muncul ketika kelompok-kelompok kooperatif ditugaskan untuk menangani satu lembar kerja, satu proyek, atau satu laporan tertentu. Untuk tugas-tugas seperti ini, sering kali ada satu atau beberapa anggota yang mengerjakan hampir semua pekerjaan kelompoknya, sementara sebagian anggota yang lain justru “bebas berkendara”, berkeliaran kemana-mana.
- b. *Diffusion of Responsibility*: yang dimaksud *diffusion of responsibility* (penyebaran tanggung jawab) ini adalah suatu kondisi dimana beberapa anggota yang dianggap tidak mampu cenderung diabaikan oleh anggota-anggota lain yang “lebih mampu”. Misalnya, jika mereka ditugaskan untuk mengerjakan tugas matematika, beberapa anggota yang dipersepsikan tidak mampu berhitung atau menggunakan rumus-rumus dengan baik sering kali

tidak dihiraukan oleh teman-temannya yang lain. Bahkan, mereka yang memiliki *skill* matematika yang baik pun terkadang malas mengajarkan keterampilannya pada teman-temannya yang kurang mahir di bidang matematika. Bagi mereka, hal ini hanya membuang-buang waktu dan energi saja.

- c. *Learning a Part of Task Specialization*: dalam beberapa metode tertentu, seperti *jigsaw*, *Group Investigation*, dan metode-metode lain yang terkait, setiap kelompok ditugaskan untuk mempelajari atau mengerjakan bagian materi yang berbeda antar satu sama lain. Pembagian semacam ini sering kali membuat peserta didik hanya fokus pada bagian materi yang menjadi tanggung jawabnya, sementara bagian materi lain yang dikerjakan oleh kelompok lain hampir tidak diperdulikan sama sekali, padahal semua materi tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Menurut Slavin (dalam Huda, 2013: 69), ketiga kendala ini bisa diatasi jika pendidik mampu: (1) mengenali sedikit banyak karakteristik dan level kemampuan peserta didiknya, (2) selalu menyediakan waktu khusus untuk mengetahui kemajuan setiap peserta didiknya dengan mengevaluasi mereka secara individual setelah bekerja kelompok, (3) mengintegrasikan metode yang satu dengan metode yang lain, misalnya: metode *jigsaw* dapat digabungkan dengan metode *Cooprative Review*, dimana setiap kelompok yang selesai mempelajari bagian materi tertentu diharuskan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan penting terkait dengan materi tersebut kepada kelompok-kelompok yang lain,

sehingga koneksi pengetahuan antar materi satu dengan materi yang lain tetap terjaga dalam pikiran masing-masing peserta didik.

Lie (2008: 46-47) jumlah anggota dalam dalam suatu kelompok bervariasi mulai dari 2 sampai 5, menurut kesukaan pendidik dan kepentingan tugas. Tentu saja, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Menurut Huda (2013: 172-173) Untuk membentuk kelompok-kelompok kooperatif, jagalah keseimbangan antar masing-masing kelompok. Upayakan masing-masing kelompok: (1) terdiri dari anggota yang berkemampuan rendah, sedang / rata-rata, dan tinggi, (2) terdiri dari anggota yang berasal dari etnis dan ras yang berbeda-beda, dan jika memungkinkan (3) terdiri dari anggota laki-laki dan anggota perempuan dengan jumlah yang seimbang. Ketiga hal tersebut akan memungkinkan level kemampuan, motivasi, maupun “status” antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain menjadi setara atau *comparable*. Untuk itulah mengapa pendidik perlu merangking peserta didiknya terlebih dahulu berdasarkan performa akademiknya, dari yang terbaik hingga yang terburuk, karena daftar ranking ini akan digunakan untuk membentuk kelompok-kelompok kooperatif. Berdasarkan jenisnya, ada dua pilihan yang bisa digunakan pendidik untuk melakukan pengelompokan ini di ruang kelas, yaitu: (1) pengelompokan permanen (formal), (2) pengelompokan non-permanen (informal).

### **3. Hakikat Metode Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Teams Games-Tournament* (TGT)**

Pada umumnya “kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai suatu tujuan,

sehingga memerlukan usaha yang lebih berat lagi untuk dapat mengatasinya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin tidak disadari oleh peserta didik yang bersangkutan. Hambatan ini mungkin bersifat psikologis, sosiologis maupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajar. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami hambatan dalam proses mencapai hasil belajarnya, sehingga hasil yang dicapai berada di bawah potensi yang dimiliki (Tidjan, 1993: 78).

Untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik, dibutuhkan metode pembelajaran yang baik dan tepat. Metode adalah cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode pendidikan atau pembelajaran adalah cara-cara yang dipakai oleh orang atau sekelompok orang untuk membimbing peserta didik sesuai dengan perkembangan ke arah tujuan yang hendak dicapai (Siswoyo, 2008: 133).

Metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Dalam pembelajaran terdapat beragam jenis metode pembelajaran. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan. Pendidik dapat memilih metode yang dipandang tepat dalam kegiatan pembelajarannya.

Metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin pada tahun 1995 untuk membantu peserta didik mereview dan menguasai



materi pelajaran. Slavin menemukan bahwa metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) berhasil meningkatkan skill-skill dasar, pencapaian, interaksi positif antar peserta didik, harga diri, dan sikap penerimaan pada peserta didik lain yang berbeda (Huda, 2013: 197).

Metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) menggunakan pelajaran yang sama yang disampaikan pendidik dan tim kerja yang sama seperti dalam STAD, tetapi menggantikan kuis dengan turnamen mingguan, dimana peserta didik memainkan *games* akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya. Peserta didik memainkan *games* ini bersama tiga orang atau lebih pada “meja-turnamen”, dimana peserta dalam satu meja turnamen ini adalah para peserta didik yang memiliki rekor nilai terakhir yang sama. Sebuah prosedur “menggeser kedudukan” membuat permainan ini cukup adil. Peraih rekor tertinggi dalam setiap meja turnamen akan mendapatkan 60 poin untuk timnya, tanpa menghiraukan dari meja mana ia mendapatkannya, ini berarti bahwa mereka yang berprestasi rendah (bermain dengan yang berprestasi rendah juga) dan yang berprestasi tinggi (bermain dengan yang berprestasi tinggi) keduanya memiliki kesempatan yang sama untuk sukses. Sama seperti dalam STAD, tim dengan tingkat kinerja tertinggi mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan tim lainnya (Slavin, 2005: 13).

Menurut Slavin (dalam Taniredja (2011: 67-68) ada lima komponen utama dalam metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT), yaitu.

a. Penyajian Kelas (*Class Presentation*)

Penyajian kelas dalam metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) tidak berbeda dengan pengajaran biasa atau pengajaran klasikal oleh pendidik, hanya pengajaran lebih difokuskan pada materi yang sedang dibahas saja. Ketika penyajian kelas berlangsung mereka sudah berada dalam kelompoknya. Dengan demikian mereka akan memperhatikan dengan serius selama pengajaran penyajian kelas berlangsung, sebab setelah ini mereka harus mengerjakan *games* akademik dengan sebaik-baiknya dengan skor mereka akan menentukan skor kelompok mereka.

b. Kelompok (*Teams*)

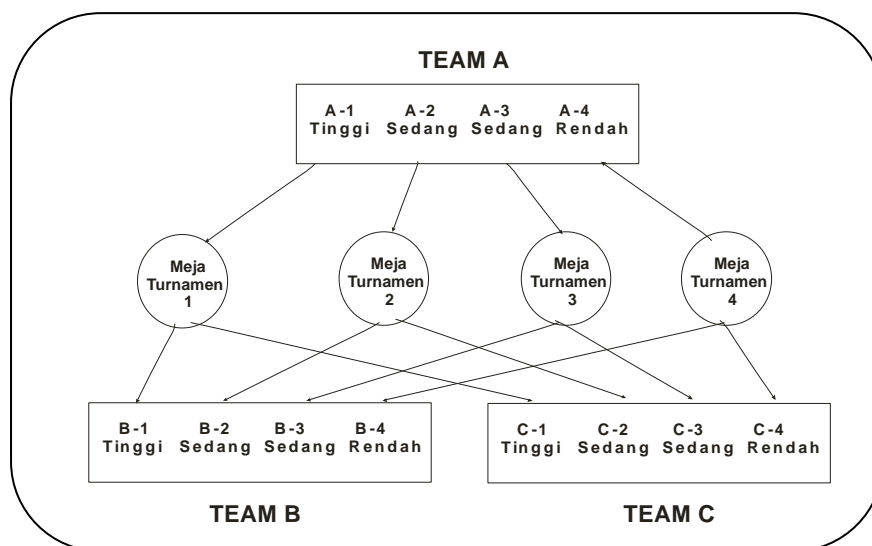
Kelompok disusun dengan beranggotakan 4-5 orang yang mewakili percampuran dari berbagai keragaman dalam kelas seperti kemampuan akademik, jenis kelamin, rasa atau etnik. Fungsi utama mereka dikelompokkan adalah anggota-anggota kelompok saling meyakinkan bahwa mereka dapat bekerja sama dalam belajar dan mengerjakan *game* atau lembar kerja dan lebih khusus lagi untuk menyiapkan semua anggota dalam menghadapi kompetisi.

c. Permainan (*Games*)

Pertanyaan dalam *game* disusun dan dirancang dari materi yang relevan dengan materi yang telah disajikan untuk menguji pengetahuan yang diperoleh mewakili masing-masing kelompok. Sebagian besar pertanyaan pada kuis adalah bentuk sederhana. Setiap peserta didik mengambil sebuah kartu yang diberi nomor dan menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor pada kartu tersebut.

d. Kompetisi / Turnamen (*Turnaments*)

Turnamen adalah susunan beberapa *game* yang dipertandingkan. Biasanya dilaksanakan pada akhir minggu atau akhir unit pokok bahasan, setelah pendidik memberikan penyajian kelas dan kelompok mengerjakan lembar kerjanya. Untuk ilustrasi turnamen dapat dilihat pada skema di bawah ini (Slavin, 2005: 168).



Gambar 1. **Penempatan pada Meja Turnamen**

Untuk turnamen pertama, guna menempatkan peserta didik pada “*tournaments table*” dengan pengaturan beberapa peserta didik berkemampuan tinggi dari tiap-tiap kelompok pada meja 1, peserta didik berkemampuan sedang meja 2 dan 3, kemudian peserta didik berkemampuan rendah pada meja 4. Setelah turnamen selesai dan dilakukan penilaian, pendidik melakukan pengaturan kembali kedudukan peserta didik pada tiap meja turnamen, kecuali pemenang meja tertinggi (meja 1). Pemenang dari setiap meja di naikan atau digeser satu tingkat ke meja yang lebih tinggi tingkatannya dan peserta didik yang mendapat skor yang terendah pada setiap meja turnamen selain pada meja terendah tingkatannya (meja 4) diturunkan satu tingkat ke meja yang lebih rendah

tingkatannya. Pada akhirnya mereka akan mengalami kenaikan atau penurunan sehingga mereka akan sampai pada meja yang sesuai dengan kinerja mereka.

Setelah pertandingan pertama, peserta didik mengubah posisi atau meja pertandingannya sesuai dengan hasil pertandingan sebelumnya. Pemenang dari tiap-tiap meja akan berpindah pada meja pertandingan yang lebih tinggi selanjutnya, misalkan dari meja 4 ke meja 3. Pemenang kedua menempati meja pertandingan sebelumnya, sedangkan peserta didik dengan skor terendah dari tiap-tiap meja akan berpindah ke meja yang lebih rendah dibawahnya, maka mereka akan berusaha untuk berpindah lagi ke meja yang lebih tinggi.

- e. Pengakuan kelompok dilakukan dengan memberi penghargaan berupa hadiah atau sertifikat atas usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar sehingga mencapai kriteria yang telah disepakati bersama.

Ada tiga penghargaan yang dapat diberikan dalam penghargaan tim. Penghargaan tim dapat dilihat pada tabel di bawah ini (Slavin, 2005: 175).

**Tabel 1. Tabel Penghargaan Tim**

Kriteria (rata-rata)	Penghargaan
40	Tim baik
45	Tim Sangat baik
50	Tim Super

Segera setelah turnamen selesai, tentukanlah skor tim dan persiapkan sertifikat tim untuk memberi rekognisi kepada tim peraih skor tertinggi. Untuk melakukan hal ini, pertama-tama periksalah poin-poin turnamen yang ada pada

lembar skor permainan. Lalu, pindahkan poin-poin turnamen dari setiap peserta didik tersebut ke lembar rangkuman dari timnya masing-masing, tambahkan seluruh skor anggota tim, dan bagilah dengan jumlah anggota tim yang bersangkutan. Berikut ini adalah tabel untuk menentukan skor setiap turnamen (Slavin, 2005: 175).

**Tabel 2. Skor Untuk Permainan dengan Empat Pemain**

Pemain	Tidak ada yang seri	Seri nilai tertinggi	Seri nilai tengah	Seri nilai rendah	Seri nilai tertinggi 3 macam	Seri nilai terendah 3 macam	Seri 4 macam	Seri nilai tertinggi & terendah
Peraih skor tertinggi	60	50	60	60	50	60	40	50
Peraih skor tengah atas	40	50	40	40	50	30	40	50
Peraih skor tengah bawah	30	30	40	30	50	30	40	30
Peraih skor rendah	20	20	20	30	20	30	40	30

Untuk peraih skor tertinggi dan terendah akan bergeser tempat atau menempatkan peserta didik pada meja turnamen baru. Penempatan peserta didik pada meja turnamen baru akan lebih mudah dilakukan jika telah menentukan skor tim. Langkah-langkah untuk menggeser tempat para peserta didik antara lain:

- a. Gunakan lembar skor permainan untuk mengidentifikasi skor-skor tertinggi dan terendah pada setiap meja turnamen. Pada lembar meja turnamen

tersebut, putaran meja penempatan semua peserta didik dengan skor tertinggi pada tiap meja, lemparlah koin untuk menentukan nomor mana yang harus dilingkari (jangan memutar lebih dari satu nomor pada tiap meja)

- b. Garis bawah nomor-nomor meja para peserta didik yang mendapatkan skor terendah. Sekali lagi, jika ada nilai seri untuk skor terendah pada meja tertentu, lemparkan koin untuk menentukan yang mana yang harus digarisbawahi, jangan menggarisbawahi lebih dari satu nomor untuk tiap meja.
- c. Biarkan pembagian meja lainnya tetap seperti semula, termasuk nomor-nomor untuk peserta didik yang tidak hadir.
- d. Pada kolom untuk turnamen berikutnya, pindahkan nomor-nomor sebagai berikut. Jika nomornya dilingkari, kurangi dengan satu (menjadi 3). Ini artinya bahwa pemenang dari meja 4 akan melawan pemenang pada meja 3 pada minggu berikutnya, meja dimana kompetisi akan menjadi lebih sulit. Satu-satunya pengecualian adalah meja 1 tetap seperti semula, karena meja 1 adalah meja tertinggi. Jika nomornya digarisbawahi, naikan satu ( 4 menjadi 5), kecuali untuk meja terendah, dimana peraih skor terendah tetap ada di meja yang sama. Ini berarti bahwa peraih skor terendah di tiap meja minggu berikutnya akan bertemu lawan pada meja dimana persaingannya lebih mudah. Apabila nomor-nomornya tidak digarisbawahi maupun dilingkari, jangan ubah posisinya untuk turnamen berikutnya, pindahkan saja nomor yang sama (Slavin, 2005: 176-177).

Pada metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) tidak secara otomatis menghasilkan skor yang dapat digunakan untuk menghitung

nilai individual. Jika hal ini merupakan masalah yang serius, pertimbangkanlah untuk menggunakan STAD daripada (atau menggunakan) TGT. Untuk menentukan nilai-nilai individual, banyak pendidik yang menggunakan TGT memberikan ujian tengah semester atau akhir semester pada tiap-tiap semester, ada juga yang memberikan kuis setelah turnamen. Nilai para peserta didik haruslah didasarkan pada skor kuis mereka atau penilaian individual lainnya, bukan pada poin-poin turnamen atau skor tim. Akan tetapi, poin-poin turnamen para peserta didik dan/atau skor tim dapat dijadikan sebagian kecil dari nilai yang terpisah sebagai penilaian akhir, skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan nilai akhir (Slavin, 2005: 179).

Membuat materi-materi kurikulum untuk STAD atau TGT hampir sama seperti membuat lembar kegiatan dan kuis untuk unit-unit pengajaran lainnya. Bahkan sebenarnya, boleh menggunakan lembar kegiatan dan kuis-kuis yang sudah dimiliki, atau mengambil bahan dari sumber-sumber lain (seperti buku-buku teks) daripada harus menciptakan lembar kegiatan atau kuis-kuis yang sama sekali baru. Untuk membuat materi-materi untuk STAD atau TGT, langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Buatlah lembar kegiatan dan lembar jawaban untuk setiap pelajaran. Sebuah lembar kegiatan biasanya adalah serangkaian soal, latihan, atau materi lainnya yang bisa menjadi bahan latihan dan penilaian diri para peserta didik yang secara langsung dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk mengikuti permainan atau turnamen. Jumlah soal dalam lembar kegiatan yang harus dibuat tergantung pada materi yang diajarkan. Untuk soal-soal dengan jawaban

singkat, seperti kata kerja tak beraturan, masalah perkalian, atau soal-soal pilihan ganda, mungkin akan membuat lembar kegiatan yang lebih panjang dibandingkan dibandingkan dengan unit dimana diperlukan waktu yang lama untuk mengerjakan soal-soal tersebut, seperti misalnya pada unit penyelesaian masalah yang kompleks.

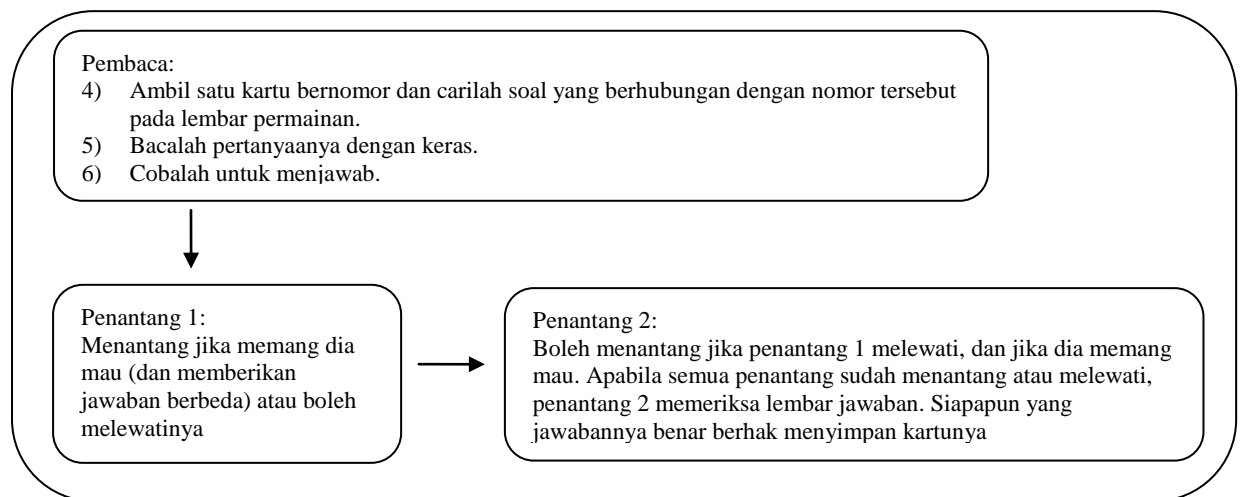
- b. Membuat lembar permainan / turnamen dan lembar jawaban permainan / turnamen untuk setiap unit. Lembar yang sama digunakan sebagai lembar permainan pada TGT dan lembar kuis pada STAD. Soal-soal dalam permainan / turnamen harus benar-benar sejajar dengan soal-soal lembar kegiatan (Slavin, 2005: 180-185).

Langkah-langkah dan aktivitas metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran diawali dengan memberikan pelajaran, selanjutnya diumumkan kepada semua peserta didik bahwa akan melaksanakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) dan peserta didik diminta memindahkan bangku untuk membentuk meja tim. Kepada peserta didik disampaikan bahwa mereka akan bekerja sama dengan kelompok belajar selama beberapa pertemuan, mereka akan mengikuti turnamen akademik untuk memperoleh poin bagi nilai tim mereka serta diberitahukan tim yang mendapat nilai tinggi akan mendapat penghargaan.
- b. Kegiatan dalam turnamen adalah persaingan pada meja turnamen dari 3-5 peserta didik dari tim yang berbeda dengan kemampuan setara. Pada



permulaan turnamen diumumkan penempatan meja bagi peserta didik. Peserta didik diminta mengatur meja turnamen yang ditetapkan. Nomor meja turnamen bisa diacak. Setelah kelengkapan dibagikan dapat dimulai kegiatan turnamen. Bagan dari putaran permainan dengan 3 peserta didik dalam satu meja turnamen dapat dilihat dari bagan dibawah ini (Slavin, 2005: 173).



**Gambar 2. Putaran Permainan**

- c. Pada akhir putaran pemenang mendapat satu kartu bernomor, penantang yang kalah mengembalikan perolehan kartunya bila sudah ada, namun jika pembaca kalah tidak diberikan hukuman. Penskoran didasarkan pada jumlah perolehan kartu, misalkan pada meja turnamen terdiri dari 3 peserta didik yang tidak seri, peraih nilai tertinggi mendapat skor 60, kedua 40, dan ketiga 20.
- d. Dengan model yang mengutamakan kerja kelompok dan kemampuan menyatukan intelegensi peserta didik yang berbeda-beda akan dapat membuat

peserta didik mempunyai nilai dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor secara merata satu peserta didik dengan peserta didik yang lain. Dengan model yang mengutamakan kerja kelompok dan kemampuan menyatukan intelegensi peserta didik yang berbeda-beda akan dapat membuat peserta didik mempunyai nilai dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor secara merata satu peserta didik dengan peserta didik yang lain.

Kegiatan peserta didik dalam metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) menurut Taniredja (2011: 72) antara lain:

- a. Pada awal pertemuan, membentuk kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang.
- b. Mempelajari materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Bekerja sama memadukan kemampuan untuk saling mengisi, saling membantu guna mengerjakan tugas belajar yang dibagikan pendidik.
- d. Menjelaskan dan menyatukan serta melengkapi pendapatnya dengan dasar-dasar pemikiran yang rasional.

Kelebihan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) menurut Taniredja (2011: 72) adalah:

- a. Dalam kelas kooperatif peserta didik memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya.
- b. Rasa percaya diri peserta didik menjadi lebih tinggi.
- c. Perilaku mengganggu terhadap peserta didik lain menjadi lebih kecil.

- d. Motivasi belajar peserta didik bertambah.
- e. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara peserta didik dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan pendidik.
- f. Peserta didik dapat menelaah sebuah mata pelajaran atau pokok bahasan bebas mengaktualisasikan diri dengan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik tersebut dapat keluar, selain itu kerjasama antar peserta didik, juga peserta didik dengan pendidik akan membuat interaksi belajar dalam kelas menjadi hidup dan tidak membosankan.

Kekurangan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) menurut Taniredja (2011: 73) adalah:

- a. Sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua peserta didik ikut serta menyumbangkan pendapat.
- b. Kekurangan waktu untuk proses pembelajaran.
- c. Kemungkinan terjadinya kegaduhan jika pendidik tidak dapat mengelola kelas.

Untuk mengatasi kekurangan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) dapat diatasi dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing, memilih materi bacaan yang tidak terlalu panjang, dan memberikan pengertian kepada peserta didik untuk tidak membuat kegaduhan di kelas. Ciri khas yang membedakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) dengan metode pembelajaran lainnya adalah adanya turnamen yang mempertandingkan antar kelompok.

#### 4. Hakikat Membaca

Harjasusana (dalam Somadayo, 2011: 5) menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan komunikasi interaktif yang memberikan kesempatan kepada pembaca dan penulis untuk membawa latar belakang dan hasrat masing-masing. Lebih lanjut, Bonomo menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis (*reading is bringing*).

Menurut Davies (dalam Somadayo, 2011: 5) membaca sebagai suatu proses mental atau proses kognitif yang di dalamnya seorang pembaca diharapkan bisa mengikuti dan merespon terhadap pesan si penulis. Dari sini dapat dilihat bahwa kegiatan membaca merupakan sebuah kegiatan yang bersifat aktif dan interaktif. Menurut Crawley dan Mountain, membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, ini tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, dan metakognitif sebab proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan (Somadayo, 2011: 6).

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Strauss (1988: 107) menyatakan bahwa dalam rangka membaca pemahaman, pengertian isi teks secara sepintas atau pengertian dalam garis besar merupakan hal yang diutamakan. Smith (dalam Somadayo, 2011: 7-8) menambahkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapat pengetahuan baru. Dalam bahasa Jerman, ada beberapa strategi yang bisa diterapkan dalam membaca, seperti diungkapkan Dinsel dan Reimann (2000: 10) sebagai berikut. (1) *Globales Lesen* (membaca global), maksudnya adalah pembaca dapat mengetahui isi bacaan melalui judul atau gambar yang terdapat pada teks. (2) *Detailliertes Lesen*, yaitu pembaca harus membaca teks dari awal hingga akhir untuk mendapatkan informasi, karena setiap kata yang ada dalam teks sangat penting, misalnya informasi tentang prakiraan cuaca. (3) *Selektives Lesen*, strategi ini digunakan hanya untuk membaca informasi yang dicari, contohnya untuk mencari informasi tentang jadwal pertandingan bola di sebuah surat kabar, maka yang akan dibaca hanya bagian yang memberikan info pertandingan tersebut.

Tujuan utama membaca pemahaman adalah memperoleh pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan / teks secara menyeluruh. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis.
- b. Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat.

- c. Kemampuan membuat simpulan. Semua aspek-aspek kemampuan membaca tersebut dapat dimiliki oleh seorang pembaca yang telah memiliki tingkat kemampuan membaca tinggi. Namun, tingkat pemahamannya tentu saja terbatas. Artinya, mereka belum dapat menangkap maksud persis sama dengan yang dimaksud oleh penulis (Somadayo, 2011: 11).

Menurut Swan (dalam Somadayo, 2011: 28-29), ada beberapa penyebab kesulitan memahami bacaan. Penyebab kesukaran memahami isi bacaan berakar pada kebiasaan membaca yang salah. Kebiasaan-kebiasaan yang dimaksud adalah:

- a. Terlalu banyak memperhatikan butir demi butir informasi sehingga gagal memberikan makna pada teks.
- b. Kurang memberikan perhatian kepada detail, sehingga gagal untuk memahami butir-butir tertentu.
- c. Terlalu imajinatif, terutama bila pembaca menganggap telah mengetahui topik tertentu yang dibicarakan dalam bahan bacaan, sehingga pembaca akan menafsirkan makna teks dari sudut pengetahuan dan pengalaman sendiri.
- d. Kalimat-kalimat yang tersaji di dalam teks mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi serta keruwetan sintaksis dapat menyebabkan kesulitan pada pembaca.
- e. Gaya penulisan yang bertipe mengulang-ulang gagasan dengan ungkapan-ungkapan dan kata-kata yang khusus juga dapat menimbulkan kesulitan pada pembacanya.
- f. Gaya penggunaan pokok pikiran penting secara tidak langsung mengharuskan pembaca mengambil inferensi atas informasi-informasi yang tidak tersurat.

- g. Penggunaan kata yang tidak akrab dengan pembacanya juga merupakan kendala bagi pemahaman bacaan.

## **5. Hakikat Penilaian Membaca**

Penilaian menurut Tuckman (dalam Nugriyantoro, 2012: 6) adalah sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau criteria yang telah ditentukan. Penilaian membaca menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012: 2) merupakan proses pengumpulan informasi tentang peserta didik (melalui berbagai sumber bukti), berkenaan dengan apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka dapat lakukan. Oleh karena itu, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran bahasa khususnya dalam keterampilan membaca bahasa Jerman diperlukan adanya suatu tes terhadap peserta didik.

Menurut wahyuni dan Ibrahim (2012: 4), tujuan diselenggarakannya kegiatan asesmen/penilaian adalah untuk:

- (1) mengetahui kedudukan peserta didik dibandingkan peserta didik lain.
- (2) untuk meningkatkan antara peserta didik yang masuk dalam kategori tertentu dan yang tidak.
- (3) untuk menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah mengenal kompetensi.
- (4) untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan progam, pengembangan kepribadian, maupun untuk penjurusan,
- (5) menunjukan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan, yang ini akan membantu pendidik menentukan apakah seorang perlu remediasi atau pengayaan,
- (6) untuk mendapatkan informasi yang dapat memprediksi bagaimana kinerja peserta didik pada jenjang berikutnya,
- (7) untuk mengetahui tingkat efisiensi metode-metode pembelajaran dan komponen-komponen lain yang dipergunakan selama jangka waktu tertentu.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa penilaian adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dikelas bagi peserta didik dan bagi pendidik itu sendiri. Penilaian merupakan saran untuk menerapkan atau mencoba alat-alat baru maupun yang sudah ada untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran di kelas. Dengan adanya penilaian tersebut, pendidik dapat memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dikelas yang telah dilaksanakan. Informasi tersebut selanjutnya akan dianalisis oleh pendidik dan dijadikan bahan pertimbangan proses pembelajaran dikelas. Dengan demikian, pendidik dapat mengambil langkah yang tepat untuk memilih strategi atau alat yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dikelas lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat terwujud.

Tes merupakan alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi. Menurut Akhadiyah (1988: 6) tes merupakan proses untuk memperoleh, menginterpretasikan informasi tentang ada tidaknya perubahan tingkah laku pada peserta didik. Dalam tes tidak hanya perilaku peserta didik saja yang diukur. Namun juga aspek-aspek atau segala sesuatu yang berhubungan dengan peserta didik itu sendiri. Tes dalam penelitian ini adalah tes yang digunakan untuk mengukur keberhasilan proses belajar peserta didik.

Lebih lanjut Nurgiyantoro (2012: 105) mendefinisikan tes sebagai salah satu bentuk pengukuran, dan tes “hanyalah” merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (Kompetensi, Pengetahuan, Ketrampilan) tentang peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa, penguasaan yang dimaksudkan adalah



penguasaan terhadap aspek-aspek bahasa, elemen linguistik, kompetensi linguistik, dan penggunaan bahasa itu untuk kegiatan komunikasi, kompetensi komunikatif, dan kompetensi bahasa. Aspek-aspek kebahasaan tersebut menjadi bahan dalam penilaian dalam pembelajaran bahasa. Dengan begitu pendidik dapat memberikan penilaian terhadap hasil belajar bahasa peserta didik.

Menurut Haris (dalam Iskandar Wassid dan Sunendar, 2009: 180-181) tujuan diadakan tes, yaitu: (1) untuk menunjukkan kesiapan program pembelajaran, (2) untuk mengklasifikasi atau menempatkan peserta didik pada kelas bahasa, (3) untuk mendiagnosis kekurangan dan kelebihan yang ada pada peserta didik, (4) untuk mengukur prestasi peserta didik, (5) untuk mengevaluasi efektifitas pembelajaran. Penilaian membaca dapat dilihat dari tujuan membaca itu sendiri, yakni memperoleh informasi, ilmu, wawasan dan pengetahuan, serta pemahaman peserta didik terhadap suatu wacana.

Sejalan dengan pendapat di atas, Nurgiantoro (2012: 30-33) mengatakan tujuan dari penilaian adalah sebagai berikut.

- (1) Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan yang berupa berbagai kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai lewat kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- (2) Untuk memberikan objektifitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik.
- (3) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, atau bidang-bidang tertentu.
- (4) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dan memonitor kemajuan belajar peserta didik, dan sekaligus menentukan keefektifan pelaksanaan pembelajaran.
- (5) Untuk menentukan layak tidaknya seorang peserta didik dinaikkan ke tingkat di atasnya atau dinyatakan lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuhnya.
- (6) Untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan

Menurut Haris (dalam Iskandar Wassid dan Sunendar, 2009: 181-183) kategori teks secara garis besar dibagi atas empat kelompok, yakni sebagai berikut.

(1) *Proficiency*, digunakan untuk mengukur kompetensi umum bahasa kedua yang dimiliki oleh seseorang tanpa mengikuti kurikulum khusus atau belajar secara formal. (2) *Placement*, digunakan untuk menentukan dengan pasti dikelompok mana seorang peserta didik harus ditempatkan. (3) *Diagnosis*, digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didiknya. (4) *Achievment*, digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu program berhasil diserap oleh peserta didik.

Dalam tes kebahasaan, khususnya tes kemampuan membaca, penekanan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan untuk memahami informasi yang terkandung dalam bacaan (Nurgiantoro, 2012: 253). Tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang biasa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa kedua atau bahasa asing (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 246). Dengan memahami informasi yang terdapat dalam suatu bacaan, peserta didik dapat menentukan ide pokok dari tiap-tiap paragraf. Selama proses memahami suatu bacaan, pemahaman masing-masing peserta didik terhadap suatu bacaan berbeda-beda, tergantung dari bagaimana peserta didik tersebut mampu memahami arti kata dari kalimat dalam suatu bacaan. Hal ini yang menyebabkan perbedaan dalam menentukan ide pokok bacaan.

Nurgiantoro (2012: 371-376) mengatakan bahwa dalam penulisan bacaan untuk tes kemampuan membaca ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

(1) Tingkat kesulitan wacana, ditentukan oleh kekompleksan kosa kata dan struktur, (2) isi wacana, isi bacaan yang baik adalah yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan dan menarik perhatian peserta didik; (3) panjang pendek wacana, (4) Jenis wacana, Jenis wacana yang dapat digunakan adalah prosa (narasi), dialog (drama), kesastraan, surat, tabel, atau iklan.

Selanjutnya Nurgiantoro (2012: 371-376) membagi tingkat kemampuan membaca ke dalam 6 tingkatan, yaitu tes kemampuan membaca tingkat ingatan, tingkat pemahaman, tingkat penerapan, tingkat analisis, tingkat sintesis, dan tingkat evaluasi. Namun dalam penelitian ini, tingkat tes kemampuan membaca yang akan digunakan adalah kemampuan membaca tingkat pemahaman.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian keterampilan membaca adalah penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami informasi yang terdapat pada suatu bacaan. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memilih kriteria penilaian menurut Bolton yang akan dijadikan pedoman dalam penilaian keterampilan membaca di SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman. Kriteria penilaian tes yang dikemukakan oleh Bolton (1996: 16-20) dalam penilaian tes kemampuan membaca, antara lain: (1) *Globalverständnis*, peserta didik dapat memahami isi teks secara umum, (2) *Detailverständnis*, peserta didik dapat memahami teks secara verbal, dan (3) *Selektivesverständnis*, peserta didik dapat memahami isi teks secara selektif.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari “Dewi Sri Wahyuni” mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman pada tahun 2008, yang berjudul “*Keefektifan Penerapan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Jerman Siswa SMA N 1 Wonosari Gunungkidul*”. Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik antara kelompok yang diajar dengan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dan yang menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas, yaitu metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dan variabel terikat, yaitu keterampilan berbicara. Desain dalam penelitian ini menggunakan *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Wonosari yang berjumlah 177 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI AI sebagai kelas eksperimen (37 peserta didik) dan kelas XI A2 sebagai kelas kontrol (37 peserta didik) yang seluruhnya berjumlah 74 peserta didik.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dan yang menggunakan metode konvensional, (2) pembelajaran berbicara bahasa Jerman dengan

menggunakan metode tipe *Teams Games Tournament* lebih efektif daripada yang menggunakan metode konvensional dengan bobot keefektifan sebesar 22,56 %. Implikasi dari penelitian ini adalah metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* disarankan digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman karena efektif.

Penelitian di atas memiliki variabel bebas yang sama dengan penelitian ini yaitu metode kooperatif tipe *Teams Games-Tournament* (TGT). Namun, memiliki variabel terikat yang berbeda yaitu pada penelitian yang relevan tersebut mengambil keterampilan berbicara, sedangkan pada penelitian ini keterampilan membaca. Dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan tempat penelitian dan juga waktu penelitian. Pada penelitian ini, penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Ngaglik Sleman pada tahun 2014, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sri Wahyuni dilaksanakan di SMA N 1 Wonosari Gunungkidul pada tahun 2008.

### C. Kerangka Pikir

1. **Ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Ngaglik yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, bahwa metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) ini merupakan solusi untuk meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar bahasa Jerman peserta didik, serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, kondusif,

partisipatif dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA N 1 Ngaglik, kemampuan keterampilan membaca dan memahami isi bacaan dalam bahasa Jerman masih rendah. Hal tersebut disebabkan metode pembelajaran keterampilan membaca yang diajarkan masih kurang bervariasi, cenderung ceramah atau konvensional. Pendidik sebagai fasilitator belum membiasakan peserta didik untuk bersikap mandiri di kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar, peran pendidik dalam pengajaran keterampilan membaca lebih besar daripada peserta didik itu sendiri, sehingga keterampilan membaca peserta didik sulit ditingkatkan karena peran aktif peserta didik masih sangat kurang.

Pada pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman menuntut proses belajar-mengajar yang komunikatif. Oleh karena itu peserta didik harus berperan besar dalam setiap detail kegiatan pembelajaran bahasa Jerman, khususnya keterampilan membaca. Selama ini peserta didik dalam pembelajaran membaca hanya membaca teks yang ada dalam buku panduan (*Kontakte Deutsch 1*) dan pendidik yang menjelaskan isi dari teks tersebut, tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami sendiri isi teks tersebut untuk mengembangkan ide-ide dan gagasan mereka, sehingga motivasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca masih sangat kurang. Maka jelas, jika kesulitan terbesar yang dialami oleh peserta didik dalam keterampilan membaca adalah karena pendidik belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik. Metode pembelajaran

adalah cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) menurut Taniredja (2011: 73) diantaranya: (1) sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua peserta didik ikut serta menyumbangkan pendapat (2) kekurangan waktu untuk proses pembelajaran, (3) kemungkinan terjadinya kegaduhan jika pendidik tidak dapat mengelola kelas.

Kelemahan dari metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) menurut Taniredja (2011: 73) diantaranya: (1) sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua peserta didik ikut serta menyumbangkan pendapat (2) kekurangan waktu untuk proses pembelajaran, (3) kemungkinan terjadinya kegaduhan jika pendidik tidak dapat mengelola kelas. Cara mengatasi kelemahan ini adalah (1). Pendidik memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan, (2) memilih materi atau teks yang pendek untuk mempersingkat waktu, (3) mengarahkan peserta didik untuk tidak berbicara terlalu keras pada saat turnamen berlangsung.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Sri Wahyuni tentang keefektifan metode kooperatif tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman, dapat dikemukakan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan metode kooperatif tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) berbeda dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Peserta didik yang menerima perlakuan dengan menggunakan metode tersebut keterampilan berbicaranya mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil pretest dan post-test pada kelas eksperimen yang menunjukkan peningkatan prestasi, sedangkan pada kelas kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan.

Dari uraian di atas terlihat bahwa metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, sehingga secara langsung akan menimbulkan perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan yang diajar dengan metode konvensional, sehingga metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* lebih efektif daripada metode konvensional.

## **2. Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional**

Metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa asing di sekolah. Metode ini dinilai sangat cocok untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca bahasa asing, khususnya bahasa Jerman. Selain dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, metode ini juga memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan kecerdasan emosi peserta didik. Dalam pelaksanaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*, peserta didik bekerja dalam kelompok dan setiap peserta didik sama-sama memiliki peranan yang penting, karena setiap peserta didik berpengaruh terhadap proses pencarian dan penemuan solusi. Itulah mengapa metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dikatakan dapat mengembangkan kerjasama dan rasa saling menerima antar sesama anggota. Setiap peserta didik dalam pelaksanaan



metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* harus banyak melakukan interaksi satu sama lain. Hal tersebut mengakibatkan semakin seringnya peserta didik melakukan praktik memahami teks secara mandiri, khususnya memahami bacaan dalam bahasa asing.

Selain itu, metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat dan penguasaan pembelajaran membaca bahasa Jerman bagi peserta didik, karena dengan menggunakan metode ini peserta didik akan lebih aktif dan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi yang diberikan. Dalam pembelajaran ketrampilan membaca sangat dibutuhkan pemahaman dan ingatan dari setiap peserta didik, dengan pembelajaran kooperatif tidak hanya mengandalkan satu perspektif dari satu peserta didik, namun menuntut semua peserta didik untuk berpikir dalam penyelesaian tugasnya, serta akan sangat efektif dalam meratakan setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapat, sehingga tidak ada peserta didik yang pasrah, menggantungkan penyelesaian masalah dan mendominasi suasana pembelajaran. kelas pasif pun akan menjadi lebih aktif dan efektif jika dibandingkan dengan peserta didik yang diajarkan dengan metode konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dinilai lebih efektif dalam membantu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional.

#### **D. Pengajuan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Setelah mengetahui dari penjabaran di atas, data pengamatan dapat diukur oleh angka, dan diolah menggunakan analisis statistik, maka metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah *quasi eksperiment*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan dalam penelitian dengan menggunakan desain *Pre-test Post-test Control Group*.

Arikunto (2010: 125) menggambarkan desain penelitian tersebut dalam model tabel sebagai berikut.

Tabel 3. *Control Group Pre-test Post-test Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol (Pembanding)

x : Perlakuan (pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*.

O<sub>1</sub>: *Pre-test* (tingkat kemampuan membaca bahasa Jerman sebelum adanya perlakuan)

O<sub>2</sub>: *Post-test* (tingkat kemampuan membaca bahasa Jerman setelah adanya perlakuan)

## B. Jenis Penelitian

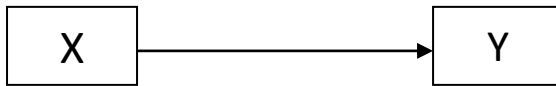
Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengukur keefektifan pengaruh suatu perlakuan yang diuji cobakan. Perlakuan yang dimaksud adalah penerapan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngaglik.

Dalam rancangan penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol, yang dipilih melalui teknik *random sampling*. Kelas eksperimen akan diajar dengan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*, sedangkan kelas kontrol akan diajar dengan teknik konvensional. Kedua kelas ini akan diberikan *pre-test* untuk mengetahui tingkat keterampilan membacanya sudah setara atau belum. Kemudian di kelas eksperimen, peserta didik akan diberi perlakuan. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas akan diberikan *post-test*. Hasil akhir akan memperlihatkan perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## C. Variabel Penelitian

Arikunto (2010: 161) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebasnya adalah metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca bahasa Jerman.

Berikut adalah gambaran hubungan antara kedua variabel.



Gambar 3. **Hubungan antara Variabel Penelitian**

Keterangan:

X: Variabel bebas (metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*)

Y: Variabel terikat (keterampilan membaca bahasa Jerman)

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi didefinisikan oleh Arikunto (2010: 173) sebagai keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014, yang terdiri dari 190 peserta didik yang terbagi dalam 6 kelas.

##### **2. Sampel**

Sampel ini diambil dengan teknik *simple random sampling* atau pemilihan acak sederhana yang bertujuan menghindari kesubjektifitas peneliti. Setiap subjek yang terdaftar dalam populasi diundi dengan memberikan nomor 1 sampai dengan 6. Kemudian peneliti mengacak nomor undian tersebut pada setiap kelas. Kelas yang mendapatkan nomor urut 1 ditetapkan sebagai kelas kontrol dan kelas yang mendapatkan nomor urut 6 ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Berikut ini adalah sampel yang terpilih untuk diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPA 3	28	Kelas Eksperimen
XI IPS 2	30	Kelas Kontrol
Jumlah Peserta Didik	58	

## E. Tempat Dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngaglik yang beralamat di Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2014 sampai bulan Juni 2014. Jadwal pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Materi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Waktu
1.	<i>Pre-test</i>	2 April 2014	27 Maret 2014	90 Menit
2.	Perlakuan 1	9 April 2014	3 April 2014	90 Menit
3.	Perlakuan 2	23 April 2014	10 April 2014	90 Menit
4.	Perlakuan 3	30 April 2014	17 April 2014	90 Menit
5.	Perlakuan 4	7 Mei 2014	24 April 2014	90 Menit
6.	Perlakuan 5	14 Mei 2014	8 Mei 2014	90 Menit
7.	Perlakuan 6	21 Mei 2014	22 Mei 2014	90 Menit
8.	<i>Post-test</i>	28 Mei 2014	5 Juni 2014	90 Menit

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat digolongkan menjadi dua yaitu dengan tes dan non tes. Arikunto (2010: 193) menyebutkan bahwa tes adalah serentetan

pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *Pre-test* dan *Post-test*. Perlakuan yang diberikan dengan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, yang bertujuan untuk mengukur tingkat keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik. Arikunto (2010: 203), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca. Sebelum instrumen penelitian diberikan pada *pre-test*, perlu diadakan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik.

### **2. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen keterampilan membaca bahasa Jerman dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	No Item Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang pengenalan, dan sekolah.	1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.	<i>Kennen lernen, und Schule</i>	<b>Pemahaman Global:</b> 1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana tulis secara tepat.	15, 16, 23, <b>30</b>	4	Pilihan ganda dan benar atau salah.
	2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.		2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis secara tepat.	6, 7, 8, <b>9</b> , 10, 11, <b>12</b> , 13, <b>14</b> , 17, 18, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42	22	
			<b>Pemahaman Rinci:</b> 3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis	1, 2, 3, 4, <b>5</b> , 19, <b>20</b> , 24, 25, 26, 27, <b>28</b> , 29	13	
			4. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata atau ungkapan sesuai konteks.	21, 22, <b>37</b>	3	
			<b>Pemahaman Selektif:</b> 5. Peserta didik dapat	43, 44, 45	3	



			menjawab pertanyaan dan informasi tertentu/selektif dari teks.			
			<b>Jumlah Soal</b>		45	

Keterangan: Nomor butir soal yang dicetak tebal (**5, 9, 12, 14, 20, 28, 30, 37**) merupakan butir soal yang gugur.

## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen ini diujicobakan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan ajeg. Menurut Arikunto (2010: 211) instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan *reliable*.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010: 211-212).

Untuk menentukan valid atau tidaknya item soal diperlukan uji coba dengan uji coba instrumen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung

validitas butir soal adalah rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto (2010: 213) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 N : banyaknya subjek pemilik nilai  
 X : variabel 1  
 Y : variabel 2

Suatu butir soal dikatakan valid, apabila koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh lebih besar atau sama dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan N (jumlah peserta didik yang diuji coba), sebaliknya jika koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  maka dapat diartikan bahwa butir soal tersebut tidak valid atau gugur. Interpretasi mengenai koefisien korelasi adalah 0,8-1,0 sangat tinggi, 0,6-0,8 tinggi, 0,4-0,6 cukup, 0,2-0,4 rendah, dan 0,0-0,2 sangat rendah.

Instrumen yang berupa tes harus memenuhi.

a. Validitas Isi (*content*)

Menurut Arikunto (2003: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas isi adalah dengan pendekatan rasional, yaitu membandingkan antara isi tes sebagai kisi-kisi instrumen penelitian dengan silabus mata pelajaran bahasa Jerman yang mengacu pada kurikulum SMA. Selain itu, dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan

kepada pendidik bahasa Jerman sebagai *expert judgment* yang memberikan pertimbangan atas isi tes tersebut.

#### b. Validitas Konstruk

Arikunto (2003: 67-68) menyebutkan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Validitas konstruk dapat diketahui dengan cara merinci dan memasangkan setiap butir soal dengan setiap aspek dalam TIK.

#### c. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas setiap butir soal. Butir soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total, atau butir soal tersebut mempunyai kesejajaran dengan skor total. Dalam penelitian ini analisis butir soal tidak dihitung secara manual, tetapi dihitung dengan bantuan Seri Program SPSS 13. Ujicoba instrumen dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2014 dengan responden peserta didik kelas XI IPA 3 dengan jumlah peserta didik 28 orang. Tes yang diberikan dalam ujicoba instrumen berjumlah 45 soal.

### 2. Uji Reliabilitas

Setelah diketahui validitas butir soal, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui reliabilitasnya. Instrumen penelitian (tes) yang baik apabila tes tersebut reliabel. Anderson (dalam Arikunto, 2003: 87) mengatakan “*a reliable measure in one that provides consistent and stable indication of the characteristic*

*being investigated*". Arikunto (2010: 221) menyatakan bahwa instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali diambil, tetap akan sama.

Reliabilitas instrumen merupakan derajat keajegan atau konsistensi instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini hanya akan dilakukan pada instrumen yang sudah valid. Instrumen ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ ).

Rumus untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson (K - R) 20. Adapun rumus Kuder-Richardson (K - R) 20 menurut Arikunto (2006: 100) adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right)$$

n: jumlah butir soal

p: proporsi jawaban benar

q: proporsi jawaban salah ( $q = 1 - p$ )

S: simpangan baku,  $S^2$  ; varian.

Uji reliabilitas instrumen, tidak dihitung secara manual tetapi dihitung dengan bantuan Seri Program SPSS 13. Hal ini dilakukan guna efisiensi waktu dan ketepatan penghitungan. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

## I. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen merupakan urutan atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari persiapan sampai pengambilan data. Prosedur penelitian terdiri dari tahap pra eksperimen dan tahap eksperimen.

### 1. Tahap Pra Eksperimen

Pada tahap pra eksperimen ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam eksperimen, yaitu: penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, pembuatan instrumen penelitian serta pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### 2. Tahap Eksperimen

#### a. Pemberian *Pre-test*

Pemberian *pre-test* merupakan tahap awal dari pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peserta didik, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengerjakan soal-soal tes keterampilan membaca teks bahasa Jerman yang sebelumnya telah diujicobakan pada kelas uji coba instrumen. *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama.

#### b. Tahap Pemberian Perlakuan (*treatment*)

Tahap pemberian perlakuan merupakan tahapan di mana perlakuan atau metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) mulai diterapkan. Perlakuan hanya diberikan di kelas eksperimen. Pengajaran keterampilan membaca pada kelas eksperimen menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT), sedangkan pada kelas kontrol

menggunakan metode konvensional. Meskipun demikian, materi dan pendidik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol harus sama, sehingga apabila terdapat perbedaan kemampuan membaca teks bahasa Jerman pada saat *post-test* memang disebabkan oleh penerapan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) pada kelas tersebut.

#### 1) Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen, pengajaran keterampilan membaca dilakukan dengan menerapkan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT). Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak delapan (8) kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan, alokasi yang tersedia adalah 2 x 45 menit.

#### 2) Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, pengajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dilakukan dengan metode konvensional. Materi pelajaran pada kelas kontrol sama dengan materi yang terdapat pada kelas eksperimen yaitu *kennen lernen und Schule*. Jumlah pertemuan yang dilakukan juga sama yaitu delapan (8) kali pertemuan, yang dalam setiap pertemuannya beralokasi waktu 2 x 45 menit.

**Tabel 7. Penerapan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) di Kelas Eksperimen dan Teknik Konvensional di Kelas Kontrol**

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
1.	<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b>  <b>A. Pendidik</b> 1. Menyampaikan salam. 2. Menyampaikan tema pelajaran hari ini.	1.	<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b>  <b>A. Pendidik</b> 1. Menyampaikan salam. 2. Menyampaikan tema pelajaran hari ini.

	<p>3. Pendidik menanyakan beberapa pertanyaan sebagai apersepsi dari tema yang akan dibahas hari ini dan menjelaskan metode <i>cooperative learning</i> tipe <i>Teams Games-Tournament</i> (TGT).</p> <p><b>B. Peserta Didik</b></p> <p>1. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</p>		<p>3. Pendidik menanyakan beberapa pertanyaan sebagai apersepsi dari tema yang akan dibahas hari ini.</p> <p><b>B. Peserta Didik</b></p> <p>1. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</p>
2.	<p><b>Inti (Inhalt)</b></p> <p><b>A. Pendidik</b></p> <p>1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik.</p> <p>2. <b>Penyajian Kelas.</b> Memberikan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik.</p> <p>3. Pendidik menjelaskan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik.</p> <p>4. <b>Kelompok (Teams).</b> Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya.</p> <p>5. Memberikan bantuan, arahan, dan menjadi asisten untuk semua kelompok.</p> <p>6. <b>Permainan (Games).</b> Memulai <i>games</i> akademik dengan menampatkan peserta didik pada meja turnamen.</p> <p>7. Memberikan arahan kepada peserta didik tentang aturan <i>games</i> akademik.</p> <p>8. Meminta salah satu peserta didik untuk mengambil nomor, dan membacakan soal sesuai nomor yang diambil dengan keras.</p> <p>9. Meminta peserta didik yang mengambil nomor tersebut menjawab pertanyaan sesuai nomor yang</p>		<p><b>Inti (Inhalt)</b></p> <p><b>A. Pendidik</b></p> <p>1. Membagi bacaan pada peserta didik.</p> <p>2. Membacakan bacaan dari depan kelas, kemudian peserta didik membaca secara bergantian.</p> <p>3. Pendidik menjelaskan materi.</p> <p>4. Membahas teks dengan cara menerjemahkan.</p> <p>5. Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia.</p> <p>6. Tanya jawab dengan peserta didik.</p> <p>7. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p>

	<p>diambilnya.</p> <p>10. Meminta peserta didik yang berada disampingnya untuk menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p> <p>11. <b>Turnamen.</b> Meminta peserta didik menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan, dan hasilnya akan diakumulasikan pada <i>games</i> akademik ke 6.</p> <p>12. <b>Pengakuan Kelompok.</b> Menghitung seluruh skor yang didapatkan, dan menentukan tim pemenang.</p>		
	<p><b>B. Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta,.</li> <li>2. Bekerjasama membahas materi yang diberikan dengan kelompoknya.</li> <li>3. Menempati meja turnamen yang telah ditentukan.</li> <li>4. salah satu peserta didik mengambil nomor, dan membacakan soal sesuai nomor yang diambil dengan keras.</li> <li>5. Peserta didik yang mengambil nomor tersebut menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.</li> <li>6. Peserta didik yang berada disampingnya berhak menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</li> <li>7. Menghitung skor hasil turnaen akademik.</li> </ol>		<p><b>B. Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan, menjawab serta mengerjakan soal.</li> </ol>
3.	<p><b>Penutup (Schluss)</b></p> <p><b>A. Pendidik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Mengucapkan salam penutup</li> </ol> <p><b>B. Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Menjawab</li> </ol>		<p><b>Penutup (Schluss)</b></p> <p><b>A. Pendidik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Mengucapkan salam penutup</li> </ol> <p><b>B. Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Menjawab</li> </ol>

c. Pemberian *Post-test*



Tahap *post-test* merupakan tahapan penelitian di mana peserta didik mendapatkan soal-soal tes keterampilan membaca yang sama pada waktu *pre-test*. Tahap *posttest* bertujuan untuk melihat pencapaian keterampilan membaca teks bahasa Jerman setelah mendapat perlakuan (penerapan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT)) pada kelas eksperimen dan kemudian dibandingkan dengan pencapaian kelas kontrol.

## J. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, perlu dilakukan uji prasyarat analisis, yang terdiri dari:

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Penilaian statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan rumus dari Algaifari (1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

$D_n$  : Deviasi absolut tertinggi

$F_o$  : Frekuensi observasi

$F_e$  : Frekuensi harapan

Kriteria yang digunakan jika  $D_n$  hasil perhitungan lebih kecil dari  $D_n$  tabel dengan taraf signifikansi atau  $\alpha = 0,05$ , maka sebaran datanya berdistribusi normal. Apabila  $D_n$  hasil perhitungannya lebih besar dari  $D_n$  tabel, maka sebaran

datanya berdistribusi tidak normal. Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan Seri Program SPSS 13.

## 2. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians populasi setiap kelompok bersifat homogen atau tidak. Tes statistik yang digunakan adalah uji F (Nurgiyantoro dkk, 2010: 216) dengan rumus.

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan : F : Koefisien F  
 $S^2b$  : Varians yang lebih besar  
 $S^2k$  : Varians yang lebih kecil

Pengujian ini dengan uji F dan penghitungannya menggunakan Seri Program SPSS 20. Hasil penghitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel F pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , db=n-1. Dari uji tabel tersebut maka sampel dikatakan berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05). Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil (sig < 0,05) maka sampel tersebut tidak homogen.

## K. Teknik Analisis Data

### 1. Uji t

Data yang telah didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji t. Penggunaan uji t ini bertujuan untuk membandingkan hasil yang dicapai oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan. Uji t dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan Seri Program SPSS 13.0.

## L. Pengajuan Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Ngaglik yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Ngaglik yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
3.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman sama efektif dibandingkan dengan metode konvensional.
4.  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, selain itu bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan metode konvensional. Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman. Berikut data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data pada penelitian ini diambil melalui tes kemampuan membaca bahasa Jerman. Instrumen keterampilan membaca bahasa Jerman ini berbentuk tes objektif dengan tipe soal pilihan ganda yang berjumlah 37 butir soal dan masing-masing soal disediakan empat alternatif jawaban. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pada kelompok eksperimen tes tersebut digunakan untuk membandingkan keterampilan membaca bahasa Jerman sebelum dan sesudah diterapkan *treatment* berupa metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 30 peserta didik. Setelah hasil penskoran terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS for Windows 13.0*.

#### **a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*. Sebelum diberikan *treatment* berupa metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 37 butir soal dengan subjek penelitian pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh, data *pre-test* skor terendah sebesar 23, skor tertinggi sebesar 29, median sebesar 25, modus sebesar 25, rerata (*mean*) sebesar 25,8214 dan standar deviasi 1,78582. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K: jumlah kelas interval

n : jumlah peserta

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data (*range*)

X<sub>max</sub> : nilai maksimal

X<sub>min</sub> : nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : panjang kelas (interval kelas)

R: rentang data (*range*)

K: jumlah kelas interval

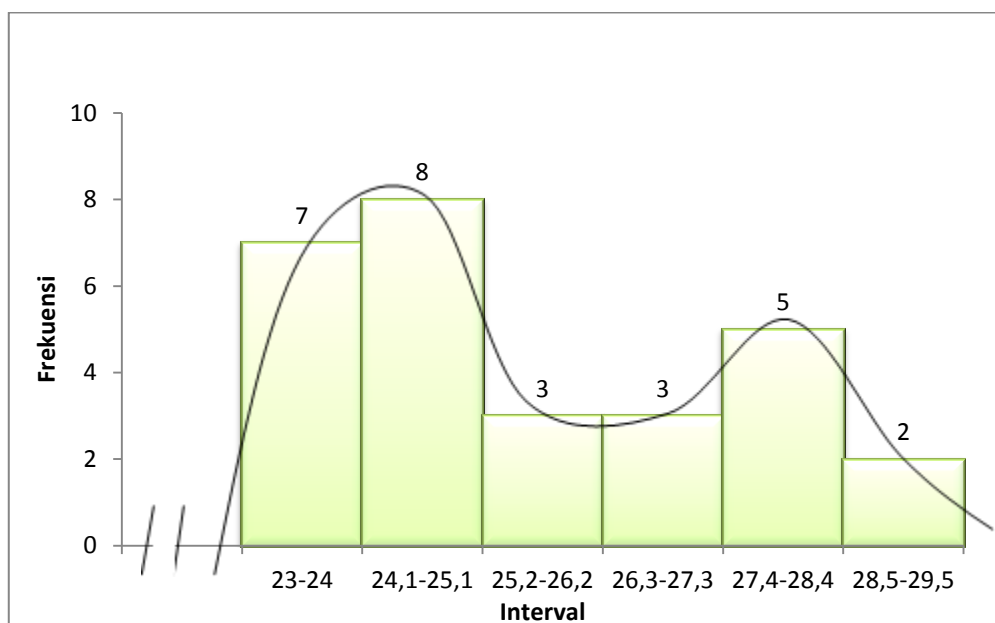
Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa

Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	23,0 – 24,0	7	7	25,0 %
2	24,1 – 25,1	8	15	28,6 %
3	25,2 – 26,2	3	18	10,7 %
4	26,3 – 27,3	3	21	10,7 %
5	27,4 – 28,4	5	26	17,9 %
6	28,5 – 29,5	2	28	7,1 %
<b>Jumlah</b>		28	115	100.0 %

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 1. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* penguasaan keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 24,1 - 25,1 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 28,6 %, sedangkan peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* penguasaan keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 28,5 – 29,5 dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik atau terdiri dari 7,1 %.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang:  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah:  $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 25,821 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,786. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 9: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 27,61$	7	25,0	Tinggi
2	24,04 – 27,61	14	50,0	Sedang
3	$< 24,04$	7	25,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik (25,0%), kategori sedang sebanyak 14 peserta didik (50,0%), kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (25,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.



### b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Pada kelas kontrol sebelum diberi materi juga dilakukan *pre-test* terlebih dahulu. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 37 soal dengan subjek penelitian pada kelas kontrol sebanyak 30 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh, data *pre-test* skor terendah sebesar 23, skor tertinggi sebesar 29, median sebesar 26, modus sebesar 25, rerata (*mean*) sebesar 25,9 dan standar deviasi 1,82606. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

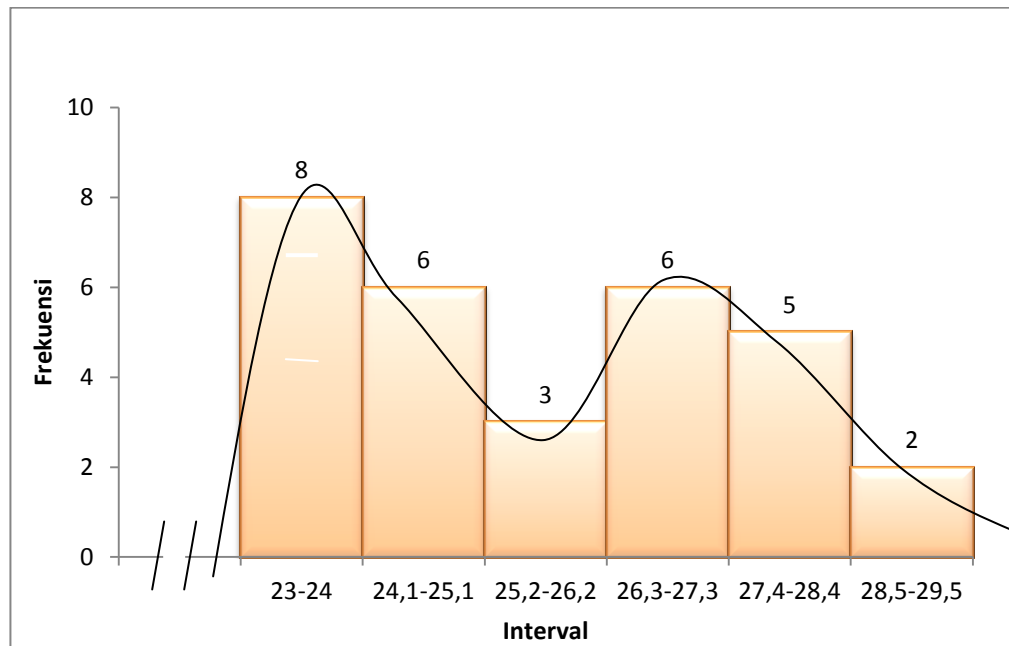
Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	23,0 – 24,0	8	8	26,7%
2	24,1 – 25,1	6	14	20,0%
3	25,2 – 26,2	3	17	10,0%
4	26,3 – 27,3	6	23	20,0%
5	27,4 – 28,4	5	28	16,6%
6	28,5 – 29,5	2	30	6,7%
<b>Jumlah</b>		30	120	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* yang menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6

dengan panjang kelas 1. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 23,0 - 24,0 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 26,7%, sedangkan peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 28,5 – 29,5 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 6,7%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 25,9 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,826. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 11: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 27,73$	7	23,3	Tinggi
2	$24,07 - 27,73$	15	50,0	Sedang
3	$< 24,07$	8	26,7	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik (23,3%), kategori sedang sebanyak 15 peserta didik (50,0%), kategori rendah sebanyak 8 peserta didik (26,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

### c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Pelaksanaan *post-test* pada kelas eksperimen diikuti oleh 28 peserta didik. *Post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan *treatment* berupa metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* selama pembelajaran membaca bahasa Jerman. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 37 butir soal. Data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 29, skor tertinggi sebesar 36, median sebesar 34, modus sebesar 34, rerata (*mean*) sebesar 33,0714 dan standar deviasi 2,07147. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*.

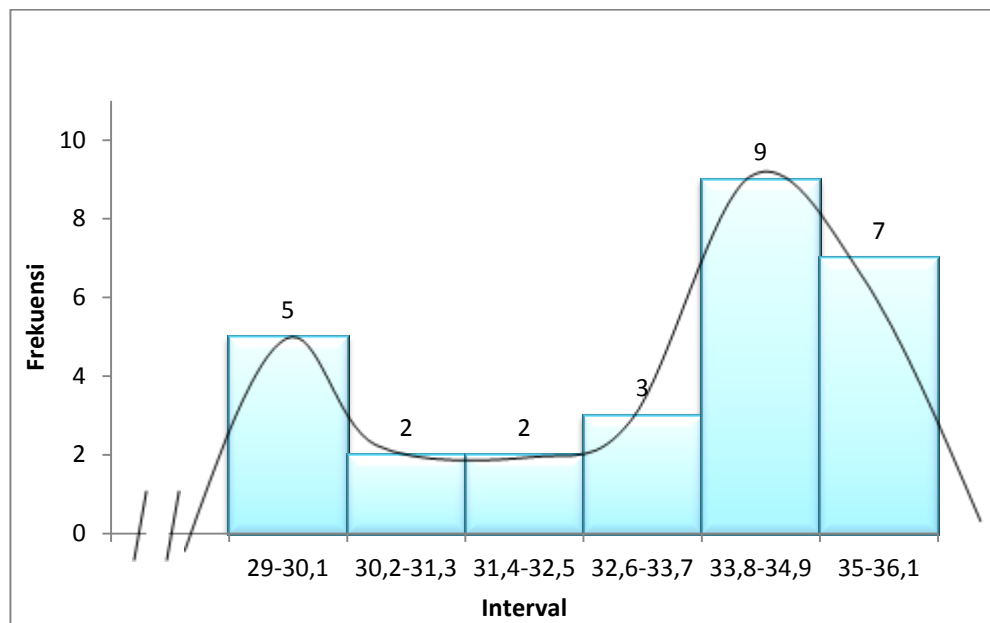
Adapun distribusi frekuensi *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	29,0 – 30,1	5	5	17,9%
2	30,2 – 31,3	2	7	7,1%
3	31,4 – 32,5	2	9	7,1%
4	32,6 – 33,7	3	12	10,7%
5	33,8 – 34,9	9	21	32,1%
6	35,0 – 36,1	7	28	25,1%
<b>Jumlah</b>		24	82	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang

kelas 1,1. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 33,8 - 34,9 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 32,1%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 30,2 - 31,3 dan 31,4 - 32,5 dengan jumlah 2 peserta didik atau sebanyak 7,1%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 33,071 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,071. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 13: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 35,14$	2	7,1	Tinggi
2	31,00 - 35,14	21	75,0	Sedang
3	$< 31,00$	5	17,9	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik (7,1%), kategori sedang sebanyak 21 peserta didik (75,0%), kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (17,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **d. Data *Post-test* Kelas Kontrol**

Pelaksanaan *post-test* pada kelas kontrol diikuti oleh 30 peserta didik. *Post-test* digunakan sebagai tolak ukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan *treatment* berupa metode konvensional selama pembelajaran membaca bahasa Jerman. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 37 butir soal. Data *post-*

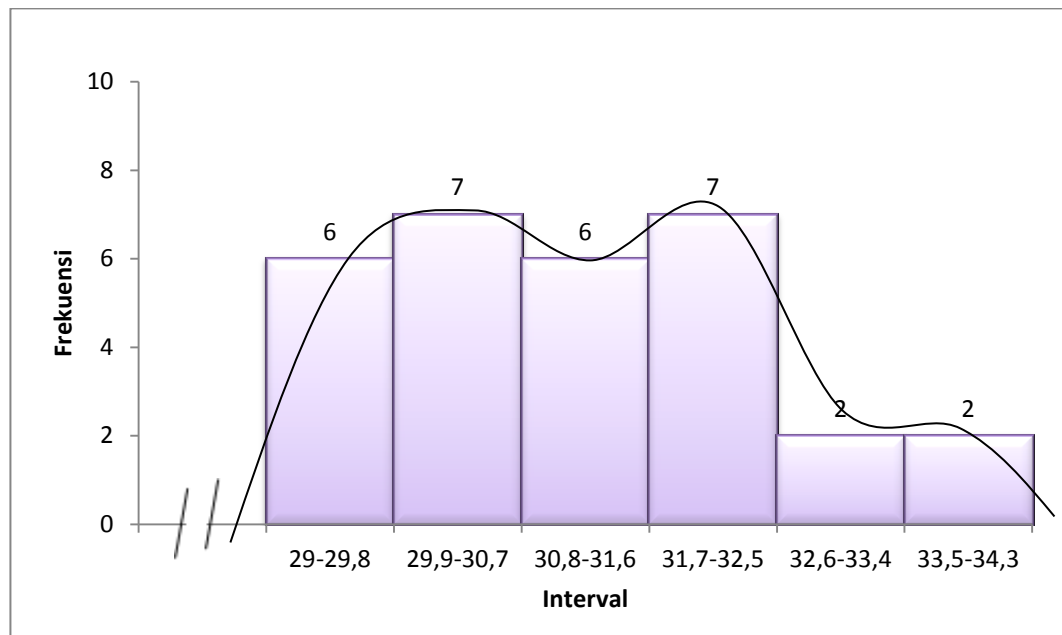
*test* kontrol diperoleh skor terendah sebesar 29, skor tertinggi sebesar 34, median sebesar 31, modus sebesar 30, rerata (*mean*) sebesar 30,9333 dan standar deviasi 1,48401. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*.

Adapun distribusi frekuensi *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	29,0 – 29,8	6	6	20,0%
2	29,9 – 30,7	7	13	23,3%
3	30,8 – 31,6	6	19	20,0%
4	31,7 – 32,5	7	26	23,3%
5	32,6 – 33,4	2	28	6,7%
6	33,5 – 34,3	2	30	6,7%
<b>Jumlah</b>		30	122	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 0,8. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 7: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 29,9 – 30,7 dan 31,7 – 32,5 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 23,3%, sedangkan peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 32,6 - 33,4 dan 33,5 - 34,3 dengan masing-masing terdiri dari 2 peserta didik atau masing-masing terdiri dari 6,7%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah :  $X < M - SD$



Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 30,933 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,484. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 13: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 32,42$	4	13,3	Tinggi
2	29,45 - 32,42	20	66,7	Sedang
3	$< 29,45$	6	20,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (13,3%), kategori sedang sebanyak 20 peserta didik (66,7%), kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (20,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

## **2. Uji Prasyarat Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

### **a. Uji Normalitas Sebaran**

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan

pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 13.0 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	p (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,158	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,070	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,427	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,361	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

Hasil uji normalitas pada variabel *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen, *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen, *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol, dan *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol menghasilkan nilai D hitung masing-masing sebesar 0,158; 0,070; 0,427 dan 0,361 dengan nilai D

tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 1,96. Nilai  $D_{hitung} < D_{tabel}$ , sehingga distribusi data dinyatakan normal.

#### b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan varian terkecil. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows 13.0* menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$ , berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut

Tabel 17. Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	$F_h$	$F_t$	p(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:56	0,047	4,034	0,829	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:56	3,644	4,034	0,061	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Data di atas menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.. Perhitungan dilakukan dengan uji-t dengan bantuan *SPSS for windows 13.0*

Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	25,8214	0,165	2,009	0,869	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	25,9000				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat melalui perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 25,8214 dan kelas kontrol sebesar 25,9000 hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,165 dengan nilai signifikansi sebesar 0,869. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,009$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 0,165 < t_{tabel}: 2,009$ ), dengan nilai signifikansi sebesar 0,869 lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,869 > 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) **diterima** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik antara yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

Tabel 19: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	33,0714	4,542	2,009	0,005	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	30,9333				

Hasil perhitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman (*post-test*) sebesar 4,542 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,009$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 4,542 > t_{tabel}: 2,009$ ), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

$4,542 > t_{\text{tabel}}: 2,009$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Artinya ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik antara yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

#### b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dibandingkan metode konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	25,821	1,030	8,2%
<i>Post-test</i> eksperimen	33,071		
<i>Pre-test</i> kontrol	25,900		
<i>Post-test</i> kontrol	30,933		

Berdasarkan perhitungan diperoleh perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,2% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**, artinya penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* lebih efektif dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik daripada penggunaan metode konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* lebih efektif daripada yang diajar menggunakan metode konvensional.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik yang Diajar dengan Menggunakan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan Peserta Didik Yang Diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ( $33,071 > 30,933$ ). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik antara yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 4,542 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ : 4,542 >  $t_{tabel}$ : 2,009), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik antara yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

Perbedaan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat juga dilihat perhitungan rerata (*mean*) masing-masing kelas. Dari hasil perhitungan rerata (*mean*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol saat *pre-test* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar membaca bahasa Jerman. Hal ini dapat diketahui dari hasil rerata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 25,821 dan rerata (*mean*) kelas kontrol sebesar 25,900. Akan tetapi setelah kelas eksperimen diberikan *treatment* dengan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*, terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar membaca bahasa Jerman. Hal ini terlihat dari hasil rerata (*mean*) pada *post-test* kelas eksperimen sebesar 33,071 dan kelas kontrol sebesar 30,933. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar membaca bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan



menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik dengan menggunakan metode konvensional masih dirasa kurang untuk meningkatkan prestasi membaca bahasa Jerman. Penerapan metode konvensional hasilnya kurang baik dibandingkan dengan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*. Pembelajaran menggunakan metode konvensional masih berpusat pada pendidik, sedangkan peserta didik sebagai objek dalam pembelajaran cenderung pasif. Pendidik menerapkan metode konvensional dalam pembelajaran membaca, yaitu dengan menjelaskan materi secara sekilas dan mengartikan teks yang diberikan. Peserta didik biasanya hanya mendengarkan dan mencatat saja. Hal ini membuat peserta didik merasa bosan sehingga mereka terkadang tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh pendidik. Kegiatan tersebut sangat berlawanan dengan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*.

Untuk meningkatkan prestasi belajar membaca bahasa Jerman, pendidik harus memilih metode pembelajaran yang baik dan tepat dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar membaca bahasa Jerman adalah metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*. Metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* menuntut peserta didik untuk mempelajari hal yang baru serta belajar untuk bekerja dalam tim secara mandiri dan bertanggung jawab. Bahan

pelajaran dipilih berdasarkan tema tertentu kemudian disusun dalam bentuk tugas-tugas yang disebarakan dalam beberapa meja turnamen. Setelah peserta didik menjawab soal yang berada di meja turnamen tersebut, maka peserta didik dipersilahkan untuk melihat dan membaca kunci jawaban yang telah disediakan untuk mengoreksi jawaban tersebut benar atau salah. Tugas-tugas tersebut dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk menyelesaikannya.

Dalam proses pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*, peserta didik mengalami perubahan pola belajar. Peserta didik lebih aktif dan semangat karena didukung oleh suasana kompetisi untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Pusat pembelajaran berada pada peserta didik, sedangkan pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator, sehingga peserta didik lebih dituntut untuk belajar secara mandiri. Pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* sangat menarik dan tidak monoton, karena peserta didik diberikan tantangan untuk melaksanakan turnamen akademik. Pola belajar inilah yang mampu menarik minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya pembelajaran membaca menjadi meningkat. Demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca bahasa Jerman antara yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

## **2. Penggunaan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Lebih Efektif Dibandingkan dengan Metode Konvensional**

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

Metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* merupakan sebuah bentuk belajar terbuka berdasarkan prinsip belajar mandiri atau *autonomes Lernen* yang dikembangkan menjadi belajar bersifat permainan, belajar menemukan serta bertindak sendiri. Metode pembelajaran ini menyajikan beberapa meja turnamen yang setiap meja turnamen ditentukan sesuai dengan prestasi peserta didik, dalam meja turnamen tersebut terdapat latihan-latihan untuk dikerjakan oleh peserta didik. Dengan kompetisi antar peserta didik yang sesuai dengan tingkat prestasi belajar peserta didik tersebut, maka persaingan akan semakin ketat. Setiap kegiatan yang dilakukan menimbulkan motivasi untuk memenangkan turnamen tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* adalah suatu metode yang menuntut peserta didik untuk lebih mandiri dalam kegiatan belajar.

Metode ini dapat diterapkan dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut. (1) Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik, (2) Peserta didik bekerjasama membahas materi yang diberikan dengan kelompoknya, (2) Pendidik meminta peserta didik menempati meja turnamen yang telah ditentukan, (3) Salah satu peserta didik mengambil nomor, dan membacakan soal

sesuai nomor yang diambil dengan keras, (4) Peserta didik yang mengambil nomor tersebut menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya, (5) Peserta didik yang berada disampingnya berhak menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda, (7) Setelah selesai melakukan turnamen peserta didik menghitung skor hasil turnamen akademik, dan pada minggu ke 6 turnamen tersebut semua skor setiap kelompok diakumulasikan, dengan tim (kelompok) dengan skor tertinggi yang akan memenangkan turnamen.

Peserta didik memberikan respon yang positif selama pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)*. Hal tersebut dapat terlihat dari peserta didik dalam mengerjakan latihan-latihan di setiap meja turnamen. Peserta didik bekerja dengan aktif, mandiri, bertanggung jawab dan jujur selama proses pembelajaran melalui meja turnamen yang telah disediakan. Pola belajar tersebut menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya membaca bahasa Jerman. Tumbuhnya minat belajar tersebut membuat prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik menjadi meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan sebesar 8,2%, sedangkan sisanya 91,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Faktor-faktor tersebut seperti motivasi belajar peserta didik, kualitas pendidik sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupaun praktik di lapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. Terbatasnya waktu penelitian, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian terlalu sedikit jadi memungkinkan data yang diperoleh kurang sempurna.
4. Instrumen penelitian disusun oleh peneliti sendiri, sehingga tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dalam penyusunannya.
5. Karena waktu pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol berbeda, maka ada kemungkinan hasil *pre-* dan *post-test* tersebut bias.
6. Terjadi kegaduhan di dalam kelas pada saat pelaksanaan *games* akademik.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman antara yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  pada *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $4,542 > 2,009$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional.

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan juga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Hal ini terbukti dari hasil *mean pretest* di kelas yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* sebesar 25,821 dan di kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional sebesar 25,900,

sedangkan pada saat *posttest mean* di kelas yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* sebesar 33,071 dan di kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional sebesar 30,933, sehingga diperoleh *gain skor* 1,030 dengan bobot keefektifan 8,2%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik. Metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Hal tersebut terbukti dari hasil prestasi belajar peserta didik di kelas yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Peserta didik di kelas yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* terbukti hasil prestasi belajarnya lebih tinggi dari pada kelas yang diajar menggunakan metode konvensional.

Penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* memberikan dampak yang positif pada proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Dengan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* peserta didik lebih mudah memahami suatu

bacaan. Kemampuan memahami isi bacaan peserta didik dapat melalui aktivitas berdiskusi, bertanya, dan bermain *games* akademik dari suatu teks bacaan. Aktivitas tersebut dilakukan peserta didik dalam kelompok kecil. Dengan adanya kelompok tersebut, peserta didik saling menjelaskan materi antar teman sekelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah mengenai kosakata, saling membantu dan mengoreksi untuk memahami teks bacaan, serta saling memotivasi teman dalam satu kelompok untuk memenangkan *games* akademik yang akan dilakukan, sehingga keakraban antar peserta didik dalam proses pembelajaran terjalin dengan baik. Selain itu, diskusi dalam kelompok kecil member kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya, sehingga peserta didik belajar untuk berfikir kritis. Dengan demikian, peserta didik termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan sebagai hasil peserta didik dapat mengukur keberhasilannya sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Keberhasilan yang dicapai peserta didik membuat suasana pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menjadi ceria dan menyenangkan.

Dengan suasana tersebut di atas, materi yang disampaikan oleh pendidik mudah dimengerti dan dengan adanya *games* akademik membuat peserta didik lebih bersemangat untuk belajar bahasa Jerman agar memenangkan *games* akademik tersebut. Dengan adanya semangat peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, diharapkan agar kondisi kelas kondusif dan tujuan pembelajaran bahasa Jerman dapat tercapai.



Jadi, metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Adapun langkah-langkah penerapan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* pada proses pembelajaran di kelas khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman adalah sebagai berikut. (1) Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik. (2) Pendidik memberikan materi yang akan digunakan untuk *games* akademik. (3) Pendidik menjelaskan materi yang akan digunakan untuk *games* akademik. (4) Pendidik meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya. (5) Pendidik memberikan bantuan, arahan, dan menjadi asisten untuk semua kelompok. (6) Memulai *games* akademik dengan menempatkan peserta didik pada meja turnamen. (7) Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik tentang aturan *games* akademik. (8) Meminta salah satu peserta didik untuk mengambil nomor, dan membacakan soal sesuai nomor yang diambil dengan keras. (9) Meminta peserta didik yang mengambil nomor tersebut menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambarnya. (10) Meminta peserta didik yang berada disampingnya untuk menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda. (11) Meminta peserta didik menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan, dan hasilnya akan diakumulasikan pada *games* akademik ke 6. (12) Menghitung seluruh skor yang didapatkan, dan menentukan tim pemenang.

### C. Saran

Dari penelitian ini diharapkan pendidik mampu melanjutkan penggunaan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dan mampu memvariasikan metode *cooperative learning* tipe *Teams Games-Tournament (TGT)* dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman sesuai dengan kondisi peserta didik, diharapkan senantiasa mempertahankan semangat dan motivasi untuk belajar bahasa Jerman dan lebih menghargai pendidik atau peserta didik yang lain ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, sehingga tujuan pembelajara bahasa Jerman yang diharapkan dapat terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Algaifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar AS.
- Erdmenger, Manfred. 2000. *The Foreign Language Classroom a Cognitive Methodology. Englisch Seminar*. Braunschweig: Abteilung Englische Sprache, an der Technischen Universität Braunschweig.
- Funk, Kuhn, et al. 2009. *Studio d A1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis
- Götz. 1993. *Langenscheidt Größwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin dan München: Langenscheidts KG.
- Hardjono, Tini. Dkk. 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Wisiasarana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Richards, Jack dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Person Education Limited.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Rosana Helmi, dan Willia Sjarief. 2008. *Grüß Dich*. Jakarta: Katalis
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifudin, Anwar. 2012. *Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswoyo, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Strauss, Dieter. 1988. *Teori dan Praktik Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Katalis.

- Taniredja, Tukiran, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovativ*. Bandung: Alfabeta.
- Tijan, dkk. 1993. *Bimbingan dan Konseling untuk Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wahyuni, Dewi Sri. 2008. "Keefektifan Penerapan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Jerman Siswa SMA N 1 Wonosari Gunungkidul" *Skripsi S1*. Yogyakarta: UNY.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Abd Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.

## **LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1:**

- 1. Uji Coba Instrumen**
- 2. Instrumen Penelitian**
- 3. Kunci Jawaban**
- 4. Sampel Hasil Kerja Peserta Didik**

**UJI INSTRUMEN PENELITIAN  
TES KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
KELAS XI SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

---

**Petunjuk**

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar.
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Waktu: 90 Menit.

**Text für Aufgaben Nummer 1 bis 10**

**Mit dem Reiskocher unterwegs**

**Indonesische SMU-Schüler in Kassel**

Kassel hat Besuch aus Indonesien. 8 Schülerinnen und Schüler aus Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Timor, und Ambon sind von 11. bis 27. Juni in der Stadt. Sie sind 16 bis 18 Jahre alt und gehen in der SMU. (Das sind in Deutschland die Klassen 11-13). In Kassel wohnen sie bei Familien mit Kindern und besuchen das Goethe-Gymnasium. Dort ist am 22. Juni ein "Indonesischer Abend". Programm: Tänze aus Bali und Java, (Pendet, Serimpi) und Lieder aus Sumatra. Die Mädchen tragen 'Sarong' und 'Kebaya'!

Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Berlin und München. Die Schülerinnen und Schüler fahren zusammen mit Freunden von *Pädagogischen Austauschdienst* in Bonn.

Wichtige Aktivitäten: Schulbesuche, Fahrten und Exkursionen. Und super wichtig ist immer der Reiskocher!

Sumber: *Kontakte Deutsch* Seite 37

**Richtig Falsch**

1. Die Indonesier sind mit dem Reiskocher in Deutschland.
2. In dem Goethe-Gymnasium ist ein Abend mit Tänzen und Liedern aus Indonesien.
3. Die Gäste fahren von Kassel weiter nach Jakarta.
4. Die Schülerinnen und Schüler reisen mit Familien.
5. Sie besuchen in Deutschland Schulen und machen Fahrten und Exkursionen.
6. Wo sind die Schüler aus Indonesien?



- a. In Kassel.
  - b. In Berlin.
  - c. In Bayern.
  - d. In Köln.
7. Woher kommen die Indonesier?
- a. Aus Bali, Ambon, NTT, Sumatra, Sulawesi, und Java.
  - b. Aus Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Java, Lombok, und Ambon.
  - c. Aus Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, und Ambon.
  - d. Aus Java, Sumatra, Irian Jaya, Kalimantan, Bali, und Ambon.
8. Wie lange bleiben sie in Kassel?
- a. Von 10. bis 26. Juni.
  - b. Von 11. bis 27. Juni.
  - c. Von 11. bis 26. Juni.
  - d. Von 10. bis 27. Juni.
9. Wie alt sind sie?
- a. 16 – 18 Jahre alt.
  - b. 16 – 17 Jahre alt.
  - c. 15 – 18 Jahre alt.
  - d. 15 – 17 Jahre alt.
10. Wo wohnen sie in Kassel?
- a. Bei Familien.
  - b. Bei Familien mit 2 Kindern.
  - c. Bei ihrer Tante.
  - d. Bei Familien mit Kindern.
11. Sie besuchen eine Schule. Wie heißt die Schule?
- a. Goethe-Institut.
  - b. Goethe-Gymnasium.
  - c. Goethe-Realschule.
  - d. Goethe-Hochschule.
12. Was tragen die Mädchen im “Indonesischer Abend” Programm? Die Mädchen tragen...
- a. Sarong und Hemd.
  - b. Sarong und Kebaya.
  - c. Rock und Kebaya.
  - d. Rock und Hemd.
13. Wann fahren die Indonesier nach Berlin und München?
- a. Am 25. Juni.
  - b. Am 26. Juni.
  - c. Am 27. Juni.
  - d. Am 28. Juni.
14. Wohin fahren sie am 27. Juni?
- a. nach Berlin und München.
  - b. nach Berlin und Hamburg.
  - c. nach Stuttgart und München.
  - d. nach Stuttgart und Hamburg.

### Text für Aufgaben Nummer 11 bis 17

Petter : Hallo, wer bist du?  
 Arief : Ich bin Arief.  
 Petter : Das ist meine Partnerschüler  
 Peter : Halo!  
 Dieter : halo, wie geht's?  
 Arief : Danke, prima!  
 Peter : Erzählt mal, Arief, woher kommst du?  
 Arief : Aus Indonesien, aus Banjarmasin.  
 Erika : Banjarmasin, wo liegt denn das?  
 Arief : Auf Kalimantan.  
 Erika : Was ist das, Kalimantan? Ist das eine Provinz?  
 Arief : Nein, das ist eine Insel, sie ist sehr groß.  
     Es gibt dort noch viel "hutan", "forest" ...  
     Wie heißt das auf Deutsch?  
 Dieter : Das heißt "Urwald"  
 Peter : Arief, wie findest du Deutschland?  
 Erika : Ja, sag mal, was weißt du schon von Deutschland?  
 Arief : Tja...Deutschland ist modern, die Menschen sind nett, aber sie  
     haben wenig Zeit. Das Leben ist teuer...

Sumber: *Kontakte Deutsch* Seite 54

15. Der Text ist...

- |                 |                    |
|-----------------|--------------------|
| a. Ein Brief.   | c. Ein Dialog.     |
| b. Ein Artikel. | d. Eine Erzählung. |

16. Im Text geht es um...

- |                  |              |
|------------------|--------------|
| a. Kennenlernen. | c. Freizeit. |
| b. Hobby.        | d. Schule.   |

17. Wo liegt Banjarmasin? Banjarmasin liegt...

- |              |                    |
|--------------|--------------------|
| a. auf Bali. | c. auf Sumatra.    |
| b. auf Java. | d. auf Kalimantan. |

18. Was ist Kalimantan? Kalimantan ist...

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| a. eine Provinz. | c. ein Land.   |
| b. eine Insel.   | d. eine Stadt. |



	Richtig	falsch
23. Der Text ist ein Brief		
24. Die Klasse 10 A und die PAD-Gruppe machen zusammen eine Fahrt nach Goslar.		
25. Sie machen ein Ausflug nach Wernigerode.		
26. Die Leute sagen, der Brocken ist eine Hexe.		
27. Das Wetter in Deutschland ist nicht gut.		
28. Die Freunde und Freundinnen sind nett, aber sie haben keine Zeit.		
29. Santi hat Heimweh.		
30. Im Text geht es um Hobby.		

### Text für Aufgaben Nummer 24 bis 29

Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.

Er trägt meistens ein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.

Er ist sehr nett.

Und was macht Max Tullner?



Max Tullner ist Lehrer am Schiller-Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer: Deutsch und Englisch. Er hat die Klassen 11 und 13.

Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant der Unterricht. Am Dienstagnachmittag macht er eine AG: er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".

Die "Schiller-Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister! "Max Tullner" ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler. Wir haben Glück. Er hat immer Zeit. Er ist ein Freund!

Sumber: *Kontakte Deutsch* Seite 86

31. Was trägt Max meistens? Er trägt...

- a. T-Shirt und Jeans.
- b. Anzug.
- c. Hemd und Hose.
- d. Jacke und Jogging-Schuhe.

32. Was unterrichtet Max? Er unterrichtet...

- a. Mathe.
- b. Biologie.
- c. Sport.
- d. Englisch.

33. Wo unterrichtet Max?

- a. An einer Hochschule.
- b. Am Gymnasium.

- c. An einer Universität.
  - d. An einer Mittelschule.
34. Wie oft arbeitet Max pro Woche?
- a. 3 Tage pro Woche.
  - b. 4 Tage pro Woche.
  - c. 5 Tage pro Woche.
  - d. 6 Tage pro Woche.
35. Wann unterrichtet Max?
- a. Von sieben bis elf Uhr.
  - b. Von sieben bis dreizehn Uhr.
  - c. Von acht bis elf Uhr.
  - d. Von acht bis dreizehn Uhr.
36. Wann korrigiert Max die Klassenarbeit?
- a. Morgens.
  - b. Nachmittags.
  - c. Dienstagnachmittag.
  - d. Abends.
37. Das Gegenteil von Glück ist...
- a. Lust.
  - b. Pech.
  - c. Spass.
  - d. Freude.

### Text für Aufgaben Nummer 30 bis 34

Lieber Rudi,  
Wie geht's?

Wir machen vom 28. bis 29. Juni eine Tour: am 28. Juni (Sonntag) fahren wir nach Starnberg und besichtigen die Stadt.

Wir wollen in Starnberg bei Familie Gruber in der Seestraße. Am 29. Juni fahren wir weiter nach Neuschwanstein und besichtigen das Schloss.

Zum Schluss besuchen wir das deutsche Museum in München

Viele Grüße

Sumner: Kontakte Deutsch Seite 32

38. Wann fährt Stephan nach Starnberg?	a. Bei Familie Gruber, in der Seestraße.
39. Wo wohnt er in Starnberg?	b. Am 28. Juni.
40. Wie lange bleibt er in Starnberg?	c. Er besichtigt das Schloss
41. Wohin fährt er dann?	d. Vom 28. bis 29. Juni.
42. Was macht er dort?	e. Nach Neuschwanstein.

38	39	40	41	42

**Text für Aufgaben Nummer 35 bis 37**

### **Stundenplan für Philipp, Klasse 10A**

<b>Zeit</b>	<b>Montag</b>	<b>Dienstag</b>	<b>Mittwoch</b>	<b>Donnerstag</b>	<b>Freitag</b>	<b>Samstag</b>
08.00 – 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
08.50 – 9.30	Physik	Französisch	Sport	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
09.45 – 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 – 11.15	Kunst	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 – 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 – 13.30	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	

Sumber: *Kontakte Deutsch* Seite 105

43. Um wieviel Uhr lernt Philipp am Montag Physik?

- a. Um acht Uhr.
- b. Um neun Uhr fünfundvierzig.
- c. Um neun Uhr vierundfünfzig.
- d. Um acht Uhr fünfzig.

44. Wie lange dauert Mathe am Mittwoch?

- a. 30 Minuten.
- b. 40 Minuten.
- c. 45 Minuten.
- d. 50 Minuten.

45. Was lernt Martin zuerst am Freitag?

- a. Erdkunde.
- b. Chemie.
- c. Mathe.
- d. Deutsch.

**KUNCI JAWABAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. R  | 26. F |
| 2. R  | 27. F |
| 3. F  | 28. F |
| 4. F  | 29. R |
| 5. R  | 30. F |
| 6. A  | 31. A |
| 7. C  | 32. D |
| 8. B  | 33. B |
| 9. A  | 34. C |
| 10. D | 35. D |
| 11. B | 36. B |
| 12. B | 37. B |
| 13. C | 38. B |
| 14. A | 39. A |
| 15. C | 40. D |
| 16. A | 41. E |
| 17. D | 42. C |
| 18. B | 43. D |
| 19. B | 44. C |
| 20. A | 45. A |
| 21. C |       |
| 22. A |       |
| 23. R |       |
| 24. R |       |
| 25. R |       |

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**TES KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN**  
**KELAS XI SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

**Petunjuk**

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar.
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Waktu: 90 Menit.

**Text für Aufgaben Nummer 1 bis 10**

**Mit dem Reiskocher unterwegs**

**Indonesische SMU-Schüler in Kassel**

Kassel hat Besuch aus Indonesien. 8 Schülerinnen und Schüler aus Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Timor, und Ambon sind von 11. bis 27. Juni in der Stadt. Sie sind 16 bis 18 Jahre alt und gehen in der SMU. (Das sind in Deutschland die Klassen 11-13). In Kassel wohnen sie bei Familien mit Kindern und besuchen das Goethe-Gymnasium. Dort ist am 22. Juni ein "Indonesischer Abend". Programm: Tänze aus Bali und Java, (Pendet, Serimpi) und Lieder aus Sumatra. Die Mädchen tragen 'Sarong' und 'Kebaya'!

Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Berlin und München. Die Schülerinnen und Schüler fahren zusammen mit Freunden von *Pädagogischen Austauschdienst* in Bonn.

Wichtige Aktivitäten: Schulbesuche, Fahrten und Exkursionen. Und super wichtig ist immer der Reiskocher!

Sumber: *Kontakte Deutsch* Seite 37

	<b>Richtig</b>	<b>Falsch</b>
1. Die Indonesier sind mit dem Reiskocher in Deutschland.		
2. In dem Goethe-Gymnasium ist ein Abend mit Tänzen und Liedern aus Indonesien.		
3. Die Gäste fahren von Kassel weiter nach Jakarta.		
4. Die Schülerinnen und Schüler reisen mit Familien.		

5. Wo sind die Schüler aus Indonesien?
  - a. In Kassel.
  - b. In Berlin.
  - c. In Bayern.
  - d. In Köln.
6. Woher kommen die Indonesier?
  - a. Aus Bali, Ambon, NTT, Sumatra, Sulawesi, und Java.
  - b. Aus Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Java, Lombok, und Ambon.
  - c. Aus Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, und Ambon.
  - d. Aus Java, Sumatra, Irian Jaya, Kalimantan, Bali, und Ambon.



7. Wie lange bleiben sie in Kassel?
  - a. Von 10. bis 26. Juni.
  - b. Von 11. bis 27. Juni.
  - c. Von 11. bis 26. Juni.
  - d. Von 10. bis 27. Juni.
8. Wo wohnen sie in Kassel?
  - a. Bei Familien.
  - b. Bei Familien mit 2 Kindern.
  - c. Bei ihrer Tante.
  - d. Bei Familien mit Kindern.
9. Sie besuchen eine Schule. Wie heißt die Schule?
  - a. Goethe-Institut.
  - b. Goethe-Gymnasium.
  - c. Goethe-Realschule.
  - d. Goethe-Hochschule.
10. Wann fahren die Indonesier nach Berlin und München?
  - a. Am 25. Juni.
  - b. Am 26. Juni.
  - c. Am 27. Juni.
  - d. Am 28. Juni.

### Text für Aufgaben Nummer 11 bis 17

Petter : Hallo, wer bist du?  
 Arief : Ich bin Arief.  
 Petter : Das ist meine Partnerschüler  
 Peter : Halo!  
 Dieter : halo, wie geht's?  
 Arief : Danke, prima!  
 Peter : Erzählt mal, Arief, woher kommst du?  
 Arief : Aus Indonesien, aus Banjarmasin.  
 Erika : Banjarmasin, wo liegt denn das?  
 Arief : Auf Kalimantan.  
 Erika : Was ist das, Kalimantan? Ist das eine Provinz?  
 Arief : Nein, das ist eine Insel, sie ist sehr groß.  
       Es gibt dort noch viel "hutan", "forest" ...  
       Wie heißt das auf Deutsch?  
 Dieter : Das heißt "Urwald"  
 Peter : Arief, wie findest du Deutschland?  
 Erika : Ja, sag mal, was weißt du schon von Deutschland?  
 Arief : Tja...Deutschland ist modern, die Menschen sind nett, aber sie  
       haben wenig Zeit. Das Leben ist teuer...

Sumber: *Kontakte Deutsch* Seite 54

11. Der Text ist...
  - a. Ein Brief.
  - b. Ein Artikel.
  - c. Ein Dialog.
  - d. Eine Erzählung.

12. Im Text geht es um...
- a. Kennenlernen.
  - b. Hobby.
  - c. Freizeit.
  - d. Schule.
13. Wo liegt Banjarmasin? Banjarmasin liegt...
- a. auf Bali.
  - b. auf Java.
  - c. auf Sumatra.
  - d. auf Kalimantan.
14. Was ist Kalimantan? Kalimantan ist...
- a. eine Provinz.
  - b. eine Insel.
  - c. ein Land.
  - d. eine Stadt.
15. Was gibt es noch viel in Kalimantan?
- a. Höhlen.
  - b. Urwälder.
  - c. Seen.
  - d. Vulkane.
16. Das Synonym von nett ist ...
- a. langweilig.
  - b. klug.
  - c. freundlich.
  - d. interessant.
17. Das Gegenteil von teuer ist...
- a. billig.
  - b. modern.
  - c. wichtig.
  - d. alt.

### Text für Aufgaben Nummer 18 bis 23

Kassel, 16. Juni 2013

Liebe Christa,

hurra!!! Morgen fahren wir mit Klasse 10A nach Goslar. Dort machen wir auch Wanderungen und Ausflüge. Ziele sind z. B. Wernigerode und der Brocken. Die Leute sagen, dort gibt es Hexen. Wie findest du das?

Wir haben Glück. Bis jetzt ist das Wetter prima.

Hier habe ich schon viele Freundinnen und Freunde. Sie sind nett und haben immer Zeit. Ich glaube, Santi aus Semarang hat ein Problem. Sie ist so komisch. Hat sie vielleicht Heimweh?

Christa, hast du noch Unterricht oder habt ihr schon Ferien? Fährst du wieder nach Lombok oder hast du keine Zeit?

Viele Grüße und schöne Ferien!

	Richtig	falsch
18. Der Text ist ein Brief		
19. Die Klasse 10 A und die PAD-Gruppe machen zusammen eine Fahrt nach Goslar.		
20. Sie machen ein Ausflug nach Wernigerode.		
21. Die Leute sagen, der Brocken ist eine Hexe.		
22. Das Wetter in Deutschland ist nicht gut.		
23. Santi hat Heimweh.		

### Text für Aufgaben Nummer 24 bis 29

Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.  
 Er trägt meistens ein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.  
 Er ist sehr nett.  
 Und was macht Max Tullner?



Max Tullner ist Lehrer am Schiller-Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer: Deutsch und Englisch. Er hat die Klassen 11 und 13. Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht. Am Dienstagnachmittag macht er eine AG: er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".

Die "Schiller-Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister! "Max Tullner" ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler. Wir haben Glück. Er hat immer Zeit. Er ist ein Freund!

Sumber: *Kontakte Deutsch* Seite 86

24. Was trägt Max meistens? Er trägt...
  - a. T-Shirt und Jeans.
  - b. Anzug.
  - c. Hemd und Hose.
  - d. Jacke und Jogging-Schuhe.
25. Was unterrichtet Max? Er unterrichtet...
  - a. Mathe.
  - b. Biologie.
  - c. Sport.
  - d. Englisch.
26. Wo unterrichtet Max?
  - a. An einer Hochschule.
  - b. Am Gymnasium.
  - c. An einer Universität.
  - d. An einer Mittelschule.

27. Wie oft arbeitet Max pro Woche?
- 3 Tage pro Woche.
  - 4 Tage pro Woche.
  - 5 Tage pro Woche.
  - 6 Tage pro Woche.
28. Wann unterrichtet Max?
- Von sieben bis elf Uhr.
  - Von sieben bis dreizehn Uhr.
  - Von acht bis elf Uhr.
  - Von acht bis dreizehn Uhr.
29. Wann korrigiert Max die Klassenarbeit?
- Morgens.
  - Nachmittags.
  - Dienstagnachmittag.
  - Abends.

### Text für Aufgaben Nummer 30 bis 34

Lieber Rudi,  
Wie geht's?

Wir machen vom 28. bis 29. Juni eine Tour: am 28. Juni (Sonntag) fahren wir nach Starnberg und besichtigen die Stadt.

Wir wollen in Starnberg bei Familie Gruber in der Seestraße. Am 29. Juni fahren wir weiter nach Neuschwanstein und besichtigen das Schloss.

Zum Schluss besuchen wir das deutsche Museum in München

Viele Grüße

Sumner: Kontakte Deutsch Seite 32

30. Wann fährt Stephan nach Starnberg?	a. Bei Familie Gruber, in der Seestraße.
31. Wo wohnt er in Starnberg?	b. Am 28. Juni.
32. Wie lange bleibt er in Starnberg?	c. Er besichtigt das Schloss
33. Wohin fährt er dann?	d. Vom 28. bis 29. Juni.
34. Was macht er dort?	e. Nach Neuschwanstein.

30	31	32	33	34

### Text für Aufgaben Nummer 35 bis 37

#### Stundenplan für Philipp, Klasse 10A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
08.00 – 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
08.50 – 9.30	Physik	Französisch	Sport	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
09.45 – 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 – 11.15	Kunst	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 – 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 – 13.30	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	

Sumber: *Kontakte Deutsch* Seite 105

35. Um wieviel Uhr lernt Philipp am Montag Physik?
- Um acht Uhr.
  - Um neun Uhr fünfundvierzig.
  - Um neun Uhr vierundfünfzig.
  - Um acht Uhr fünfzig.
36. Wie lange dauert Mathe am Mittwoch?
- 30 Minuten.
  - 40 Minuten.
  - 45 Minuten.
  - 50 Minuten.
37. Was lernt Martin zuerst am Freitag?
- Erdkunde.
  - Chemie.
  - Mathe.
  - Deutsch.

**KUNCI JAWABAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 26. R | 21. F |
| 27. R | 22. F |
| 28. F | 23. R |
| 29. F | 24. A |
| 30. A | 25. D |
| 31. C | 26. B |
| 32. B | 27. C |
| 33. D | 28. D |
| 34. B | 29. B |
| 35. C | 30. B |
| 36. C | 31. A |
| 37. A | 32. D |
| 38. D | 33. E |
| 39. B | 34. C |
| 40. B | 35. D |
| 41. C | 36. C |
| 42. A | 37. A |
| 43. R |       |
| 44. R |       |
| 45. R |       |

# Lembar Jawab Pre-Test Kelas Eksperimen

## LEMBAR JAWAB

Nama : .....

Kelas/No. Absen : XI IPA 3 / .....

1		R		<del>F</del>
2		R		<del>F</del>
3		R		<del>F</del>
4		<del>R</del>		F
5	<del>A</del>	B	C	D
6	A	B	<del>C</del>	D
7	A	<del>B</del>	C	D
8	A	B	C	<del>D</del>
9	A	<del>B</del>	C	D
10	A	B	<del>C</del>	D
11	A	B	<del>C</del>	D
12	<del>A</del>	B	C	D
13	A	B	C	<del>D</del>
14	<del>A</del>	B	C	D
15	A	<del>B</del>	C	D
16	A	B	<del>C</del>	D
17	<del>A</del>	B	C	D
18		<del>R</del>		F
19		<del>R</del>		F
20		R		<del>F</del>
21		R		<del>F</del>
22		<del>R</del>		F
23		R		<del>F</del>
24	<del>A</del>	B	C	D
25	A	B	C	<del>D</del>
26	A	<del>B</del>	C	D
27	A	<del>B</del>	C	D
28	A	B	C	<del>D</del>
29	A	B	<del>C</del>	D
30		B		
31		e		
32		D		
33		C		
34		A		
35	A	B	<del>C</del>	D
36	A	B	<del>C</del>	D
37	<del>A</del>	B	C	<del>D</del>

S: 13

# Lembar Jawab Pre-Test Kelas Kontrol

## 62 LEMBAR JAWAB

S: 14

Nama : .....

Kelas/No. Absen : XI IPS II / .....

1	<del>R</del>		F	
2	<del>R</del>		<del>F</del>	
3	<del>R</del>		<del>F</del>	
4	<del>R</del>		F	
5	<del>A</del>	B	C	D
6	A	B	<del>C</del>	D
7	A	<del>B</del>	C	D
8	A	B	C	D
9	A	<del>B</del>	C	D
10	A	B	<del>C</del>	D
11	A	B	<del>C</del>	D
12	<del>A</del>	B	C	D
13	A	B	C	<del>D</del>
14	A	B	<del>C</del>	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	<del>D</del>
18	<del>R</del>		F	
19	<del>R</del>		F	
20	<del>R</del>		F	
21	<del>R</del>		<del>F</del>	
22	<del>R</del>		F	
23	<del>R</del>		F	
24	<del>A</del>	B	C	D
25	A	B	<del>C</del>	D
26	<del>A</del>	B	C	D
27	A	<del>B</del>	C	D
28	A	B	C	<del>D</del>
29	A	B	C	D
30	B			
31	A			
32	D			
33	C			
34	C			
35	A	B	<del>C</del>	D
36	A	B	<del>C</del>	D
37	<del>A</del>	B	C	D



# Lembar Jawab *Post-Test* Kelas Eksperimen

## LEMBAR JAWAB

Nama : .....

Kelas/No. Absen : *XI IPA 3 /* .....

*92*

*S: 3*

1	<del>R</del>		F	
2	<del>R</del>		F	
3	R		<del>F</del>	
4	R		<del>F</del>	
5	<del>A</del>	B	C	D
6	A	B	<del>C</del>	D
7	A	<del>B</del>	C	D
8	A	B	C	<del>D</del>
9	A	<del>B</del>	C	D
10	A	B	<del>C</del>	D
11	A	B	<del>C</del>	D
12	<del>A</del>	B	C	D
13	A	B	C	<del>D</del>
14	A	<del>B</del>	C	D
15	A	<del>B</del>	C	D
16	A	B	<del>C</del>	D
17	<del>A</del>	B	C	D
18	<del>R</del>		F	
19	R		<del>F</del>	
20	R		<del>F</del>	
21	R		<del>F</del>	
22	R		<del>F</del>	
23	R		<del>F</del>	
24	<del>A</del>	B	C	D
25	A	B	C	<del>D</del>
26	A	<del>B</del>	C	D
27	A	B	<del>C</del>	D
28	A	B	C	<del>D</del>
29	A	<del>B</del>	C	D
30	B			
31	A			
32	D			
33	E			
34	C			
35	A	B	C	<del>D</del>
36	A	B	<del>C</del>	D
37	<del>A</del>	B	C	D

**Lembar Jawab Post-Test Kelas Kontrol**

**LEMBAR JAWAB**

Nama : .....

Kelas/No. Absen : XI IPS 2 / ...

89

S:4

1	<u>(R)</u>			F
2	R			<u>(F)</u>
3	R			<u>(F)</u>
4	<u>(R)</u>			F
5	<del>X</del>	B	C	D
6	A	B	<del>X</del>	D
7	A	<del>X</del>	C	D
8	A	B	C	<del>X</del>
9	A	<del>X</del>	C	D
10	A	B	<del>X</del>	D
11	A	B	<del>X</del>	D
12	<del>X</del>	B	C	D
13	A	B	C	<del>X</del>
14	A	<del>X</del>	C	D
15	A	<del>X</del>	C	D
16	A	B	<del>X</del>	D
17	<del>X</del>	B	C	D
18	<u>(R)</u>			F
19	<u>(R)</u>			F
20	<u>(R)</u>			F
21	<u>(R)</u>			F
22	R			<u>(F)</u>
23	<u>(R)</u>			F
24	<del>X</del>	B	C	D
25	A	<del>X</del>	C	<del>X</del>
26	A	<del>X</del>	C	D
27	A	B	<del>X</del>	D
28	A	B	C	<del>X</del>
29	<del>X</del>	B	C	D
30	B			
31	A			
32	D			
33	E			
34	C			
35	A	B	C	<del>X</del>
36	A	B	<del>X</del>	D
37	<del>X</del>	B	C	D

## **LAMPIRAN 2:**

- 1. RPP dan Materi Pembelajaran**
- 2. Daftar *Team* Turnamen**
- 3. Daftar Meja Turnamen**
- 4. Perhitungan Skor Turnamen**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Kennenlernen*  
 Pertemuan ke- : 1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Kennenlernen*.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### E. Materi Pembelajaran

*Kennenlernen* (terlampir).

### F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT).

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>”.</li> <li>2. Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>”</li> <li>3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Jika kita ingin mengenal orang lain apa yang biasanya kita tanyakan?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar Pendidik. “<i>Und Ihnen?</i>”.</li> <li>2. Mendengarkan.</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan pendidik. “Menanyakan nama, umur, pekerjaan, asal, tempat tinggal.”</li> </ol>	15 Menit
2.	<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik. “Ibu akan membagi kelas ini menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang.”</li> <li>2. <b>Penyajian Kelas.</b> Memberikan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik.</li> <li>3. Pendidik menjelaskan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik. “Hari ini kita akan mempelajari tentang <i>kennenlernen</i>, dalam <i>kennenlernen</i> yang harus kita ketahui antara lain: <i>Name</i> <i>Herkunft</i> <i>Alter</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>2. Menerima materi yang diberikan pendidik.</li> <li>3. Memperhatikan penjelasan pendidik.</li> </ol>	65 Menit

	<p><i>Wohnort</i>” Untuk materi yang akan kita gunakan dalam <i>games</i> akademik yaitu teks perkenalan dari Markus Bernstein, Ralf Bürger, Andrea Fiedler, dan Milena Filipova.”</p> <p>4. <b>Kelompok (<i>Teams</i>)</b>. Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya. “Sekarang coba kalian diskusikan teks yang ibu bagikan tadi bersama kelompok kalian.</p> <p>5. Memberikan bantuan, arahan, dan menjadi asisten untuk semua kelompok.</p> <p>6. <b>Permainan (<i>Games</i>)</b>. Memulai <i>games</i> akademik dengan menempatkan peserta didik pada meja turnamen. “Setelah selesai berdiskusi, silahkan menempati meja turnamen yang telah ditentukan.”</p> <p>7. Memberikan arahan kepada peserta didik tentang aturan <i>games</i> akademik. “Peserta didik menempati meja turnamen yang telah ditentukan, peserta didik mengambil nomor undian, setelah itu peserta didik tersebut mengambil kartu pertanyaan sesuai nomor undian yang didapatkan, peserta didik tersebut membaca soal yang di dapat dan menjawab pertanyaan tersebut, jika jawaban benar mendapat skor 1, dan jika jawaban salah mendapat skor 0,</p>	<p>4. Memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya.</p> <p>5. Berdiskusi dengan anggota kelompoknya.</p> <p>6. Menempati meja turnamen yang telah ditentukan.</p> <p>7. Memperhatikan.</p>	
--	--	--	--

	<p>setelah games akademik tersebut selesai skor yang didapat setiap tim dijumlahkan.”</p> <p>8. Meminta salah satu peserta didik untuk mengambil nomor undian, dan meminta peserta didik yang mengambil nomor undian tersebut membacakan soal sesuai nomor undian yang didapat pada kartu <i>games</i>.</p> <p>9. Meminta peserta didik yang mengambil nomor tersebut menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.</p> <p>10. Meminta peserta didik yang berada di sampingnya untuk menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p> <p>11. <b>Turnamen.</b> Meminta peserta didik menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan, dan hasilnya akan diakumulasikan pada <i>games</i> akademik ke 6.</p> <p>12. <b>Pengakuan Kelompok.</b> Menghitung seluruh skor yang didapatkan, dan menentukan tim pemenang.</p> <p>13. Pendidik memberikan pujian kepada tim pemenang, dan memberikan motivasi kepada tim lainya agar pada <i>games</i></p>	<p>8. Mengambil nomor undian, dan membacakan soal sesuai nomor undian yang diambil.</p> <p><i>“Wie alt ist Markus Bernstein?”</i>  <i>a. 41 Jahre alt.</i>  <i>b. 42 Jahre alt.</i>  <i>c. 43 Jahre alt.</i>  <i>d. 44 Jahre alt.”</i></p> <p>9. Menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.  <i>“B”.</i></p> <p>10. Peserta didik yang berada disamping peserta didik yang menjawab pertanyaan tersebut menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p> <p>11. Menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan.</p> <p>12. Menentukan tim pemenang dari hasil skor yang diperoleh setiap kelompok.</p> <p>13. Memperhatikan.</p>	
--	---	---	--

	<p>akademik selanjutnya bisa memenangkan <i>games</i> akademik tersebut.</p> <p>“Selamat kepada tim yang memiliki skor tertinggi, pertahankan hingga akhir turnamen, dan untuk kelompok lainnya pada <i>games</i> berikutnya harus berusaha memenangkan <i>games</i> akademik tersebut.</p>		
3.	<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. “ Hari ini kita sudah mempelajari teks perkenalan dari Markus Bernstein, Ralf Bürger, Andrea Fiedler, dan Milena Filipova.”</p> <p>2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll.</p> <p>3. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>1. Menyimpulkan.</p> <p>2. Menjawab.</p> <p>3. Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 Menit

## H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

## I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Studio d A1* halaman 14, kartu yang berisi angka, lembar soal, lembar skor, papan tulis, dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Studio d A1* halaman 14  
(Funk, Kuhn, et al. 2009. *Studio d A1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis)

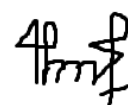
Yogyakarta, 02 April 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016

Peneliti



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018



## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **Kelas Kontrol**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Kennenlernen*  
 Pertemuan ke- : 1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### **A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Kennenlernen*.

#### **B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

#### **C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

#### **E. Materi Pembelajaran**

*Kennenlernen* (terlampir).

#### **F. Teknik Pembelajaran**

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>”</li> <li>2. Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>”</li> <li>3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Jika kita ingin mengenal orang lain apa yang biasanya kita tanyakan?”.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar pendidik.”<i>Und Ihnen?</i>”</li> <li>2. Mendengarkan.</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan pendidik. “Menanyakan nama, umur, pekerjaan, asal, tempat tinggal.”.</li> </ol>	15 Menit
2.	<b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagikan bacaan pada peserta didik.</li> <li>2. Membacakan teks <i>kennenlernen</i> dari Markus Bernstein, Ralf Bürger, Andrea Fiedler, dan Milena Filipova dari depan kelas. “Hari ini kita akan mempelajari tentang <i>kennenlernen</i>, seperti yang sudah ibu jelaskan pada minggu lalu, pada <i>kennenlernen</i> yang harus kita ketahui antara lain: <i>Name</i> <i>Herkunft</i> <i>Alter</i> <i>Wohnort</i>”</li> <li>3. Meminta peserta didik untuk membaca teks tersebut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima bacaan dari pendidik.</li> <li>2. Mendengarkan.</li> <li>3. Membaca teks secara bergantian, dan bertanya</li> </ol>	65 Menit

	<p>secara bergantian, dan mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum diketahui.</p> <p>“Sekarang silahkan baca teks tersebut 1 orang 1 kalimat. Setelah selesai membaca dilanjutkan teman disampingnya.”</p> <p>4. Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia. “<i>Interkulturelle.</i>”</p> <p>5. Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik.</p> <p>6. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>7. Mengoreksi latihan bersama-sama.</p> <p>8. Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. “Apakah masih ada yang kurang jelas dari teks tersebut?”</p>	<p>kata-kata yang belum diketahui.</p> <p>4. Memperhatikan dan mencatat.</p> <p>5. Memperhatikan dan membahas.</p> <p>6. Mengerjakan soal latihan. <i>Wie alt ist Markus Bernstein?</i> a. 41 Jahre alt. b. 42 Jahre alt. c. 43 Jahre alt. d. 44 Jahre alt.</p> <p>7. Memperhatikan dan mengoreksi.</p> <p>8. Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas. “Tidak ada bu.”</p>	
3.	<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. “Hari ini kita sudah mempelajari teks pengenalan</p>	<p>1. Menyimpulkan.</p>	10 Menit

	dari Markus Bernstein, Ralf Bürger, Andrea Fiedler, dan Milena Filipova.”		
	2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll.	2. Menjawab.	
	3. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “Auf Wiedersehen!”	3. Menjawab salam. “Auf Wiedersehen!”.	

#### H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

#### I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Studio d A1* halaman 14, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Studio d A1* halaman 14  
(Funk, Kuhn, et al. 2009. *Studio d a1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis)

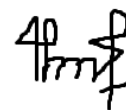
Yogyakarta, 02 April 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016

Peneliti



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018

## MATERI PEMBELAJARAN

Start auf Deutsch

14

vierzehn

1. Das ist **Markus Bernstein**. Herr Bernstein ist 42 Jahre alt. Er wohnt mit seiner Familie in Kronberg. In 30 Minuten ist er am Airport in Frankfurt. Er ist Pilot bei der Luft-hansa. Herr Bernstein mag seinen Job. Er fliegt einen Airbus A 320. Heute fliegt er von Frankfurt nach Madrid, von Madrid nach Frankfurt und dann Frankfurt-Budapest und zurück. Er spricht Englisch und Spanisch.



2. **Ralf Bürger** ist Student an der Friedrich-Schiller-Universität in Jena. Das ist in Thüringen. Ralf studiert Deutsch und Interkulturelle Kommunikation. Er ist im 8. Semester. Seine Freundin **Magda Sablewska** studiert auch Deutsch, im 4. Semester. Magda ist aus Polen, aus Krakau. Ralf ist 26, Magda 23 Jahre alt. Magda spricht Polnisch, Deutsch und Russisch. Ralf spricht Englisch und ein bisschen Polnisch.

neun zehnhundert neun und neunzig

3. **Andrea Fiedler** ist seit 1999 bei Siemens in München. Vorher war sie drei Jahre für Siemens Medical Dept. in Singapur. Sie ist Elektronikingenieurin, Spezialität: Medizintechnologie. Sie spricht Englisch, Französisch und ein bisschen Chinesisch. Sie wohnt in Erding bei München. Sie mag die Alpen. Ski fahren ist ihr Hobby – und ihr BMW!



fünf und dreißig

4. **Milena Filipova** ist 35. Sie lebt seit zehn Jahren in Wien. Sie ist Musikerin und kommt aus Nitra. Das ist in der Slowakei. Sie spielt Violine und gehört zum Ensemble der Wiener Staatsoper. Sie findet Wien fantastisch: die Stadt, die Menschen, die Restaurants, die Donau, die Atmosphäre im Sommer, die Cafés. Um 20 Uhr hat sie heute ein Konzert.

zwanzig

## KARTU GAMES

**1**

Wie alt ist Markus Bernstein?

- a. 41 Jahre alt.
- b. 42 Jahre alt.
- c. 43 Jahre alt.
- d. 44 Jahre alt.

**2**

Wo wohnt Markus Bernstein?

- a. In Berlin.
- b. In München.
- c. In Jena.
- d. In Kronberg.

**3**

Markus Bernstein wohnt mit...

- a. seiner Familie.
- b. seinen Großeltern.
- c. seiner Tante.
- d. seinen Freunden.

**4**

Wie lange braucht Markus Bernstein zum Airport in Frankfurt?

- a. Dreißig Minuten.
- b. Fünfunddreißig Minuten.
- c. Vierzig Minuten.
- d. Fünfundvierzig Minuten.

**5**

Markus Bernstein arbeitet als ...

- a. Lehrer.
- b. Arzt.
- c. Pilot.
- d. Dozent.

**6**

Was fliegt Markus Bernstein?

- a. Einen Airbus A 320.
- b. Einen Airbus A 220.
- c. Einen Airbus A 330.
- d. Einen Airbus A 420.

**7**

Wohin fliegt Markus Bernstein heute zuerst?

- a. Von Madrid nach Frankfurt.
- b. Von Frankfurt nach Madrid.
- c. Von Frankfurt nach Budapest.
- d. Von Budapest nach Frankfurt.

**8**

Was spricht Markus Bernstein?

- a. Russisch.
- b. Englisch und Polnisch.
- c. Polnisch.
- d. Englisch und Spanisch.

**9**

Ralf Bürger ist ...

- a. Lehrer.
- b. Student.
- c. Pilot.
- d. Dozent.

**10**

Wo studiert Ralf Bürger?

- a. An der Friedrich-Schiller-Universität.
- b. An der Goethe-Institut.
- c. An der Tonji Universität.
- d. An der Leipziger Universität.

**11**

Wo liegt Friedrich-Schiller-Universität?

- a. In Berlin.
- b. In München.
- c. In Jena.
- d. In Frankfurt.

**12**

Was studiert Ralf Bürger?

- a. Englisch und Interkulturelle Kommunikation.
- b. Deutsch und Interkulturelle Kommunikation
- c. Deutsch und Mathe.
- d. Englisch und Mathe.

**13**

In welchem Semester ist Ralf Bürger?

- a. Zweiten Semester.
- b. Dritten Semester.
- c. Vierten Semester.
- d. Achten Semester.

**14**

Wie alt ist Ralf Bürger?

- a. 23 Jahre alt.
- b. 24 Jahre alt.
- c. 25 Jahre alt.
- d. 26 Jahre alt.

**15**

Wie heißt die Freundin von Ralf Bürger?

- a. Milena Filipova. c. Zhao Yafen.
- b. Rosa Echevarzu. d. Magda Sablewska.

**16**

Was studiert Magda Sablewska?

- a. Mathe. c. Englisch.
- b. Deutsch. d. Chinesisch.

**17**

In welchem Semester ist Magda Sablewska?

- a. Zweiten Semester.
- b. Dritten Semester.
- c. Vierten Semester.
- d. Fünften Semester.

**18**

Woher kommt Magda Sablewska?

- a. Aus Kasachstan. c. Aus Polen.
- b. Aus Kanada. d. Aus Deutschland.

**19**

Wie alt ist Magda Sablewska?

- a. 23 Jahre alt. c. 25 Jahre alt.
- b. 24 Jahre alt. d. 26 Jahre alt.

**20**

Was spricht Ralf Bürger?

- a. Russisch.
- b. Englisch und Polnisch.
- c. Polnisch.
- d. Englisch und Spanisch.





11. Wo liegt Friedrich-Schiller-Universität?
- a. In Berlin.
  - b. In München.
  - c. In Jena.
  - d. In Frankfurt.
12. Was studiert Ralf Bürger?
- a. Englisch und Interkulturelle Kommunikation.
  - b. Deutsch und Interkulturelle Kommunikation.
  - c. Deutsch und Mathe.
  - d. Englisch und Mathe.
13. In welchem Semester ist Ralf Bürger?
- a. Zweiten Semester.
  - b. Dritten Semester.
  - c. Vierten Semester.
  - d. Achten Semester.
14. Wie alt ist Ralf Bürger?
- a. 23 Jahre alt.
  - b. 24 Jahre alt.
  - c. 25 Jahre alt.
  - d. 26 Jahre alt.
15. Wie heißt die Freundin von Ralf Bürger?
- a. Milena Filipova.
  - b. Rosa Echevarzu.
  - c. Zhao Yafen.
  - d. Magda Sablewska.
16. Was studiert Magda Sablewska?
- a. Mathe.
  - b. Deutsch.
  - c. Englisch.
  - d. Chinesisch.
17. In welchem Semester ist Magda Sablewska?
- a. Zweiten Semester.
  - b. Dritten Semester.
  - c. vierten Semester.
  - d. fünften Semester.
18. Woher kommt Magda Sablewska?
- a. Aus Kasachstan.
  - b. Aus Kanada.
  - c. Aus Polen.
  - d. Aus Deutschland.
19. Wie alt ist Magda Sablewska?
- a. 23 Jahre alt.
  - b. 24 Jahre alt.
  - c. 25 Jahre alt.
  - d. 26 Jahre alt.
20. Was spricht Ralf Bürger?
- a. Russisch.
  - b. Englisch und Polnisch.
  - c. Polnisch.
  - d. Englisch und Spanisch.

**KUNCI JAWABAN**

1. B
2. D
3. A
4. A
5. C
6. A
7. B
8. D
9. B
10. A
11. C
12. B
13. D
14. D
15. D
16. B
17. C
18. C
19. A
20. D

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Kennenlernen*  
 Pertemuan ke- : 2  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Kennenlernen*.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### E. Materi Pembelajaran

*Kennenlernen* (terlampir)

### F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT)

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>”</li> <li>2. Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>”</li> <li>3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Minggu lalu kita sudah belajar tentang pengenalan diri dari Markus Bernstein, hari ini kita akan mengenal Rosa Echevarzu, Boris Naumenkow, dan Zhao Yafen”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar Pendidik. “<i>Und Ihnen?</i>”</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	15 Menit
2.	<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik. “Ibu akan membagi kelas ini menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang.”</li> <li>2. <b>Penyajian Kelas.</b> Memberikan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik.</li> <li>3. Pendidik menjelaskan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik. “Hari ini kita masih mempelajari tentang <i>kennenlernen</i>, seperti yang sudah ibu jelaskan pada minggu lalu, pada <i>kennenlernen</i> yang harus kita ketahui antara lain: <i>Name</i> <i>Herkunft</i>”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>2. Menerima materi yang diberikan pendidik.</li> <li>3. Memperhatikan penjelasan pendidik.</li> </ol>	65 Menit

	<p><i>Alter Wohnort</i>”</p> <p>Untuk materi yang akan kita gunakan dalam <i>games</i> akademik yaitu teks perkenalan dari Rosa Echevarzu, Boris Naumenkow, dan Zhao Yafen.”</p> <p>4. <b>Kelompok (Teams).</b> Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya. “Sekarang coba kalian diskusikan teks yang ibu bagikan tadi bersama kelompok kalian.</p> <p>5. Memberikan bantuan, arahan, dan menjadi asisten untuk semua kelompok.</p> <p>6. <b>Permainan (Games).</b> Memulai <i>games</i> akademik dengan menempatkan peserta didik pada meja turnamen. “Setelah selesai berdiskusi, silahkan menempati meja turnamen yang telah ditentukan.”</p> <p>7. Memberikan arahan kepada peserta didik tentang aturan <i>games</i> akademik. “Peserta didik menempati meja turnamen yang telah ditentukan, peserta didik mengambil nomor undian, setelah itu peserta didik tersebut mengambil kartu pertanyaan sesuai nomor undian yang didapatkan, peserta didik tersebut membaca soal yang di dapat dan menjawab pertanyaan tersebut, jika jawaban benar mendapat skor 1, dan jika jawaban salah mendapat skor 0, setelah <i>games</i> akademik tersebut selesai skor yang didapat setiap tim dijumlahkan.”</p>	<p>4. Memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya.</p> <p>5. Berdiskusi dengan anggota kelompoknya.</p> <p>6. Menempati meja turnamen yang telah ditentukan.</p> <p>7. Memperhatikan.</p>	
--	--	--	--

	<p>8. Meminta salah satu peserta didik untuk mengambil nomor undian, dan meminta peserta didik yang mengambil nomor undian tersebut membacakan soal sesuai nomor undian yang didapat pada kartu <i>games</i>.</p> <p>9. Meminta peserta didik yang mengambil nomor tersebut menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.</p> <p>10. Meminta peserta didik yang berada di sampingnya untuk menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p> <p>11. <b>Turnamen.</b> Meminta peserta didik menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan, dan hasilnya akan diakumulasikan pada <i>games</i> akademik ke 6.</p> <p>12. <b>Pengakuan Kelompok.</b> Menghitung seluruh skor yang didapatkan, dan menentukan tim pemenang.</p> <p>13. Pendidik memberikan pujian kepada tim pemenang, dan memberikan motivasi kepada tim lainya agar pada <i>games</i> akademik selanjutnya bisa memenangkan <i>games</i> akademik tersebut. “Selamat kepada tim yang memiliki skor tertinggi, pertahankan hingga akhir turnamen, dan untuk kelompok</p>	<p>8. Mengambil nomor undian, dan membacakan soal sesuai nomor undian yang diambil.</p> <p>“<i>Rosa Echevarzu arbeitet als...</i> a. <i>Lehrerin.</i> b. <i>Sekretärin.</i> c. <i>Pilot.</i> d. <i>Dozentin.</i>”</p> <p>9. Menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya. “<i>B</i>”.</p> <p>10. Peserta didik yang berada disamping peserta didik yang menjawab pertanyaan tersebut menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p> <p>11. Menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan.</p> <p>12. Menentukan tim pemenang dari hasil skor yang diperoleh setiap kelompok.</p> <p>13. Memperhatikan.</p>	
--	---	---	--

	lainnya pada <i>games</i> berikutnya harus berusaha memenangkan <i>games</i> akademik tersebut.		
3.	<b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. “Hari ini kita sudah mempelajari teks <i>kennenlernen</i> dari Rosa Echevarzu, Boris Naumenkow, dan Zhao Yafen  2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll  2. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	1. Menyimpulkan   2. Menjawab   3. Menjawab salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	10 Menit

#### H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

#### I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Studio d A1* halaman 36, kartu yang berisi angka, lembar soal, lembar skor, papan tulis, dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Studio d A1* halaman 36.  
(Funk, Kuhn, et al. 2009. *Studio d A1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis)

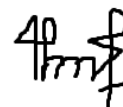
Yogyakarta, 09 April 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016

Peneliti



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Kennenlernen*  
 Pertemuan ke- : 2  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### a. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Kennenlernen*.

### b. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

### c. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### E. Materi Pembelajaran

*Kennenlernen*. (terlampir)

### F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “ <i>Guten Morgen! Wie geht's?</i> ” 2. Menjawab pertanyaan peserta didik. “ <i>Es geht mir auch gut, danke.</i> ” 3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Minggu lalu kita sudah belajar tentang pengenalan diri dari Markus Bernstein, hari ini kita akan mengenal Rosa Echevarzu, Boris Naumenkow, dan Zhao Yafen”	1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. “ <i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i> ” Menanyakan kabar pendidik.” <i>Und Ihnen?</i> ” 2. Mendengarkan 3. Memperhatikan	15 Menit
2.	<b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> 1. Membagikan bacaan pada peserta didik. 2. Membacakan teks <i>kennenlernen</i> dari Rosa Echevarzu, Boris Naumenkow, dan Zhao Yafen dari depan kelas. “Hari ini kita masih mempelajari tentang <i>kennenlernen</i> , seperti yang sudah ibu jelaskan pada minggu lalu, pada <i>kennenlernen</i> yang harus kita ketahui antara lain: <i>Name</i> <i>Herkunft</i> <i>Alter</i> <i>Wohnort</i> ” 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks tersebut	1. Menerima bacaan dari pendidik. 2. Mendengarkan 3. Membaca teks secara bergantian, dan bertanya	65 Menit

	<p>secara bergantian, dan mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum diketahui.</p> <p>“Sekarang silahkan baca teks tersebut 1 orang 1 kalimat. Setelah selesai membaca dilanjutkan teman disampingnya.”</p> <p>4. Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia.</p> <p>“<i>Volkshochschule.</i>”</p> <p>5. Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik.</p> <p>6. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>7. Mengoreksi latihan bersama-sama.</p> <p>8. Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.</p> <p>“Apakah masih ada yang kurang jelas dari teks tersebut?”</p>	<p>kata-kata yang belum diketahui.</p> <p>4. Memperhatikan dan mencatat.</p> <p>5. Memperhatikan dan membahas.</p> <p>6. Mengerjakan soal latihan.</p> <p>“<i>Rosa Echevarzu arbeitet als...</i></p> <p>a. <i>Lehrerin</i></p> <p>b. <i>Sekretärin</i></p> <p>c. <i>Pilot</i></p> <p>d. <i>Dozentin</i>”</p> <p>7. Memperhatikan dan mengoreksi.</p> <p>8. Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.</p>	
3.	<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.</p>	<p>1. Menyimpulkan</p>	10 Menit

	<p>“Hari ini kita sudah mempelajari tentang teks <i>kennenlernen</i> dari Rosa Echevarzu, Boris Naumenkow, dan Zhao Yafen</p>		
	2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll.	2. Menjawab	
	3. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	3. Menjawab salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	

#### H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

#### I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Studio d A1* halaman 36, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Studio d A1* halaman 36  
(Funk, Kuhn, et al. 2009. *Studio d a1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis)

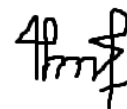
Yogyakarta, 09 April 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman

Peneliti



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018

## MATERI PEMBELAJARAN

Einheit 2

36

sechsenddreißig

**Rosa Echevarzu** ist Sekretärin. Sie lernt Deutsch im Goethe-Institut in La Paz in Bolivien. Sie kommt aus Santa Cruz. Rosa hat zwei Kinder, Juan und Lisa. Sie gehen in die Schule Santa Barbara in La Paz. Sie lernen Englisch. Rosa möchte Deutsch sprechen. Sie sagt: „Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit.“



**Boris Naumenkow** kommt aus Kasachstan. Er lernt Deutsch in der Volkshochschule in Frankfurt am Main. Boris ist verheiratet mit Sina. Sie haben zwei Kinder, Lara und Natascha. Boris hat im Moment keine Arbeit. Die Naumenkows leben seit 2001 in Sprendlingen. Sie sprechen Russisch und Deutsch. Lara und Natascha lernen Englisch in der Schule. „Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“

**Zhao Yafen** ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“



Sumber: Studio d A1 Seite 36

## KARTU GAMES

**1**

Rosa Echevarzu arbeitet als...

- a. Lehrerin.
- b. Sekretärin.
- c. Pilot.
- d. Dozentin.

**2**

Wo lernt Rosa Echevarzu Deutsch?

- a. Im Goethe-Institut.
- b. In der Volkshochschule.
- c. An der Tonji Universität.
- d. An der Leipziger Universität.

**3**

Wo liegt Goethe-Institut?

- a. In Berlin.
- b. In München.
- c. In Jena.
- d. In Bolivien.

**4**

Woher kommt Rosa Echevarzu?

- a. Aus Santa Cruz.
- b. Aus Nitra.
- c. Aus Budapest.
- d. Aus Berlin.

**5**

Rosa Echevarzu hat ... Kinder.

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

**6**

Wie heißen die Kinder von Rosa Echevarzu?

- a. Juan und Mata.
- b. Anna und Arif.
- c. Juan und Lisa.
- d. Anna und Andrea.

**7**

Woher kommt Boris Naumenkow?

- a. Aus Deutschland.
- b. Aus Kasachstan.
- c. Aus Polen.
- d. Aus Kanada.

**8**

Was lernt Boris Naumenkow?

- a. Englisch.
- b. Chinesisch.
- c. Mathe.
- d. Deutsch.

**9**

Wo lernt Boris Naumenkow Deutsch?

- a. Im Goethe-Institut.
- b. In der Volkshochschule.
- c. An der Tonji Universität.
- d. An der Leipziger Universität.

**10**

Wo liegt die Volkshochschule?

- a. In Berlin.
- b. In München.
- c. In Jena.
- d. In Frankfurt am Main.

**11**

Die Frau von Boris Naumenkow heißt...

- a. Sina.
- b. Anna.
- c. Andrea.
- d. Magda.

**12**

Was spricht Boris Naumenkow?

- a. Russisch und Deutsch.
- b. Deutsch und Französisch.
- c. Deutsch und Englisch.
- d. Chinesisch und Deutsch.

**13**

Was lernt Laura und Natascha?

- a. Russisch.
- b. Deutsch.
- c. Englisch.
- d. Chinesisch.

**14**

Zhao Yafen ist ...

- a. Musikerin.
- b. Studentin.
- c. Lehrerin.
- d. Model.

**15**

Wo wohnt Zhao Yafen?

- a. In Berlin.
- b. In Jena.
- c. In Schanghai.
- d. In München.

**16**

Wo studiert Zhao Yafen?

- a. Im Goethe-Institut.
- b. In der Volkshochschule.
- c. An der Tonji Universität.
- d. An der Leipziger Universität.

**17**

Wie alt ist Zhao Yafen?

- a. 20 Jahre alt.
- b. 21 Jahre alt.
- c. 22 Jahre alt.
- d. 23 Jahre alt.

**18**

Was sind die Hobbys von Zhao Yafen?

- a. Musik und Sport.
- b. Ski fahren.
- c. Buch lesen.
- d. Singen.

**19**

Wie heißt die Freundin von Zhao Yafen?

- a. John.
- b. Ralf.
- c. Mark.
- d. Jin.

**20**

Was studiert Jin?

- a. Biologie.
- b. Mathe.
- c. Englisch.
- d. Deutsch.



## SOAL LATIHAN

1. Rosa Echevarzu arbeitet als...
  - a. Lehrerin.
  - b. Sekretärin.
  - c. Pilot.
  - d. Dozentin.
2. Wo lernt Rosa Echevarzu Deutsch?
  - a. Im Goethe-Institut.
  - b. In der Volkshochschule.
  - c. An der Tonji Universität.
  - d. An der Leipziger Universität.
3. Wo liegt Goethe-Institut?
  - a. In Berlin.
  - b. In München.
  - c. In Jena.
  - d. In Bolivien.
4. Woher kommt Rosa Echevarzu?
  - a. Aus Santa Cruz.
  - b. Aus Nitra.
  - c. Aus Budapest.
  - d. Aus Berlin.
5. Rosa Echevarzu hat ... Kinder.
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
6. Wie heißen die Kinder von Rosa Echevarzu?
  - a. Juan und Mata.
  - b. Anna und Arif.
  - c. Juan und Lisa.
  - d. Anna und Andrea.
7. Woher kommt Boris Naumenkow?
  - a. Aus Deutschland.
  - b. Aus Kasachstan.
  - c. Aus Polen.
  - d. Aus Kanada.
8. Was lernt Boris Naumenkow?
  - a. Englisch.
  - b. Chinesisch.
  - c. Mathe.
  - d. Deutsch.
9. Wo lernt Boris Naumenkow Deutsch?
  - a. Im Goethe-Institut.
  - b. In der Volkshochschule.
  - c. An der Tonji Universität.
  - d. An der Leipziger Universität.
10. Wo liegt die Volkshochschule?
  - a. In Berlin.
  - b. In München.
  - c. In Jena.
  - d. In Frankfurt am Main.
11. Die Frau von Boris Naumenkow heißt...
  - a. Sina.
  - b. Anna.
  - c. Andrea.
  - d. Magda.
12. Was spricht Boris Naumenkow?
  - a. Russisch und Deutsch.
  - b. Deutsch und Französisch.
  - c. Deutsch und Englisch.
  - d. Chinesisch und Deutsch.

13. Was lernt Laura und Natascha?
- a. Russisch.
  - b. Deutsch.
  - c. Englisch.
  - d. Chinesisch.
14. Zhao Yafen ist ...
- a. Musikerin.
  - b. Studentin.
  - c. Lehrerin.
  - d. Model.
15. Wo wohnt Zhao Yafen?
- a. In Berlin.
  - b. In Jena.
  - c. In Schanghai.
  - d. In München.
16. Wo studiert Zhao Yafen?
- a. Im Goethe-Institut.
  - b. In der Volkshochschule.
  - c. An der Tonji Universität.
  - d. An der Leipziger Universität.
17. Wie alt ist Zhao Yafen?
- a. 20 Jahre alt.
  - b. 21 Jahre alt.
  - c. 22 Jahre alt.
  - d. 23 Jahre alt.
18. Was sind die Hobbys von Zhao Yafen?
- a. Musik und Sport.
  - b. Ski fahren.
  - c. Buch lesen.
  - d. Singen.
19. Wie heißt die Freundin von Zhao Yafen?
- a. John.
  - b. Ralf.
  - c. Mark.
  - d. Jin.
20. Was studiert Jin?
- a. Biologie.
  - b. Mathe.
  - c. Englisch.
  - d. Deutsch.

**KUNCI JAWABAN**

1. B
2. A
3. D
4. A
5. B
6. C
7. B
8. D
9. B
10. D
11. A
12. A
13. C
14. B
15. C
16. A
17. B
18. A
19. D
20. C

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Kennenlernen*  
 Pertemuan ke- : 3  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Kennenlernen*.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### E. Materi Pembelajaran

*Kennenlernen* (terlampir)

### F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT)

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht’s?”</i>  2. Menjawab pertanyaan peserta didik. <i>“Es geht mir auch gut, danke.”</i>  3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan <i>“Siapa guru favorit kalian? Coba berikan alasan mengapa kalian pilih menjadi guru favorit!”</i>	1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. <i>“Guten Morgen! Gut, Danke.”</i> Menanyakan kabar Pendidik. <i>“Und Ihnen?”</i>  2. Mendengarkan  3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan pendidik. <i>“Guru matematika bu, guru biologi bu.”</i>	15 Menit
2.	<b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> 1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik. <i>“Ibu akan membagi kelas ini menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang.”</i>  2. <b>Penyajian Kelas.</b> Memberikan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik.  3. Pendidik menjelaskan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik. <i>“Hari ini kita masih mempelajari tentang <i>kennenlernen</i>, dan untuk hari ini kita akan mempelajari tentang Regina Werner yang menjadi seorang guru bahasa Jerman, dan Andrick Razandry seorang mahasiswa.”</i>  4. <b>Kelompok (<i>Teams</i>).</b> Meminta peserta didik untuk bekerja sama	1. Membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang.  2. Menerima materi yang diberikan pendidik.  3. Memperhatikan penjelasan pendidik.  4. Memahami materi yang diberikan bersama	65 Menit

	<p>dalam memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya. “Sekarang coba kalian diskusikan teks yang ibu bagikan tadi bersama kelompok kalian.</p> <p>5. Memberikan bantuan, arahan, dan menjadi asisten untuk semua kelompok.</p> <p>6. <b>Permainan (<i>Games</i>).</b> Memulai <i>games</i> akademik dengan menempatkan peserta didik pada meja turnamen. “Setelah selesai berdiskusi, silahkan menempati meja turnamen yang telah ditentukan.”</p> <p>7. Memberikan arahan kepada peserta didik tentang aturan <i>games</i> akademik. “Peserta didik menempati meja turnamen yang telah ditentukan, peserta didik mengambil nomor undian, setelah itu peserta didik tersebut mengambil kartu pertanyaan sesuai nomor undian yang didapatkan, peserta didik tersebut membaca soal yang di dapat dan menjawab pertanyaan tersebut, jika jawaban benar mendapat skor 1, dan jika jawaban salah mendapat skor 0, setelah <i>games</i> akademik tersebut selesai skor yang di dapat setiap tim dijumlahkan.”</p> <p>8. Meminta salah satu peserta didik untuk mengambil nomor undian, dan meminta peserta didik yang mengambil nomor undian tersebut membacakan soal sesuai nomor undian yang didapat pada kartu <i>games</i>.</p>	<p>kelompoknya.</p> <p>5. Berdiskusi dengan anggota kelompoknya.</p> <p>6. Menempati meja turnamen yang telah ditentukan.</p> <p>7. Memperhatikan.</p> <p>8. Mengambil nomor undian, dan membacakan soal sesuai nomor undian yang diambil. “<i>Regina Werner arbeitet als ...</i> <i>a. Dozentin</i></p>	
--	--	--	--

		<p><i>b. Studentin</i>  <i>c. Deutschlehrerin</i>  <i>d. Pilot”</i></p>	
	<p>9. Meminta peserta didik yang mengambil nomor tersebut menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.</p>	<p>9. Menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.</p> <p>“C”</p>	
	<p>10. Meminta peserta didik yang berada di sampingnya untuk menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p>	<p>10. Peserta didik yang berada disamping peserta didik yang menjawab pertanyaan tersebut menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p>	
	<p>11. <b>Turnamen.</b> Meminta peserta didik menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan, dan hasilnya akan diakumulasikan pada <i>games</i> akademik ke 6.</p>	<p>11. Menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan.</p>	
	<p>12. <b>Pengakuan Kelompok.</b> Menghitung seluruh skor yang didapatkan, dan menentukan tim pemenang.</p>	<p>12. Menentukan tim pemenang dari hasil skor yang diperoleh setiap kelompok.</p>	
	<p>13. Pendidik memberikan pujian kepada tim pemenang, dan memberikan motivasi kepada tim lainya agar pada <i>games</i> akademik selanjutnya bisa memenangkan <i>games</i> akademik tersebut.  “Selamat kepada tim yang memiliki skor tertinggi, pertahankan hingga akhir turnamen, dan untuk kelompok lainnya pada <i>games</i> berikutnya harus berusaha memenangkan <i>games</i> akademik tersebut.</p>	<p>13. Memperhatikan.</p>	

3.	<b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. “Hari ini kita telah mempelajari tentang Regina Werner dan Andrick Razandry.”  2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll  3. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	1. Menyimpulkan   2. Menjawab   3. Menjawab salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	10 Menit
----	--	---	----------

#### H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

#### I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Studio d A1* halaman 74-75, kartu yang berisi angka, lembar soal, lembar skor, papan tulis, dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Studio d A1* halaman 74-75  
(Funk, Kuhn, et al. 2009. *Studio d A1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis)

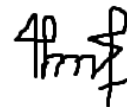
Yogyakarta, 16 April 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016

Peneliti



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018



## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **Kelas Kontrol**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Kennenlernen*  
 Pertemuan ke- : 3  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### **A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Kennenlernen*.

#### **B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

#### **C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

#### **E. Materi Pembelajaran**

*Kennenlernen*. (terlampir)

#### **F. Teknik Pembelajaran**

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht’s?”</i> 2. Menjawab pertanyaan peserta didik. <i>“Es geht mir auch gut, danke.”</i> 3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan <i>“Siapa guru favorit kalian? Coba berikan alasan mengapa kalian pilih menjadi guru favorit!”</i>	1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. <i>“Guten Morgen! Gut, Danke.”</i> Menanyakan kabar pendidik. <i>“Und Ihnen?”</i> 2. Mendengarkan 3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan pendidik. <i>“Guru sejarah bu, guru ekonomi bu”</i>	15 Menit
2.	<b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> 1. Membagikan bacaan pada peserta didik. 2. Membacakan teks <i>kennenlernen</i> dari Regina Werner yang menjadi seorang guru bahasa Jerman, dan Andrick Razandry seorang mahasiswa. 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks tersebut secara bergantian, dan mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum diketahui. <i>“Sekarang silahkan baca teks tersebut 1 orang 1 kalimat. Setelah selesai membaca dilanjutkan teman</i>	1. Menerima bacaan dari pendidik. 2. Mendengarkan 3. Membaca teks secara bergantian, dan bertanya kata-kata yang belum diketahui.	65 Menit

	<p>disampingnya.“</p> <p>4. Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia. “<i>Kaufhaus.</i>”</p> <p>5. Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik.</p> <p>6. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>7. Mengoreksi latihan bersama-sama.</p> <p>8. Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. “Apakah masih ada yang kurang jelas dari teks tersebut?”</p>	<p>4. Memperhatikan dan mencatat.</p> <p>5. Memperhatikan dan membahas.</p> <p>6. Mengerjakan soal latihan. “<i>Regina Werner arbeitet als</i> ... <i>a. Dozentin</i> <i>b. Studentin</i> <i>c. Deutsch lehrerin</i> <i>d. Pilot</i>”</p> <p>7. Memperhatikan dan mengoreksi.</p> <p>8. Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.</p>	
3.	<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. “Hari ini kita telah mempelajari tentang teks Regina Werner yang menjadi seorang guru bahasa Jerman, dan Andrick Razandry seorang mahasiswa</p> <p>2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll.</p>	<p>1. Menyimpulkan</p> <p>2. Menjawab</p>	10 Menit

	3. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	3. Menjawab salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	
--	--	---	--

#### H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

#### I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Studio d A1* halaman 74-75, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Studio d A1* halaman 74-75  
(Funk, Kuhn, et al. 2009. *Studio d a1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis)

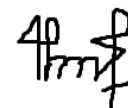
Yogyakarta, 16 April 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016

Peneliti



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018

## MATERI PEMBELAJARAN

### **Regina Werner, Deutschlehrerin**

Das ist Regina Werner. Sie ist Deutschlehrerin. Sie hat in Jena Germanistik und Anglistik studiert. Seit 15 Jahren arbeitet sie als Deutschlehrerin. Sie hat Kurse an der Universität Jena und in einem Sprachinstitut. „Viele Stunden Unterricht, abends korrigieren, aber kein fester Job. Das ist normal für Deutschlehrer. Aber der Beruf macht Spaß“, sagt sie. Sie arbeitet gern mit Menschen und mag fremde Kulturen. Ihre Studenten kommen aus China, Russland, Japan und Südamerika. Sie arbeitet mit Lehrbüchern und Wörterbüchern, mit Video und CDs. Die Studenten arbeiten auch mit Computern. Frau Werner und die Studenten machen oft Projekte: Sie besuchen den Bahnhof, ein Kaufhaus, das Theater – dort kann man Deutsch lernen. Die Studenten finden die Projekte gut.

### **Andrick Razandry, Student**

Das ist Andrick Razandry. Er ist aus Madagaskar. Aus Tamatave. Das ist im Osten von Madagaskar, am Indischen Ozean. Er hat dort an der Universität studiert. Seit zwei Jahren lebt er in Deutschland. Er studiert Deutsch als Fremdsprache an der Friedrich-Schiller-Universität in Jena. Andrick hat 18 Stunden Unterricht pro Woche. Er arbeitet gern in der Bibliothek. Er sagt: „In der Bibliothek kann ich meine E-Mails lesen und gut arbeiten. Abends ist es dort sehr ruhig.“ Er kennt viele Studenten und Studentinnen. Die Universität ist international. In den Seminaren sind Studenten und Studentinnen aus vielen Ländern, aus Russland, China und aus den USA. „Am Anfang war für mich alles sehr fremd hier. Jetzt ist es okay. Ich habe viele Freunde und wir lernen oft zusammen.“ Andrick spricht vier Sprachen: Madagassisch, Französisch, Deutsch und Englisch.

Sumber: *Studio d A1* Seite 74-75

## KARTU GAMES

**1**

Regina Werner arbeitet als ...

- a. Dozentin.
- b. Studentin.
- c. Deutschlehrerin.
- d. Pilot.

**2**

Was studiert Regina Werner?

- a. Germanistik und Anglistik.
- b. Chemie.
- c. Deutsch.
- d. Kunst.

**3**

Seit wann arbeitet Regina Werner als Deutschlehrerin?

- a. Von 14 Jahren.
- a. Von 15 Jahren.
- c. Von 16 Jahren.
- d. Von 17 Jahren.

**4**

Wo hat Regina Werner Kurse?

- a. An der Tonji Universität.
- b. Im Goethe-Institut.
- c. An der Universität Berlin.
- d. An der Universität Jena.

**5**

Wann korrigiert Regina Werner die Klassenarbeit?

- a. Abends.
- b. Morgens.
- c. Nachmittag.
- d. Dienstagnachmittag.

**6**

Woher kommen die Studenten von Regina Werner?

- a. Aus China, Russland, Japan, und Südamerika.
- b. Aus China, Russland, Deutschland, und Südamerika.
- c. China, Japan, Russland, und Polen.
- d. Russland, China, Südamerika, und Kanada.

**7**

Was machen Frau Werner und die Studenten?

- a. Buch lesen.
- b. Reise machen.
- c. Projekte machen.
- d. Urlaub machen.

**8**

Was besuchen Frau Werner und die Studenten?

- a. Bahnhof, Krankenhaus, und Theater.
- b. Flughafen, Krankenhaus, und Theater.
- c. Flughafen, Theater, und Kaufhaus.
- d. Bahnhof, Kaufhaus, und Theater.

**9**

Die Studenten arbeiten auch mit...

- a. Computern.
- b. Handy.
- c. OHP.
- d. Lernplakat.

**10**

Wie finden die Studenten die Projekte?

- a. Interessant.
- b. Langweilig.
- c. Gut.
- d. Schön.

**11**

Woher kommt Adrick?

- a. Aus Deutschland.
- b. Aus Madagaskar.
- c. Aus China.
- d. Aus Russland.

**12**

Wo liegt Tamatare?

- a. Im Westen von Madagaskar.
- b. Im Norden von Madagaskar.
- c. Im Süden von Madagaskar.
- d. Im Osten von Madagaskar.

**13**

Seit wann lebt Andrick Razandry in Deutschland?

- a. Seit 1 Jahr.
- b. Seit 2 Jahre.
- c. Seit 3 Jahre.
- d. Seit 4 Jahre.

**14**

Was studiert Andrick Razandry?

- a. Englisch.
- b. Mathe.
- c. Deutsch.
- d. Chemie.

**15**

Wo studiert Andrick Razandry?

- a. An der Friedrich-Schiller-Universität.
- b. Im Goethe-Institut.
- c. An der Universität Berlin.
- d. An der Universität Jena.

**16**

Wie lange hat Andrick Razandry Unterricht pro Woche?

- a. 15 Stunden.
- b. 16 Stunden.
- c. 17 Stunden.
- d. 18 Stunden.

**17**

Andrick Razandry arbeitet gern ...

- a. In der Bibliothek.
- b. Im Büro.
- c. In Bahnhof.
- d. Ins Krankenhaus.

**18**

Woher kommt die Studenten und Studentinnen in den Seminaren?

- a. Aus China, Russland, und Deutschland.
- b. Aus Russland, USA, und China.
- c. Aus Russland, China, und Polen.
- d. Aus USA, Deutschland, und China.

**19**

Was spricht Andrick Razandry?

- a. Französisch, Deutsch, Madagassisch, und Englisch.
- b. Madagassisch, Französisch, Polnisch, und Deutsch.
- c. Madagassisch, Französisch, Polnisch, und Spanisch.
- d. Chinesisch, Französisch, Polnisch, und Spanisch.

**20**

Im Text geht es um ...

- a. Hobby.
- b. Freizeit.
- c. Kennenlernen.
- d. Schule.



## SOAL LATIHAN

1. Regina Werner arbeitet als ...
  - a. Dozentin.
  - b. Studentin.
  - c. Deutschlehrerin.
  - d. Pilot.
2. Was studiert Regina Werner?
  - a. Germanistik und Anglistik.
  - b. Chemie.
  - c. Deutsch.
  - d. Kunst.
3. Seit wann arbeitet Regina Werner als Deutschlehrerin?
  - a. Von 14 Jahren.
  - b. Von 15 Jahren.
  - c. Von 16 Jahren.
  - d. Von 17 Jahren.
4. Wo hat Regina Werner Kurse?
  - a. An der Tonji Universität.
  - b. Im Goethe-Institut.
  - c. An der Universität Berlin.
  - d. An der Universität Jena.
5. Wann korrigiert Regina Werner die Klassenarbeit?
  - a. Abends.
  - b. Morgens.
  - c. Nachmittag.
  - d. Dienstagnachmittag.
6. Woher kommen die Studenten von Regina Werner?
  - a. Aus China, Russland, Japan, und Südamerika.
  - b. Aus China, Russland, Deutschland, und Südamerika.
  - c. China, Japan, Russland, und Polen.
  - d. Russland, China, Südamerika, und Kanada.
7. Was machen Frau Werner und die Studenten?
  - a. Buch lesen.
  - b. Reise machen.
  - c. Projekte machen.
  - d. Urlaub machen.
8. Was besuchen Frau Werner und die Studenten?
  - a. Bahnhof, Krankenhaus, und Theater.
  - b. Flughafen, Krankenhaus, und Theater.
  - c. Flughafen, Theater, und Kaufhaus.
  - d. Bahnhof, Kaufhaus, und Theater.
9. Die Studenten arbeiten auch mit...
  - a. Computern.
  - b. Handy.
  - c. OHP.
  - d. Lernplakat.
10. Wie finden die Studenten die Projekte?
  - a. Interessant.
  - b. Langweilig.
  - c. Gut.
  - d. Schön.

11. Woher kommt Andrick?
  - a. Aus Deutschland.
  - b. Aus Madagaskar.
  - c. Aus China.
  - d. Aus Russland.
12. Wo liegt Tamatare?
  - a. Im Westen von Madagaskar.
  - b. Im Norden von Madagaskar.
  - c. Im Süden von Madagaskar.
  - d. Im Osten von Madagaskar.
13. Seit wann lebt Andrick Razandry in Deutschland?
  - a. Seit 1 Jahr.
  - b. Seit 2 Jahre.
  - c. Seit 3 Jahre.
  - d. Seit 4 Jahre.
14. Was studiert Andrick Razandry?
  - a. Englisch.
  - b. Mathe.
  - c. Deutsch.
  - d. Chemie.
15. Wo studiert Andrick Razandry?
  - a. An der Friedrich-Schiller-Universität.
  - b. Im Goethe-Institut.
  - c. An der Universität Berlin.
  - d. An der Universität Jena.
16. Wie lange hat Andrick Razandry Unterricht pro Woche?
  - a. 15 Stunden.
  - b. 16 Stunden.
  - c. 17 Stunden.
  - d. 18 Stunden.
17. Andrick Razandry arbeitet gern ...
  - a. In der Bibliothek.
  - b. Im Büro.
  - c. In Bahnhof.
  - d. Ins Krankenhaus.
18. Woher kommt die Studenten und Studentinnen in den Seminaren?
  - a. Aus China, Russland, und Deutschland.
  - b. Aus Russland, USA, und China.
  - c. Aus Russland, China, und Polen.
  - d. Aus USA, Deutschland, und China.
19. Was spricht Andrick Razandry?
  - a. Französisch, Deutsch, Madagassisch, und Englisch.
  - b. Madagassisch, Französisch, Polnisch, und Deutsch.
  - c. Madagassisch, Französisch, Polnisch, und Spanisch.
  - d. Chinesisch, Französisch, Polnisch, und Spanisch.
20. Im Text geht es um ...
  - a. Hobby.
  - b. Freizeit.
  - c. Kennenlernen.
  - d. Schule.

**KUNCI JAWABAN**

1. C
2. A
3. B
4. D
5. A
6. A
7. C
8. D
9. A
10. C
11. B
12. D
13. B
14. C
15. A
16. D
17. A
18. B
19. A
20. C

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Schule*  
 Pertemuan ke- : 4  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### E. Materi Pembelajaran

*Schule* (terlampir)

### F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT)

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <p>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>”</p> <p>2. Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>”</p> <p>3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Anak-anak hari ini jadwal pelajaran kalian apa saja?”</p> <p>“Nah, kalau dalam bahasa Jerman sudah tau belum?”</p>	<p>1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar Pendidik. “<i>Und Ihnen?</i>”</p> <p>2. Mendengarkan</p> <p>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan pendidik. “Matematika, bahasa Jerman, kimia, Biologi bu”</p> <p>“Belum tau bu.”</p>	15 Menit
2.	<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <p>1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik. “Ibu akan membagi kelas ini menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang.”</p> <p>2. <b>Penyajian Kelas.</b> Memberikan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik.</p> <p>3. Pendidik menjelaskan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik. “Hari ini kita akan mempelajari tentang jadwal pelajaran, yang biasanya terdapat dalam jadwal pelajaran antara lain: Jam Hari Guru Mata Pelajaran”</p>	<p>1. Membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang.</p> <p>2. Menerima materi</p> <p>3. Memperhatikan</p>	65 Menit

	<p>Untuk materi yang akan kita gunakan dalam <i>games</i> akademik yaitu sebuah jadwal pelajaran dari Arif.”</p>		
4.	<p><b>Kelompok (<i>Teams</i>).</b> Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya. “Sekarang coba kalian diskusikan teks yang ibu bagikan tadi bersama kelompok kalian.</p>	4.	Memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya.
5.	<p>Memberikan bantuan, arahan, dan menjadi asisten untuk semua kelompok.</p>	5.	Berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
6.	<p><b>Permainan (<i>Games</i>).</b> Memulai <i>games</i> akademik dengan menempatkan peserta didik pada meja turnamen. “Setelah selesai berdiskusi, silahkan menempati meja turnamen yang telah ditentukan.”</p>	6.	Menempati meja turnamen yang telah ditentukan.
7.	<p>Memberikan arahan kepada peserta didik tentang aturan <i>games</i> akademik. “Peserta didik menempati meja turnamen yang telah ditentukan, peserta didik mengambil nomor undian, setelah itu peserta didik tersebut mengambil kartu pertanyaan sesuai nomor undian yang didapatkan, peserta didik tersebut membaca soal yang di dapat dan menjawab pertanyaan tersebut, jika jawaban benar mendapat skor 1, dan jika jawaban salah mendapat skor 0, setelah <i>games</i> akademik tersebut selesai skor yang didapat setiap tim dijumlahkan.”</p>	7.	Memperhatikan.
8.	<p>Meminta salah satu peserta didik untuk mengambil nomor undian,</p>	8.	Mengambil nomor undian, dan

	<p>dan meminta peserta didik yang mengambil nomor undian tersebut membacakan soal sesuai nomor undian yang didapat pada kartu <i>games</i>.</p>	<p>membacakan soal sesuai nomor undian yang diambil.  <i>"Im Text geht es um ...</i>  <i>a. ein Brief.</i>  <i>b. ein Artike.l</i>  <i>c. ein Stundenplan.</i>  <i>d. ein Dialog."</i></p>	
	<p>9. Meminta peserta didik yang mengambil nomor tersebut menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.</p>	<p>9. Menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.  <i>"C"</i></p>	
	<p>10. Meminta peserta didik yang berada di sampingnya untuk menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p>	<p>10. Peserta didik yang berada disamping peserta didik yang menjawab pertanyaan tersebut menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p>	
	<p>11. <b>Turnamen.</b> Meminta peserta didik menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan, dan hasilnya akan diakumulasikan pada <i>games</i> akademik ke 6.</p>	<p>11. Menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan.</p>	
	<p>12. <b>Pengakuan Kelompok.</b> Menghitung seluruh skor yang didapatkan, dan menentukan tim pemenang.</p>	<p>12. Menentukan tim pemenang dari hasil skor yang diperoleh setiap kelompok.</p>	
	<p>13. Pendidik memberikan pujian kepada tim pemenang, dan memberikan motivasi kepada tim lainya agar pada <i>games</i> akademik selanjutnya bisa memenangkan <i>games</i> akademik tersebut.          "Selamat kepada tim yang memiliki skor tertinggi, pertahankan hingga akhir turnamen, dan untuk kelompok lainnya pada <i>games</i> berikutnya harus berusaha memenangkan <i>games</i> akademik tersebut.</p>	<p>13. Memperhatikan.</p>	

3.	<b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. “Hari ini kita telah belajar mengenai jadwal pelajaran Arif”  2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll  3. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	1. Menyimpulkan   2. Menjawab   3. Menjawab salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	10 Menit
----	---	---	----------

#### H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

#### I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Gruß Dich* halaman 218, kartu yang berisi angka, lembar soal, lembar skor, papan tulis, dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Gruß Dich* halaman 218  
(Rosana Helmi, dan Willia Sjarief.2008. *Gruß Dich*. Jakarta: Katalis)

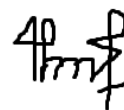
Yogyakarta, 23 April 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016

Peneliti



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Schule*  
 Pertemuan ke- : 4  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### E. Materi Pembelajaran

*Schule*. (terlampir)

### F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>”</li> <li>3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Anak-anak hari ini jadwal pelajaran kalian apa saja?”  “Nah, kalau dalam bahasa Jerman sudah tau belum?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar pendidik.”<i>Und Ihnen?</i>”</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan pendidik. “Olah raga, bahasa Jerman, agama, ekonomi bu.”  “Belum tau bu.”</li> </ol>	15 Menit
2.	<b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagikan bacaan pada peserta didik.</li> <li>2. Membacakan jadwal pelajaran Arif dari depan kelas. “Hari ini kita akan mempelajari tentang jadwal pelajaran, yang biasanya terdapat dalam jadwal pelajaran antara lain: Jam Hari Guru Mata Pelajaran”</li> <li>3. Meminta peserta didik untuk membaca teks tersebut secara bergantian, dan mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima bacaan dari pendidik.</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Membaca tabel secara bergantian, dan bertanya kata-kata yang belum diketahui.</li> </ol>	65 Menit

	<p>kata-kata yang belum diketahui.          “Sekarang silahkan baca teks tersebut 1 orang 1 kalimat. Setelah selesai membaca dilanjutkan teman disampingnya.”</p> <p>4. Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia.          “<i>Kunst.</i>”</p> <p>5. Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik.</p> <p>6. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>7. Mengoreksi latihan bersama-sama.</p> <p>8. Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.          “Apakah masih ada yang kurang jelas dari teks tersebut?”</p>	<p>4. Memperhatikan dan mencatat.</p> <p>5. Memperhatikan dan membahas.</p> <p>6. Mengerjakan soal latihan.          “<i>Regina Werner arbeitet als ...</i>  <i>a. Dozentin</i>  <i>b. Studentin</i>  <i>c. Deutsch lehrerin</i>  <i>d. Pilot</i>”</p> <p>7. Memperhatikan dan mengoreksi.</p> <p>8. Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.</p>	
3.	<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.          “Hari ini kita akan mempelajari tentang jadwal pelajaran Arif”</p>	<p>1. Menyimpulkan</p>	10 Menit

	2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll.	2. Menjawab	
	3. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. "Auf Wiedersehen!"	3. Menjawab salam. "Auf Wiedersehen!"	

#### H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

#### I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Gruß Dich* halaman 218, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Gruß Dich* halaman 218  
(Rosana Helmi, dan Willia Sjarief.2008. *Gruß Dich*. Jakarta: Katalis)

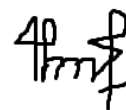
Yogyakarta, 23 April 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016

Peneliti



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018

## Materi Pembelajaran

### Der Stundenplan von Arif

<b>Zeit</b>	<b>Montag</b>	<b>Lehrer</b>
06.30 – 07.15	Deutsch	Frau Sandi
07.15 – 08.00	Deutsch	Frau Sandi
08.00 – 08.45	Mathe	Herr Burhan
08.45 – 09.30	Mathe	Herr Burhan
09.30 – 10.00	Pause	
10.00 – 10.45	Biologie	Frau Mulyadi
10.45 – 11.30	Biologie	Frau Mulyadi
11.30 – 12.15	Kunst	Herr Suprpto
12.15 – 13.00	Kunst	Herr Suprpto

Sumber: *Gruß Dich* Seite 218

## KARTU GAMES

**1**

Im text geht es um ...

- a. ein Brief.
- b. ein Artikel.
- c. ein Stundenplan.
- d. ein Dialog.

**2**

Wer hat den Stundenplan?

- a. Mark.
- b. Anna.
- c. Peter.
- d. Arif.

**3**

Wann beginnt der Unterricht?

- a. Um sechs Uhr dreißig.
- b. Um acht Uhr.
- c. Um neun Uhr dreißig.
- d. Um zehn Uhr.

**4**

Was lernt Arif zuerst am Montag?

- a. Deutsch.
- b. Mathe.
- c. Biologie.
- d. Kunst.

**5**

Um wieviel Uhr lernt Arif Deutsch am Montag?

- a. Um sechs Uhr dreißig.
- b. Um acht Uhr.
- c. Um neun Uhr dreißig.
- d. Um zehn Uhr.

**6**

Wer unterrichtet Deutsch?

- a. Herr Burhan.
- b. Frau Sandi.
- c. Frau Mulyadi.
- d. Herr Suprpto

**7**

Was lernt Arif um 06.30 Uhr?

- |             |              |
|-------------|--------------|
| a. Deutsch. | c. Biologie. |
| b. Mathe.   | d. Kunst.    |

**8**

Um wieviel Uhr lernt Arif Mathe am Montag?

- Um sechs Uhr dreißig.
- Um acht Uhr.
- Um neun Uhr dreißig.
- Um zehn Uhr.

**9**

Wer unterrichtet Mathe?

- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| a. Herr Burhan. | c. Frau Mulyadi. |
| b. Frau Sandi.  | d. Herr Suprpto  |

**10**

Was lernt Arif um 10.00 Uhr?

- |             |              |
|-------------|--------------|
| a. Deutsch. | c. Biologie. |
| b. Mathe.   | d. Kunst.    |

**11**

Um wieviel Uhr lernt Arif Biologie am Montag?

- Um sechs Uhr dreißig.
- Um acht Uhr.
- Um neun Uhr dreißig.
- Um zehn Uhr.

**12**

Wie lange dauert Biologie am Montag?

- |                |                |
|----------------|----------------|
| a. 30 Minuten. | c. 60 Minuten. |
| b. 45 Minuten. | d. 90 Minuten. |

**13**

Wer unterrichtet Biologie?

- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| a. Herr Burhan. | c. Frau Mulyadi. |
| b. Frau Sandi.  | d. Herr Suprpto  |

**14**

Um wieviel Uhr lernt Arif Kunst am Montag?

- Um sechs Uhr dreißig.
- Um acht Uhr.
- Um neun Uhr dreißig.
- Um zehn Uhr.

**15**

Wer unterrichtet Kunst?

- a. Herr Burhan.
- b. Frau Sandi.
- c. Frau Mulyadi.
- d. Herr Suprpto.

**16**

Wie oft lernt Arif Kunst am Montag?

- a. Einmal.
- b. Zweimal.
- c. Dreimal.
- d. Viermal.

**17**

Was lernt Arif zum Schluss am Montag?

- a. Deutsch.
- b. Mathe.
- c. Biologie.
- d. Kunst.

**18**

Wann beendet der Unterricht?

- a. Um sechs Uhr dreißig.
- b. Um acht Uhr.
- c. Um neun Uhr dreißig.
- d. Um dreizehn Uhr.

**19**

Wie lange dauert die erste Pause am Montag?

- a. 30 Minuten.
- b. 60 Minuten.
- c. 90 Minuten.
- d. 120 Minuten.

**20**

Wie oft Pause am Montag?

- a. Einmal.
- b. Zweimal.
- c. Dreimal.
- d. Viermal.



## SOAL LATIHAN

1. Im text geht es um ...
  - a. ein Brief.
  - b. ein Artikel.
  - c. ein Stundenplan.
  - d. ein Dialog.
2. Wer hat den Stundenplan?
  - a. Mark.
  - b. Anna.
  - c. Peter.
  - d. Arif.
3. Wann beginnt der Unterricht?
  - a. Um sechs Uhr dreißig.
  - b. Um acht Uhr.
  - c. Um neun Uhr dreißig.
  - d. Um zehn Uhr.
4. Was lernt Arif zuerst am Montag?
  - a. Deutsch.
  - b. Mathe.
  - c. Biologie.
  - d. Kunst.
5. Um wieviel Uhr lernt Arif Deutsch am Montag?
  - a. Um sechs Uhr dreißig.
  - b. Um acht Uhr.
  - c. Um neun Uhr dreißig.
  - d. Um zehn Uhr.
6. Wer unterrichtet Deutsch?
  - a. Herr Burhan.
  - b. Frau Sandi.
  - c. Frau Mulyadi.
  - d. Herr Suprpto.
7. Was lernt Arif um 06.30 Uhr?
  - a. Deutsch.
  - b. Mathe.
  - c. Biologie.
  - d. Kunst.
8. Um wieviel Uhr lernt Arif Mathe am Montag?
  - a. Um sechs Uhr dreißig.
  - b. Um acht Uhr.
  - c. Um neun Uhr dreißig.
  - d. Um zehn Uhr.
9. Wer unterrichtet Mathe?
  - a. Herr Burhan.
  - b. Frau Sandi.
  - c. Frau Mulyadi.
  - d. Herr Suprpto.
10. Was lernt Arif um 10.00 Uhr?
  - a. Deutsch.
  - b. Mathe.
  - c. Biologie.
  - d. Kunst.
11. Um wieviel Uhr lernt Arif Biologie am Montag?
  - a. Um sechs Uhr dreißig.
  - b. Um acht Uhr.
  - c. Um neun Uhr dreißig.
  - d. Um zehn Uhr.
12. Wie lange dauert Biologie am Montag?
  - a. 30 Minuten.
  - b. 45 Minuten.
  - c. 60 Minuten.
  - d. 90 Minuten.

13. Wer unterrichtet Biologie?
- a. Herr Burhan.
  - b. Frau Sandi.
  - c. Frau Mulyadi.
  - d. Herr Suprpto.
14. Um wieviel Uhr lernt Arif Kunst am Montag?
- a. Um elf Uhr dreißig.
  - b. Um acht Uhr.
  - c. Um neun Uhr dreißig.
  - d. Um zehn Uhr.
15. Wer unterrichtet Kunst?
- a. Herr Burhan.
  - b. Frau Sandi.
  - c. Frau Mulyadi.
  - d. Herr Suprpto.
16. Wie oft lernt Arif Kunst am Montag?
- a. Einmal.
  - b. Zweimal.
  - c. Dreimal.
  - d. Viermal.
17. Was lernt Arif zum Schluss am Montag?
- a. Deutsch.
  - b. Mathe.
  - c. Biologie.
  - d. Kunst.
18. Wann beendet der Unterricht?
- a. Um sechs Uhr dreißig.
  - b. Um acht Uhr.
  - c. Um neun Uhr dreißig.
  - d. Um dreizehn Uhr.
19. Wie lange dauert die erste Pause am Montag?
- a. 30 Minuten.
  - b. 60 Minuten.
  - c. 90 Minuten.
  - d. 120 Minuten.
20. Wie oft Pause am Montag?
- a. Einmal.
  - b. Zweimal.
  - c. Dreimal.
  - d. Viermal.

**KUNCI JAWABAN**

1. C
2. D
3. A
4. A
5. A
6. B
7. A
8. B
9. A
10. C
11. D
12. B
13. C
14. A
15. D
16. B
17. D
18. D
19. A
20. A

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Schule*  
 Pertemuan ke- : 5  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### E. Materi Pembelajaran

*Schule* (terlampir)

### F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT)

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>”</li> <li>2. Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>”</li> <li>3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Minggu lalu kita sudah mempelajari tentang Stundenplan, masih ingat apa itu Stundenplan?”</li> </ol> <p>“Hari ini kita akan belajar tentang kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah di Jerman.”</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar Pendidik. “<i>Und Ihnen?</i>”</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan pendidik. “Jadwal pelajaran bu ”</li> </ol>	15 Menit
2.	<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik. “Tbu akan membagi kelas ini menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang.”</li> <li>2. <b>Penyajian Kelas.</b> Memberikan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik.</li> <li>3. Pendidik menjelaskan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik. “Hari ini kita akan mempelajari tentang ekstrakurikuler di Jerman. Untuk materi yang akan kita gunakan dalam <i>games</i> akademik yaitu teks <i>Arbeitsgemeinschaften im Schuljahr 1994</i>”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>2. Menerima materi yang diberikan pendidik.</li> <li>3. Memperhatikan penjelasan pendidik.</li> </ol>	65 Menit

	<p>4. <b>Kelompok (<i>Teams</i>).</b> Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya. “Sekarang coba kalian diskusikan teks yang ibu bagikan tadi bersama kelompok kalian.</p> <p>5. Memberikan bantuan, arahan, dan menjadi asisten untuk semua kelompok.</p> <p>6. <b>Permainan (<i>Games</i>).</b> Memulai <i>games</i> akademik dengan menempatkan peserta didik pada meja turnamen. “Setelah selesai berdiskusi, silahkan menempati meja turnamen yang telah ditentukan.”</p> <p>7. Memberikan arahan kepada peserta didik tentang aturan <i>games</i> akademik. “Peserta didik menempati meja turnamen yang telah ditentukan, peserta didik mengambil nomor undian, setelah itu peserta didik tersebut mengambil kartu pertanyaan sesuai nomor undian yang didapatkan, peserta didik tersebut membaca soal yang di dapat dan menjawab pertanyaan tersebut, jika jawaban benar mendapat skor 1, dan jika jawaban salah mendapat skor 0, setelah <i>games</i> akademik tersebut selesai skor yang didapat setiap tim dijumlahkan.”</p> <p>8. Meminta salah satu peserta didik untuk mengambil nomor undian, dan meminta peserta didik yang mengambil nomor undian tersebut membacakan soal sesuai nomor undian yang didapat pada kartu <i>games</i>.</p>	<p>4. Memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya.</p> <p>5. Berdiskusi dengan anggota kelompoknya.</p> <p>6. Menempati meja turnamen yang telah ditentukan.</p> <p>7. Memperhatikan.</p> <p>8. Mengambil nomor undian, dan membacakan soal sesuai nomor undian yang diambil.</p>	
--	---	--	--

		<p><i>“Wie lange dauert der Gitarenkurs?”</i></p> <p>a. 30 Minuten</p> <p>b. 45 Minuten</p> <p>c. 60 Minuten</p> <p>d. 90 Minuten”</p>	
	<p>9. Meminta peserta didik yang mengambil nomor tersebut menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.</p>	<p>9. Menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.</p> <p>“C”</p>	
	<p>10. Meminta peserta didik yang berada di sampingnya untuk menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p>	<p>10. Peserta didik yang berada disamping peserta didik yang menjawab pertanyaan tersebut menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p>	
	<p>11. <b>Turnamen.</b> Meminta peserta didik menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan, dan hasilnya akan diakumulasikan pada <i>games</i> akademik ke 6.</p>	<p>11. Menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan.</p>	
	<p>12. <b>Pengakuan Kelompok.</b> Menghitung seluruh skor yang didapatkan, dan menentukan tim pemenang.</p>	<p>12. Menentukan tim pemenang dari hasil skor yang diperoleh setiap kelompok.</p>	
	<p>13. Pendidik memberikan pujian kepada tim pemenang, dan memberikan motivasi kepada tim lainnya agar pada <i>games</i> akademik selanjutnya bisa memenangkan <i>games</i> akademik tersebut.</p> <p>“Selamat kepada tim yang memiliki skor tertinggi, pertahankan hingga akhir turnamen, dan untuk kelompok lainnya pada <i>games</i> berikutnya harus berusaha memenangkan <i>games</i> akademik tersebut.</p>	<p>13. Memperhatikan.</p>	

3.	<b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. “Hari ini kita sudah mempelajari tentang ekstrakurikuler di Jerman.”  2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll  3. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	1. Menyimpulkan   2. Menjawab   3. Menjawab salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	10 Menit
----	---	---	----------

#### H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

#### I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Kontakte Deutsch I* halaman 39, kartu yang berisi angka, lembar soal, lembar skor, papan tulis, dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Kontakte Deutsch I* halaman 39  
(Hardjono, Tini. Dkk. 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

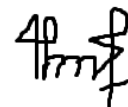
Yogyakarta, 7 Mei 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016

Peneliti



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018



## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **Kelas Kontrol**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Schule*  
 Pertemuan ke- : 5  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### **A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

#### **B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

#### **C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

#### **E. Materi Pembelajaran**

*Schule*. (terlampir)

#### **F. Teknik Pembelajaran**

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>”</li> <li>3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “<i>Minggu lalu kita sudah mempelajari tentang Stundenplan, masih ingat apa itu Stundenplan?</i>”  “<i>Hari ini kita akan belajar tentang kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah di Jerman.</i>”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar pendidik.”<i>Und Ihnen?</i>”</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan pendidik. “<i>Jadwal pelajaran bu.</i>”</li> </ol>	15 Menit
2.	<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagikan bacaan pada peserta didik.</li> <li>2. Membacakan teks <i>Arbeitsgemeinschaften im Schuljahr 1994</i> dari depan kelas. “<i>Hari ini kita akan mempelajari tentang teks Arbeitsgemeinschaften im Schuljahr 1994</i>”</li> <li>3. Meminta peserta didik untuk membaca teks tersebut secara bergantian, dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima bacaan dari pendidik.</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Membaca teks secara bergantian, dan bertanya kata-kata yang belum</li> </ol>	65 Menit

	<p>mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum diketahui. “Sekarang silahkan baca teks tersebut 1 orang 1 kalimat. Setelah selesai membaca dilanjutkan teman disampingnya.”</p> <p>4. Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia. “<i>Anfänger.</i>”</p> <p>5. Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik.</p> <p>6. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>7. Mengoreksi latihan bersama-sama.</p> <p>8. Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. “Apakah masih ada yang kurang jelas dari teks tersebut?”</p>	<p>diketahui.</p> <p>4. Memperhatikan dan mencatat.</p> <p>5. Memperhatikan dan membahas.</p> <p>6. Mengerjakan soal latihan. “<i>Wie lange dauert der Gitarenkurs?</i> a. 30 Minuten b. 45 Minuten c. 60 Minuten d. 90 Minuten”</p> <p>7. Memperhatikan dan mengoreksi.</p> <p>8. Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.</p>	
3.	<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. “Hari ini kita telah</p>	<p>1. Menyimpulkan</p>	10 Menit

	mempelajari tentang teks <i>Arbeitsgemeinschaften im Schuljahr 1994</i>		
	2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll.	2. Menjawab	
	3. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. "Auf Wiedersehen!"	3. Menjawab salam. "Auf Wiedersehen!"	

#### H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

#### I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Kontakte Deutsch I* halaman 39, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Kontakte Deutsch I* halaman 39  
(Hardjono, Tini. Dkk. 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

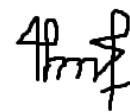
Yogyakarta, 8 Mei 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016

Peneliti



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018

# Materi Pembelajaran



## DEUTSCHE INTERNATIONALE SCHULE

ARBEITSGEMEINSCHAFTEN IM SCHULJAHR 1994  
(extracurricular)

### KURSE

<b>Indonesischkurs</b>	2 x pro Woche je 2 Stunden 2 Gruppen: pro Gruppe max. 15 Personen
<b>Computerkurs</b>	1 x 2 Stunden (Dienstag)
<b>Physikkurs</b>	Experimente im Labor Gruppe 1 (Anfänger): Schüler aus den Klassen 5-9 Gruppe 2 (Fortgeschrittene): Schüler aus den Klassen 10-13
<b>Gitarrenkurs</b>	1 x pro Woche 60 Minuten (Montag)
<b>Fotokurs</b>	"Wir fotografieren Jakarta" Filme entwickeln und Abzüge machen im Labor
<b>Kochkurs</b>	Indonesische Spezialitäten (z.B. Nasi Goreng) Italienische Spezialitäten (z.B. Pizza) Mittwoch, 16.00 - 18.00 Uhr (maximal 10 Personen)
<b>Tanzkurs</b>	1 x 2 Stunden (Mittwoch) 18.00 - 20.00 Uhr (z.B. Samba, Tango)

### SPORT

<b>Gymnastik</b>	Freitag, 16.00 Uhr
<b>Fußball im Stadion</b>	Training: Samstag, 8.00 - 10.00 Uhr
<b>Kurse zur Selbstverteidigung:</b>	Taekwondo Karate Pencak Silat

**Camping-Tour** nach Mittel-Java (Kaliurang), Kosten Rp. 30.000,-.

Nähere Informationen bei Frau Susanto im Sekretariat.

Jakarta, 30. Mai 1994

## KARTU GAMES

**1**

Wie heißt die Schule?

- a. Goethe-Institut.
- b. Deutsche-Internationale Schule.
- c. Volkshochschule.
- d. Friedrich-Schiller Schule.

**2**

Wie viele Kurs in den Arbeitsgemeinschaften?

- |          |            |
|----------|------------|
| a. Vier. | c. Sechs.  |
| b. Fünf. | d. Sieben. |

**3**

Wie oft ist der Indonesischkurs?

- a. Einmal pro Woche.
- b. Zweimal pro Woche.
- c. Dreimal pro Woche.
- d. Viermal pro Woche.

**4**

Wie viele Gruppen im Indonesischkurs?

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Zwei Gruppen. | c. Vier Gruppen. |
| b. Drei Gruppen. | d. Fünf Gruppen. |

**5**

Die Teilnehmer bei dem Kochkurs sind max.  
... Personen pro Gruppe.

- |       |       |
|-------|-------|
| a. 5  | c. 15 |
| b. 10 | d. 20 |

**6**

Wann hat die Schule Gitarrenkurs?

- |                 |                   |
|-----------------|-------------------|
| a. Am Montag.   | c. Am Mittwoch.   |
| b. Am Dienstag. | d. Am Donnerstag. |

**7**

Wie lange dauert der Gitarrenkurs?

- |                |                |
|----------------|----------------|
| a. 30 Minuten. | c. 60 Minuten. |
| b. 45 Minuten. | d. 90 Minuten. |

**8**

Wie viel Uhr ist die Kochkurs?

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Um 13.00 Uhr. | c. Um 15.00 Uhr. |
| b. Um 14.00 Uhr. | d. Um 16.00 Uhr. |

**9**Die Teilnehmer bei dem Kochkurs sind max.  
... Personen.

- |      |       |
|------|-------|
| a. 7 | c. 9  |
| b. 8 | d. 10 |

**10**Wie viele Spezialitäten sind bei dem  
Kochkurs?

- |          |          |
|----------|----------|
| a. Eins. | c. Drei. |
| b. Zwei. | d. Vier. |

**11**Woher kommen die Schuler in der Anfangers  
Gruppe bei dem Physikkurs?

- |                                   |
|-----------------------------------|
| a. Schuler aus den Klassen 1 – 4. |
| b. Schuler aus den Klassen 2 – 5. |
| c. Schuler aus den Klassen 4 – 8. |
| d. Schuler aus den Klassen 5 – 9. |

**12**

Wann hat die Schule Computerkurs?

- |                 |                   |
|-----------------|-------------------|
| a. Am Montag.   | c. Am Mittwoch.   |
| b. Am Dienstag. | d. Am Donnerstag. |

**13**

Wie lange dauert der Tanzkurs?

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| a. Zwei Stunde. | c. Vier Stunde. |
| b. Drei Stunde. | d. Fünf Stunde. |

**14**Wie viele Arbeitsgemeinschaften gibt es im  
Sport Bereich?

- |          |          |
|----------|----------|
| a. Eins. | c. Drei. |
| b. Zwei. | d. Vier. |

**15**

Wann hat die Schule Gymnastik?

- |                   |                |
|-------------------|----------------|
| a. Am Mittwoch.   | c. Am Freitag. |
| b. Am Donnerstag. | d. Am Samstag. |

**16**

Um wie viel Uhr hat die Schule Gymnastik?

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Um 13.00 Uhr. | c. Um 15.00 Uhr. |
| b. Um 14.00 Uhr. | d. Um 16.00 Uhr. |

**17**

Wie viele Kurs gibt es bei dem Sport zur Selbstverteidigung?

- |          |          |
|----------|----------|
| a. Eins. | c. Drei. |
| b. Zwei. | d. Vier. |

**18**

Wo ist das Ziel von der Camping-Tour?

- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. Kaliurang. | c. Magelang.  |
| b. Serang.    | d. Tangerang. |

**19**

Wie viel kostet die Camping-Tour?

- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. Rp 20.000. | c. Rp 30.000. |
| b. Rp 30.000. | d. Rp 40.000. |

**20**

Wohin fahren die Schülern, wenn sie nähere Information wissen möchten?

- |                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| a. Bei Frau Santi. | c. Bei Frau Susanto. |
| b. Bei Frau Sarah. | d. Bei Frau Dina.    |



## SOAL LATIHAN

1. Wie heißt die Schule?
 

c. Goethe-Institut.	c. Volkhochschule.
d. Deutsche-Internationale Schule.	d. Friedrich-Schiller Schule.
2. Wie viele Kurs in den Arbeitsgemeinschaften?
 

a. Vier.	c. Sechs.
b. Fünf.	d. Sieben.
3. Wie oft ist der Indonesischkurs?
 

a. Einmal pro Woche.	c. Dreimal pro Woche.
b. Zweimal pro Woche.	d. Viermal pro Woche.
4. Wie viele Gruppen im Indonesischkurs?
 

a. Zwei Gruppen.	c. Vier Gruppen.
b. Drei Gruppen.	d. Fünf Gruppen.
5. Die Teilnehmer bei dem Kochkurs sind max. ... Personen pro Gruppe.
 

a. 5	c. 15
b. 10	d. 20
6. Wann hat die Schule Gitarrenkurs?
 

a. Am Montag.	c. Am Mittwoch.
b. Am Dienstag.	d. Am Donnerstag.
7. Wie lange dauert der Gitarrenkurs?
 

a. 30 Minuten.	c. 60 Minuten.
b. 45 Minuten.	d. 90 Minuten.
8. Wie viel Uhr ist die Kochkurs?
 

a. Um 13.00 Uhr.	c. Um 15.00 Uhr.
b. Um 14.00 Uhr.	d. Um 16.00 Uhr.
9. Die Teilnehmer bei dem Kochkurs sind max. ... Personen.
 

a. 7	c. 9
b. 8	d. 10
10. Wie viele Spezialitäten sind bei dem Kochkurs?
 

a. Eins.	c. Drei.
b. Zwei.	d. Vier.
11. Woher kommen die Schuler in der Anfangers Gruppe bei dem Physikkurs?
 

a. Schuler aus den Klassen 1 – 4.	c. Schuler aus den Klassen 4 – 8.
b. Schuler aus den Klassen 2 – 5.	d. Schuler aus den Klassen 5 – 9.
12. Wann hat die Schule Computerkurs?
 

a. Am Montag.	c. Am Mittwoch.
b. Am Dienstag.	d. Am Donnerstag.
13. Wie lange dauert der Tanzkurs?
 

a. Zwei Stunde.	c. Vier Stunde.
b. Drei Stunde.	d. Fünf Stunde.
14. Wie viele Arbeitsgemeinschaften gibt es im Sport Bereich?
 

a. Eins.	c. Drei.
b. Zwei.	d. Vier.

15. Wann hat die Schule Gymnastik?
- a. Am Mittwoch.
  - b. Am Donnerstag.
  - c. Am Freitag.
  - d. Am Samstag.
16. Um wie viel Uhr hat die Schule Gymnastik?
- a. Um 13.00 Uhr .
  - b. Um 14.00 Uhr .
  - c. Um 15.00 Uhr.
  - d. Um 16.00 Uhr.
17. Wie viele Kurs gibt es bei dem Sport zur Selbstverteidigung?
- a. Eins.
  - b. Zwei.
  - c. Drei.
  - d. Vier.
18. Wo ist das Ziel von der Camping-Tour?
- a. Kaliurang.
  - b. Serang.
  - c. Magelang.
  - d. Tangerang.
19. Wie viel kostet die Camping-Tour?
- a. Rp 20.000.
  - b. Rp 30.000.
  - c. Rp 30.000.
  - d. Rp 40.000.
20. Wohin fahren die Schülern, wenn sie nähere Information wissen möchten?
- a. Bei Frau Santi.
  - b. Bei Frau Sarah.
  - c. Bei Frau Susanto.
  - d. Bei Frau Dina.

**KUNCI JAWABAN**

1. B
2. D
3. B
4. A
5. C
6. A
7. C
8. D
9. D
10. B
11. D
12. B
13. A
14. C
15. C
16. D
17. C
18. A
19. B
20. C

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Schule*  
 Pertemuan ke- : 6  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### E. Materi Pembelajaran

*Schule* (terlampir)

### F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Teams Games-Tournament* (TGT)

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <p>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>”</p> <p>2. Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>”</p> <p>3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Anak-anak, apa saja kegiatan yang kalian lakukan di Sekolah?”</p> <p>“Hari ini kita akan belajar tentang kegiatan di sekolah Philipp yang tinggal dan bersekolah di Kassel”</p>	<p>1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar Pendidik. “<i>Und Ihnen?</i>”</p> <p>2. Mendengarkan</p> <p>3. Memperhatikan</p> <p>“Belajar, bermain bu”</p>	15 Menit
2.	<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <p>1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik. “Tbu akan membagi kelas ini menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang.”</p> <p>2. <b>Penyajian Kelas.</b> Memberikan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik.</p> <p>3. Pendidik menjelaskan materi yang akan digunakan untuk <i>games</i> akademik. “Hari ini kita akan mempelajari tentang kegiatan di sekolah Philipp yang tinggal dan bersekolah di Kassel. Untuk materi yang akan kita gunakan dalam <i>games</i> akademik</p>	<p>1. Membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang.</p> <p>2. Menerima materi yang diberikan pendidik.</p> <p>3. Memperhatikan penjelasan pendidik.</p>	65 Menit

	<p>yaitu “<i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin.</i>”</p>		
4.	<p><b>Kelompok (Teams).</b> Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya. “Sekarang coba kalian diskusikan teks yang ibu bagikan tadi bersama kelompok kalian.</p>	4.	Memahami materi yang diberikan bersama kelompoknya.
5.	<p>Memberikan bantuan, arahan, dan menjadi asisten untuk semua kelompok.</p>	5.	Berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
6.	<p><b>Permainan (Games).</b> Memulai <i>games</i> akademik dengan menempatkan peserta didik pada meja turnamen. “Setelah selesai berdiskusi, silahkan menempati meja turnamen yang telah ditentukan.”</p>	6.	Menempati meja turnamen yang telah ditentukan.
7.	<p>Memberikan arahan kepada peserta didik tentang aturan <i>games</i> akademik. “Peserta didik menempati meja turnamen yang telah ditentukan, peserta didik mengambil nomor undian, setelah itu peserta didik tersebut mengambil kartu pertanyaan sesuai nomor undian yang didapatkan, peserta didik tersebut membaca soal yang di dapat dan menjawab pertanyaan tersebut, jika jawaban benar mendapat skor 1, dan jika jawaban salah mendapat skor 0, setelah <i>games</i> akademik tersebut selesai skor yang didapat setiap tim dijumlahkan.”</p>	7.	Memperhatikan.
8.	<p>Meminta salah satu peserta didik untuk mengambil nomor undian, dan meminta peserta didik yang mengambil nomor undian tersebut</p>	8.	Mengambil nomor undian, dan membacakan soal sesuai nomor undian

	<p>membacakan soal sesuai nomor undian yang didapat pada kartu <i>games</i>.</p>	<p>yang diambil.</p> <p><i>“Der Text ist...</i>  <i>a. ein Brief.</i>  <i>b. ein Artikel.</i>  <i>c. ein Dialog.</i>  <i>d. eine Erzählung.”</i></p>	
	<p>9. Meminta peserta didik yang mengambil nomor tersebut menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.</p>	<p>9. Menjawab pertanyaan sesuai nomor yang diambilnya.</p> <p>“A ”</p>	
	<p>10. Meminta peserta didik yang berada di sampingnya untuk menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p>	<p>10. Peserta didik yang berada disamping peserta didik yang menjawab pertanyaan tersebut menantang jika jawaban yang dimilikinya berbeda.</p>	
	<p>11. <b>Turnamen.</b> Meminta peserta didik menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan, dan hasilnya akan diakumulasikan pada <i>games</i> akademik ke 6.</p>	<p>11. Menghitung skor turnamen akademik yang telah dilakukan.</p>	
	<p>12. <b>Pengakuan Kelompok.</b> Menghitung seluruh skor yang didapatkan, dan menentukan tim pemenang.</p>	<p>12. Menentukan tim pemenang dari hasil skor yang diperoleh setiap kelompok.</p>	
	<p>13. Pendidik memberikan pujian kepada tim pemenang, dan memberikan motivasi kepada tim lainya agar pada <i>games</i> akademik selanjutnya bisa memenangkan <i>games</i> akademik tersebut.  “Selamat kepada tim yang memiliki skor tertinggi, dan untuk tim lainnya tingkatkan terus belajarnya.</p>	<p>13. Memperhatikan.</p>	
	<p>14. Membagikan hadiah kepada tim juara 1, 2, 3 pada turnamen</p>		

	akademik yang telah dilaksanakan selama 6 minggu.		
3.	<b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.  2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll 3. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>	1. Menyimpulkan  2. Menjawab  3. Menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>	10 Menit

#### H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

#### I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Kontakte Deutsch I* halaman 107, kartu yang berisi angka, lembar soal, lembar skor, papan tulis, dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Kontakte Deutsch I* halaman 107  
(Hardjono, Tini. Dkk. 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

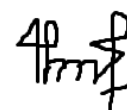
Yogyakarta, 20 Mei 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016

Peneliti



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
 Kelas/ Semester : X/ 2  
 Tema : *Schule*  
 Pertemuan ke- : 6  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

### E. Materi Pembelajaran

*Schule*. (terlampir)

### F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>”</li> <li>3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “<i>Anak-anak, apa saja kegiatan yang kalian lakukan di Sekolah?</i>”  “<i>hari ini kita akan belajar tentang kegiatan di sekolah Philipp yang tinggal dan bersekolah di Kassel</i>”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar pendidik.”<i>Und Ihnen?</i>”</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan pendidik. “<i>Belajar, bermain bu.</i>”</li> </ol>	15 Menit
2.	<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagikan bacaan pada peserta didik.</li> <li>2. Membacakan teks <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin.</i> “Hari ini kita akan mempelajari tentang kegiatan di sekolah Philipp yang tinggal dan bersekolah di Kassel pada teks <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin.</i>”</li> <li>3. Meminta peserta didik untuk membaca teks tersebut secara bergantian, dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima bacaan dari pendidik.</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Membaca teks secara bergantian, dan bertanya kata-kata yang belum</li> </ol>	65 Menit

	<p>mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum diketahui. “Sekarang silahkan baca teks tersebut 1 orang 1 kalimat. Setelah selesai membaca dilanjutkan teman disampingnya.”</p> <p>4. Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia. “<i>Geschichte.</i>”</p> <p>5. Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik.</p> <p>6. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>7. Mengoreksi latihan bersama-sama.</p> <p>8. Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. “Apakah masih ada yang kurang jelas dari teks tersebut?”</p>	<p>diketahui.</p> <p>4. Memperhatikan dan mencatat.</p> <p>5. Memperhatikan dan membahas.</p> <p>6. Mengerjakan soal latihan. “<i>Der Text ist...</i> a. <i>ein Brief</i> b. <i>ein Artikel</i> c. <i>ein Dialog</i> d. <i>eine Erzählung</i>”</p> <p>7. Memperhatikan dan mengoreksi.</p> <p>8. Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.</p>	
3.	<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.</p>	<p>1. Menyimpulkan</p>	10 Menit

	2. Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll.	2. Menjawab	
	3. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. "Auf Wiedersehen!"	3. Menjawab salam. "Auf Wiedersehen!"	

#### H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

#### I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Kontakte Deutsch I* halaman 107, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Kontakte Deutsch I* halaman 107 (Hardjono, Tini. Dkk. 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

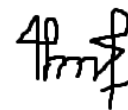
Yogyakarta, 20 Mei 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Linawati, S.Pd  
NIP 19710225 200604 2 016

Peneliti



Sita Ade Primatama  
NIM 10203241018

## Materi Pembelajaran

### Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15  
Klasse II A 3-1  
Jl. Imam Bonjol 5  
Banjarmasin 70115  
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.  
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2.Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?  
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp  
Klassensprecher

## KARTU GAMES

**1**

Der Text ist...

- a. ein Brief.
- b. ein Artikel.
- c. ein Dialog.
- d. eine Erzählung.

**2**

Wann beginnt der Unterricht am Dienstag?

- a. Um 07.00 Uhr.
- b. Um 07.10 Uhr.
- c. Um 08.00 Uhr.
- d. Um 08.10 Uhr.

**3**

Was lernt Philipp zuerst am Dienstag?

- a. Deutsch.
- b. Englisch.
- c. Französisch.
- d. Mathe.

**4**

Wer unterrichtet Englisch?

- a. Herr Köhler.
- b. Herr Prihoda.
- c. Frau Stelzig.
- d. Frau Sommer.

**5**

Wie finden alle Herrn Prihoda?

- a. Sehr geduldig.
- b. Streng.
- c. Gut.
- d. Nett.

**6**

Was lernt Philipp in 2. Stunde?

- a. Französisch.
- b. Deutsch.
- c. Englisch.
- d. Mathe.

**7**

Wer unterrichtet Französisch?

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Herr Köhler.  | c. Frau Stelzig. |
| b. Herr Prihoda. | d. Frau Sommer.  |

**8**

Was lest ihr im Französisch?

- |                 |                         |
|-----------------|-------------------------|
| a. ein Brief.   | c. ein Dialog.          |
| b. ein Artikel. | d. eine Kurzgeschichte. |

**9**

Was macht Philipp nach dem Französisch?

- |                 |              |
|-----------------|--------------|
| a. Mathe.       | c. Deutsch.  |
| b. Große Pause. | d. Englisch. |

**10**

Wie lange ist die große Pause?

- |                |                |
|----------------|----------------|
| a. 15 Minuten. | c. 30 Minuten. |
| b. 20 Minuten. | d. 45 Minuten. |

**11**

Was lernt Philipp nach der großen Pause?

- |                 |              |
|-----------------|--------------|
| a. Mathe.       | c. Deutsch.  |
| b. Sozialkunde. | d. Englisch. |

**12**

Wer unterrichtet Mathe?

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Herr Köhler.  | c. Frau Stelzig. |
| b. Herr Prihoda. | d. Frau Sommer.  |

**13**

Was erklärt Herr Köhler?

- |                    |                     |
|--------------------|---------------------|
| a. Die Geschichte. | c. Die Logarithmen. |
| b. Der Brief.      | d. Der Dialog.      |

**14**

Was lernt Philipp nach dem Mathe?

- |                 |              |
|-----------------|--------------|
| a. Französisch. | c. Deutsch.  |
| b. Sozialkunde. | d. Englisch. |

**15**

Wer unterrichtet Sozialkunde?

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Herr Köhler.  | c. Frau Stelzig. |
| b. Herr Prihoda. | d. Frau Sommer.  |

**16**

Was lernt Philipp zum Schluss?

- |                 |              |
|-----------------|--------------|
| a. Französisch. | c. Deutsch.  |
| b. Sozialkunde. | d. Englisch. |

**17**

Wer unterrichtet Deutsch?

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Herr Köhler.  | c. Frau Stelzig. |
| b. Herr Prihoda. | d. Dr. Schlitt.  |

**18**

Was macht ihr im Deutsch?

- |                              |
|------------------------------|
| a. Buch lesen.               |
| b. Ein Brief schreiben.      |
| c. Film sehen.               |
| d. Die Geschichte in Rollen. |

**19**

Wer schreibt dieser Brief?

- |             |                  |
|-------------|------------------|
| a. Arief.   | c. Herr Prihoda. |
| b. Philipp. | d. Martin.       |

**20**

Philipp ist ein ...

- |                     |            |
|---------------------|------------|
| a. Klassensprecher. | c. Lehrer. |
| b. Student.         | d. Dozent. |



## SOAL LATIHAN

1. Der Text ist...
  - a. ein Brief.
  - b. ein Artikel.
  - c. ein Dialog.
  - d. eine Erzählung.
2. Wann beginnt der Unterricht am Dienstag?
  - a. Um 07.00 Uhr.
  - b. Um 07.10 Uhr.
  - c. Um 08.00 Uhr.
  - d. Um 08.10 Uhr.
3. Was lernt Philipp zuerst am Dienstag?
  - a. Deutsch.
  - b. Englisch.
  - c. Französisch.
  - d. Mathe.
4. Wer unterrichtet Englisch?
  - a. Herr Köhler.
  - b. Herr Prihoda.
  - c. Frau Stelzig.
  - d. Frau Sommer.
5. Wie finden alle Herrn Prihoda?
  - a. Sehr geduldig.
  - b. Streng.
  - c. Gut.
  - d. Nett.
6. Was lernt Philipp in 2. Stunde?
  - a. Französisch.
  - b. Deutsch.
  - c. Englisch.
  - d. Mathe.
7. Wer unterrichtet Französisch?
  - a. Herr Köhler.
  - b. Herr Prihoda.
  - c. Frau Stelzig.
  - d. Frau Sommer.
8. Was lest ihr im Französisch?
  - a. ein Brief.
  - b. ein Artikel.
  - c. ein Dialog.
  - d. eine Kurzgeschichte.
9. Was macht Philipp nach dem Französisch?
  - a. Mathe.
  - b. Große Pause.
  - c. Deutsch.
  - d. Englisch.
10. Wie lange ist die große Pause?
  - a. 15 Minuten.
  - b. 20 Minuten.
  - c. 30 Minuten.
  - d. 45 Minuten.
11. Was lernt Philipp nach der großen Pause?
  - a. Mathe.
  - b. Sozialkunde.
  - c. Deutsch.
  - d. Englisch.
12. Wer unterrichtet Mathe?
  - a. Herr Köhler.
  - b. Herr Prihoda.
  - c. Frau Stelzig.
  - d. Frau Sommer.
13. Was erklärt Herr Köhler?
  - a. Die Geschichte.
  - b. Der Brief.
  - c. Die Logarithmen.
  - d. Der Dialog.
14. Was lernt Philipp nach dem Mathe?
  - a. Französisch.
  - b. Sozialkunde.
  - c. Deutsch.
  - d. Englisch.

15. Wer unterrichtet Sozialkunde?
- a. Herr Köhler.
  - b. Herr Prihoda.
  - c. Frau Stelzig.
  - d. Frau Sommer.
16. Was lernt Philipp zum Schluss?
- a. Französisch.
  - b. Sozialkunde.
  - c. Deutsch.
  - d. Englisch.
17. Wer unterrichtet Deutsch?
- a. Herr Köhler.
  - b. Herr Prihoda.
  - c. Frau Stelzig.
  - d. Dr. Schlitt.
18. Was macht ihr im Deutsch?
- a. Buch lesen.
  - b. Ein Brief schreiben.
  - c. Film sehen.
  - d. Die Geschichte in Rollen.
19. Wer schreibt dieser Brief?
- a. Arief.
  - b. Philipp.
  - c. Herr Prihoda.
  - d. Martin.
20. Philipp ist ein ...
- a. Klassensprecher.
  - b. Student.
  - c. Lehrer.
  - d. Dozent.

**KUNCI JAWABAN**

1. A
2. D
3. B
4. B
5. C
6. A
7. C
8. D
9. B
10. A
11. A
12. A
13. C
14. B
15. D
16. C
17. D
18. C
19. B
20. A

## DAFTAR *TEAM* TURNAMEN

### Kelompok A

1. Dwi Putri Febriani
2. Yoga Adi Setiawan
3. Warih Wulandari
4. Restiningtyas Haryati
5. Ilham Prasetya Adi Nugroho
6. Tatang Priantara
7. Levinus Samson M

### Kelompok B

1. Ardiyani
2. Sari Hardiyanti Alkatiri
3. Fitri Hutami H.
4. Yocika Esti F.
5. Eka Setiawan Tamimi
6. Utami
7. Muhammad Dwi S.

### Kelompok C

1. Windhu Aprilio
2. Lanjar Kukuh B.
3. Wahyu Andi S.
4. Dyah Permatasari
5. Ika Purwanti
6. Rahma Ayu Dini
7. Gustino Yogi Fajar F.

### Kelompok D

1. Deshinta Permata D.
2. Yulinda Prihanti H.
3. Irma Ristanti
4. Arinda Arum A.
5. Ika Fransisca
6. Ferdinand Paskalis
7. Dwi Lintang R.

## DAFTAR MEJA TURNAMEN

**Meja : 1****Lembar Skor Game (TGT)****Putaran : 1**

<b>Pemain</b>	<b>Tim</b>	<b>Game 1</b>	<b>Game 2</b>	<b>Game 3</b>	<b>Total</b>	<b>Poin Turnamen</b>
Dwi Putri Febriani	A	1	1	1	3	40
Ardiyani	B	1	1	1	3	40
Windhu Aprilio	C	1	1	1	3	40
Deshinta Permata D.	D	1	1	1	3	40

**Meja : 2****Lembar Skor Game (TGT)****Putaran : 1**

<b>Pemain</b>	<b>Tim</b>	<b>Game 1</b>	<b>Game 2</b>	<b>Game 3</b>	<b>Total</b>	<b>Poin Turnamen</b>
Yoga Adi Setiawan	A	1	1	0	2	30
Sari Hardiyanti A.	B	1	0	1	2	30
Lanjar Kukuh B.	C	1	1	1	3	50
Yulinda Prihanti H.	D	1	1	1	3	50

**Meja : 3****Lembar Skor Game (TGT)****Putaran : 1**

<b>Pemain</b>	<b>Tim</b>	<b>Game 1</b>	<b>Game 2</b>	<b>Game 3</b>	<b>Total</b>	<b>Poin Turnamen</b>
Warih Wulandari	A	0	1	1	2	30
Fitri Hutami H.	B	1	1	1	3	50
Wahyu Andi S.	C	1	1	1	3	50
Irma Ristanti	D	1	0	1	2	30

**Meja : 4****Lembar Skor Game (TGT)****Putaran : 1**

<b>Pemain</b>	<b>Tim</b>	<b>Game 1</b>	<b>Game 2</b>	<b>Game 3</b>	<b>Total</b>	<b>Poin Turnamen</b>
Restiningtyas H.	A	0	0	1	1	20
Yocika Esti F.	B	1	1	1	3	50
Dyah Permatasari	C	1	1	1	3	50
Arinda Arum A.	D	0	1	1	2	30

**Meja : 5****Lembar Skor Game (TGT)****Putaran : 1**

<b>Pemain</b>	<b>Tim</b>	<b>Game 1</b>	<b>Game 2</b>	<b>Game 3</b>	<b>Total</b>	<b>Poin Turnamen</b>
Ilham Prasetya Adi	A	1	1	0	2	20
Eka Setiawan T	B	1	1	1	3	50
Ika Purwanti	C	1	1	1	3	50
Ika Fransisca	D	1	1	1	3	50

**Meja : 6****Lembar Skor Game (TGT)****Putaran : 1**

<b>Pemain</b>	<b>Tim</b>	<b>Game 1</b>	<b>Game 2</b>	<b>Game 3</b>	<b>Total</b>	<b>Poin Turnamen</b>
Tatang Priantara	A	0	0	1	1	30
Utami	B	1	1	0	2	50
Rahma Ayu Dini	C	0	1	0	1	30
Ferdinand Paskalis	D	1	0	1	2	50

**Meja : 7****Lembar Skor Game (TGT)****Putaran : 1**

<b>Pemain</b>	<b>Tim</b>	<b>Game 1</b>	<b>Game 2</b>	<b>Game 3</b>	<b>Total</b>	<b>Poin Turnamen</b>
Levinus Samson M	A	1	1	1	3	50
Muhammad Dwi S.	B	1	1	0	2	20
Gustino Yogi Fajar	C	1	1	1	3	50
Dwi Lintang R.	D	1	1	1	3	50

## PERHITUNGAN SKOR TURNAMEN

Kelompok	No. Meja Turnamen							Jumlah Skor	Ranking
	1	2	3	4	5	6	7		
A	40	30	30	20	20	30	50	220	4
B	40	30	50	50	50	50	20	290	3
C	40	50	50	50	50	30	50	320	1
D	40	50	30	30	50	50	50	300	2

### **LAMPIRAN 3:**

**1. Nilai Uji Coba Instrumen**

**2. Uji Validitas dan Reliabilitas**



DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS																																															
No	Butir Soal																																													JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	35
2	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	28
3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
5	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	22
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	34
10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	11
11	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7
12	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	16
13	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
15	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	25
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
17	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	23
18	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	16	
19	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
20	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
21	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	25
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38
23	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	37
24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	40	
25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
26	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	40
28	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	32

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	45

**LAMPIRAN 4:****Data Skor *Pre-test* dan *Post-test***

## Pretest Eksperimen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml		
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24		
2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	25		
3	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	28	
4	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	
5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	25	
7	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	
8	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	27	
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	25	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	28	
13	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	25	
15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
16	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
17	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	29	
20	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	28	
21	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	24	
23	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	26	
24	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	
25	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	
26	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	28		
28	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	

	Pretest Kontrol																																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml	
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	
2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	27	
3	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	24
4	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	23	
5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	29
7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	28
8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	25	
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	28	
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24
11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	27	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	25	
13	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	26	
15	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24
16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
17	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	28	
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	
20	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	26	
21	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	27
23	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	25	
24	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
25	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29
26	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	23	
28	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
29	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24
30	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25

## Posttest Eksperimen

[illegible]

**Posttest Kontrol**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml	
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	33	
2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	32	
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	31	
4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	30	
5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	30	
6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	31
7	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	30	
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	31
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	32
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	31	
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	30	
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	29	
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	29	
15	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	30	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	31	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	32	
19	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	29	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	32	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	33	
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	32	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	30	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	30	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	31	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	29	
27	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	29	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	32	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	29	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	32	

## **LAMPIRAN 5:**

- 1. Hasil Deskriptif Statistik**
- 2. Pengkategorian Data**



## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

#### Statistics

		Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen	Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N	Valid	28	28	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		25,8214	33,0714	25,9000	30,9333
Median		25,0000	34,0000	26,0000	31,0000
Mode		25,00	34,00	25,00(a)	30,00(a)
Std. Deviation		1,78582	2,07147	1,82606	1,48401
Minimum		23,00	29,00	23,00	29,00
Maximum		29,00	36,00	29,00	34,00

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

## DATA PENELITIAN

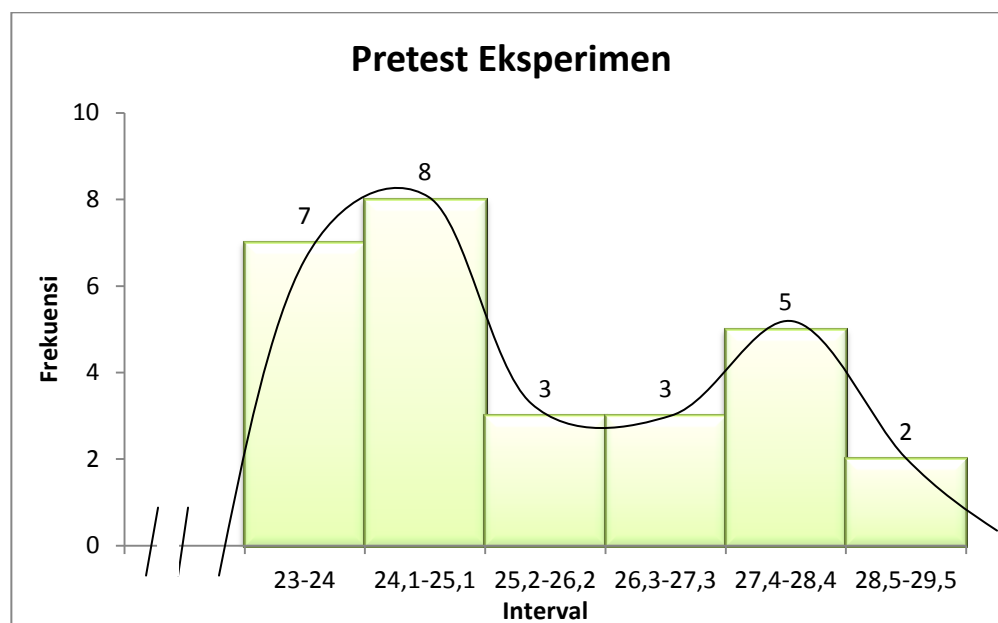
NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	24	35	28	33
2	25	30	27	32
3	28	34	24	31
4	24	30	23	30
5	25	34	27	30
6	25	35	29	31
7	25	32	28	34
8	27	33	25	30
9	25	34	28	31
10	26	29	24	32
11	23	32	27	31
12	28	35	25	30
13	27	34	25	29
14	25	36	26	29
15	23	31	24	30
16	24	33	26	34
17	24	34	27	31
18	26	35	28	32
19	29	31	25	29
20	28	34	26	32
21	25	34	28	33
22	24	29	27	32
23	26	30	25	30
24	29	33	23	30
25	28	35	29	31
26	25	34	24	29
27	28	36	23	29
28	27	34	27	32
29			24	29
30			25	32
MEAN	25,821	33,071	25,900	30,933
	29,446		28,417	
GAIN SCORE	1,030			

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	23,0
Max	29,0
R	6,00
N	28
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,775621503
$\approx$	6
P	1,0000
$\approx$	1

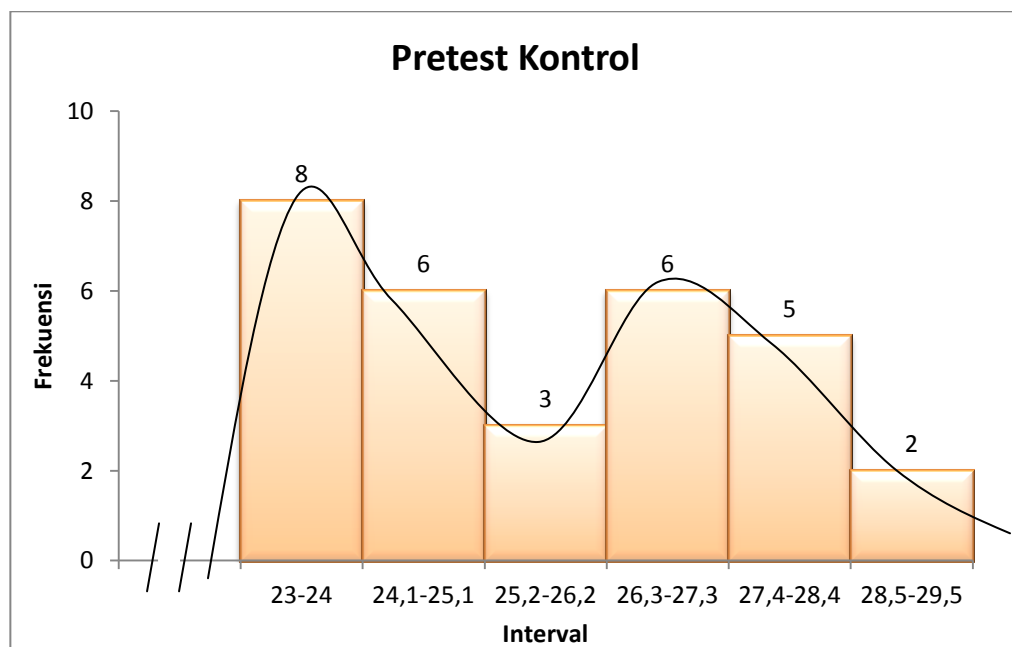
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	28,5	-	29,5	2	2	7,1%
2	27,4	-	28,4	5	7	17,9%
3	26,3	-	27,3	3	10	10,7%
4	25,2	-	26,2	3	13	10,7%
5	24,1	-	25,1	8	21	28,6%
6	23,0	-	24,0	7	28	25,0%
Jumlah				28	81	100,0%



## 2. PRETEST KELAS KONTROL

Min	23,0
Max	29,0
R	6,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
P	1,0000
$\approx$	1

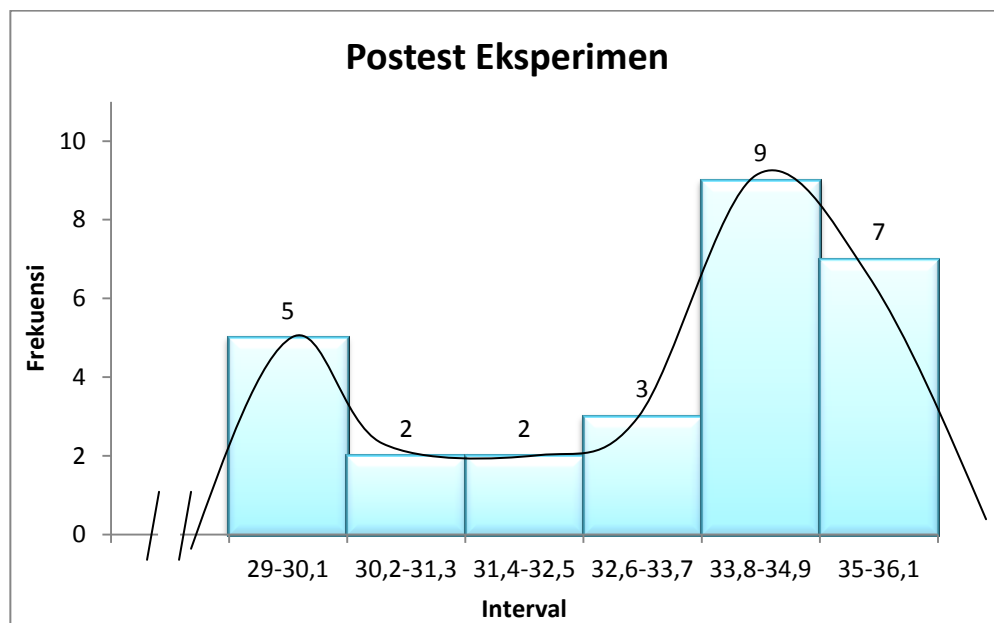
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	28,5	-	29,5	2	2	6,7%
2	27,4	-	28,4	5	7	16,7%
3	26,3	-	27,3	6	13	20,0%
4	25,2	-	26,2	3	16	10,0%
5	24,1	-	25,1	6	22	20,0%
6	23,0	-	24,0	8	30	26,7%
Jumlah				30	90	100,0%



### 3. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	29,0
Max	36,0
R	7,00
N	28
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,775621503
$\approx$	6
P	1,1667
$\approx$	1,1

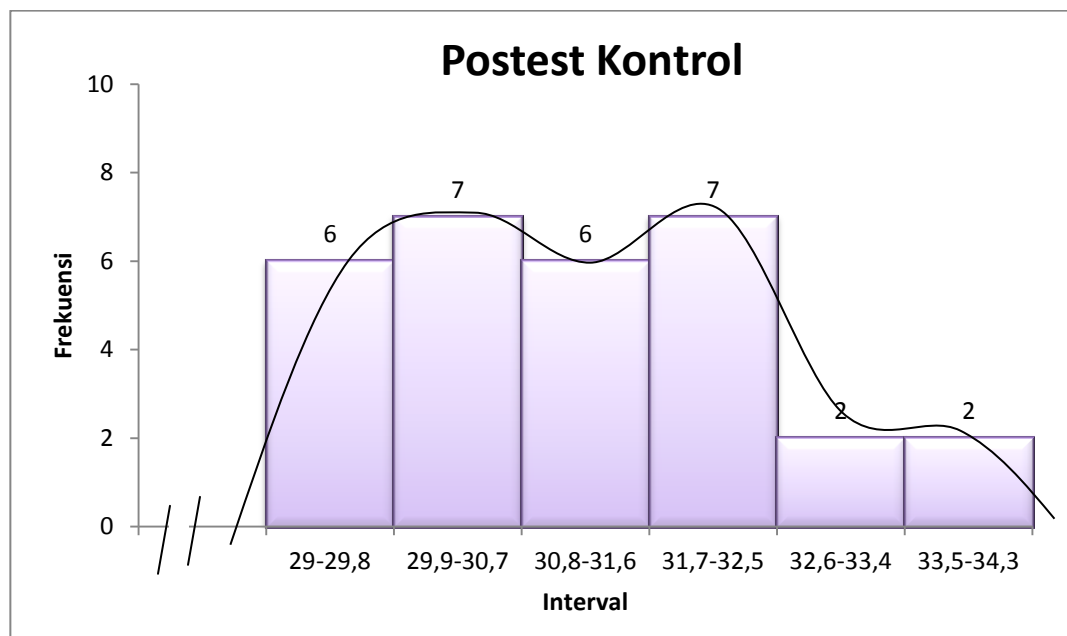
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	35,0	-	36,1	7	7	25,0%
2	33,8	-	34,9	9	16	32,1%
3	32,6	-	33,7	3	19	10,7%
4	31,4	-	32,5	2	21	7,1%
5	30,2	-	31,3	2	23	7,1%
6	29,0	-	30,1	5	28	17,9%
Jumlah				28	114	100,0%



#### 4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	29,0
Max	34,0
R	5,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
P	0,8333
$\approx$	0,8

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	33,5	-	34,3	2	2	6,7%
2	32,6	-	33,4	2	4	6,7%
3	31,7	-	32,5	7	11	23,3%
4	30,8	-	31,6	6	17	20,0%
5	29,9	-	30,7	7	24	23,3%
6	29,0	-	29,8	6	30	20,0%
Jumlah				30	88	100,0%



## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

### PRETEST EKSPERIMEN

MEAN	=	25,821
SD	=	1,786

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	27,61		
Sedang	:	24,04	$\leq$	X	$<$	27,61
Rendah	:	X	$<$	24,04		

### POSTEST EKSPERIMEN

MEAN	=	33,071
SD	=	2,071

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	35,14		
Sedang	:	31,00	$\leq$	X	$<$	35,14
Rendah	:	X	$<$	31,00		

**PRETEST KONTROL**

MEAN = 25,900  
 SD = 1,826

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	27,73	
Sedang	:	24,07	$\leq$	X	< 27,73
Rendah	:	X	<	24,07	

**POSTEST KONTROL**

MEAN = 30,933  
 SD = 1,484

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	32,42	
Sedang	:	29,45	$\leq$	X	< 32,42
Rendah	:	X	<	29,45	



## DATA HASIL UJI KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	24	Rendah	35	Sedang	28	Tinggi	33	Tinggi
2	25	Sedang	30	Rendah	27	Sedang	32	Sedang
3	28	Tinggi	34	Sedang	24	Rendah	31	Sedang
4	24	Rendah	30	Rendah	23	Rendah	30	Sedang
5	25	Sedang	34	Sedang	27	Sedang	30	Sedang
6	25	Sedang	35	Sedang	29	Tinggi	31	Sedang
7	25	Sedang	32	Sedang	28	Tinggi	34	Tinggi
8	27	Sedang	33	Sedang	25	Sedang	30	Sedang
9	25	Sedang	34	Sedang	28	Tinggi	31	Sedang
10	26	Sedang	29	Rendah	24	Rendah	32	Sedang
11	23	Rendah	32	Sedang	27	Sedang	31	Sedang
12	28	Tinggi	35	Sedang	25	Sedang	30	Sedang
13	27	Sedang	34	Sedang	25	Sedang	29	Rendah
14	25	Sedang	36	Tinggi	26	Sedang	29	Rendah
15	23	Rendah	31	Sedang	24	Rendah	30	Sedang
16	24	Rendah	33	Sedang	26	Sedang	34	Tinggi
17	24	Rendah	34	Sedang	27	Sedang	31	Sedang
18	26	Sedang	35	Sedang	28	Tinggi	32	Sedang
19	29	Tinggi	31	Sedang	25	Sedang	29	Rendah
20	28	Tinggi	34	Sedang	26	Sedang	32	Sedang
21	25	Sedang	34	Sedang	28	Tinggi	33	Tinggi
22	24	Rendah	29	Rendah	27	Sedang	32	Sedang
23	26	Sedang	30	Rendah	25	Sedang	30	Sedang
24	29	Tinggi	33	Sedang	23	Rendah	30	Sedang
25	28	Tinggi	35	Sedang	29	Tinggi	31	Sedang
26	25	Sedang	34	Sedang	24	Rendah	29	Rendah
27	28	Tinggi	36	Tinggi	23	Rendah	29	Rendah
28	27	Sedang	34	Sedang	27	Sedang	32	Sedang
29					24	Rendah	29	Rendah
30					25	Sedang	32	Sedang

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequency Table

**Pretest\_Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	25,0	25,0	25,0
	Sedang	14	50,0	50,0	75,0
	Rendah	7	25,0	25,0	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

**Posttest\_Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	2	7,1	7,1	7,1
	Sedang	21	75,0	75,0	82,1
	Rendah	5	17,9	17,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

**Pretest\_Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	23,3	23,3	23,3
	Sedang	15	50,0	50,0	73,3
	Rendah	8	26,7	26,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**Posttest\_Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	13,3	13,3	13,3
	Sedang	20	66,7	66,7	80,0
	Rendah	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

## **LAMPIRAN 6:**

**1.Uji Normalitas Sebaran**

**2.Uji Homogenitas Variansi**

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N		28	28	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	25,8214	33,0714	25,9000	30,9333
	Std. Deviation	1,78582	2,07147	1,82606	1,48401
Most Extreme Differences	Absolute	,213	,244	,160	,169
	Positive	,213	,109	,156	,169
	Negative	-,139	-,244	-,160	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		1,127	1,293	,876	,924
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158	,070	,427	,361

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,047	1	56	,829
Posttest	3,644	1	56	,061

## **LAMPIRAN 7:**

**1. Analisis Data Uji-t**

**2. Perhitungan Bobot Keefektifan**

## HASIL *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

### T-Test

**Group Statistics**

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	28	25,8214	1,78582	,33749
	Kontrol	30	25,9000	1,82606	,33339

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,047	,829	-,165	56	,869	-,07857	,47476	-1,02964	,87249
	Equal variances not assumed			-,166	55,871	,869	-,07857	,47439	-1,02894	,87180

## HASIL *INDEPENDENT T TEST* (POSTTEST)

### T-Test

**Group Statistics**

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	28	33,0714	2,07147	,39147
	Kontrol	30	30,9333	1,48401	,27094

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	3,644	,061	4,542	56	,000	2,13810	,47074	1,19509	3,08111
	Equal variances not assumed			4,491	48,666	,000	2,13810	,47609	1,18119	3,09500

## PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\
 &= \frac{25,821 + 25,900}{2} = 25,860 \\
 \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\
 &= \frac{33,071 - 30,933}{25,860} = 0,082 \times 100\% = 8,2\%
 \end{aligned}$$



**LAMPIRAN 8:**

- 1. Tabel r**
- 2. Tabel t**
- 3. Tabel F**
- 4. Tabel Logaritma**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,371	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sugiyono, 2010: 110)

**TABEL DISTRIBUSI  $t$  STUDENT**

$df$	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0.10	0.05	<b>0.025</b>	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0.20	0.10	<b>0.05</b>	0.02	0.01	0.00
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407

87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390

(Sugiyono, 2010: 110)

**TABEL DISTRIBUSI  $F$  DENGAN  $\alpha = 5\%$** 

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954

79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918

(Sugiyono, 2010: 110)

**TABEL LOGARITMA**

N	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0	0000	0000	0310	4771	6021	6990	7782	8451	9031	9542
1	0000	0414	0792	1139	1461	1761	2041	2304	2553	2788
2	3010	3222	3424	3617	3802	3979	4150	4314	4427	4624
3	4771	4914	5051	5158	5315	5441	5563	5682	5798	5911
4	6021	6129	6232	6335	6435	6532	6628	6721	6812	6902
5	6990	7076	7160	7243	7324	7404	7482	7559	7634	7709
6	7782	7853	7924	7993	8062	8129	8195	8261	8325	8388
7	8451	8513	8573	8533	8692	8751	8808	8865	8921	8976
8	9031	9085	9138	9191	9243	9294	9345	9395	9445	9494
9	9542	9590	9638	9685	9731	9777	9823	9868	9912	9956
10	0000	0043	0086	0128	0170	0212	0253	0294	0334	0374
11	0414	0453	0492	0531	0569	0607	0645	0682	0719	0755
12	0792	0828	0864	0899	0934	0969	1004	1038	1072	1106
13	1139	1173	1206	1239	1271	1303	1335	1367	1399	1430
14	1461	1492	1523	1553	1584	1614	1644	1673	1703	1732
15	1761	1790	1818	1847	1875	1903	1931	1959	1987	2014
16	2041	2068	2095	2122	2148	2175	2201	2227	2253	2297
17	2304	2330	2355	2380	2405	2430	2455	2480	2404	2529
18	2553	2577	2601	2625	2648	2672	2695	2718	2742	2765
19	2788	2810	2833	2856	2878	2900	2923	2945	2967	2989
20	3010	3032	3054	3075	3096	3118	3139	3160	3181	3201
21	3222	3243	3263	3284	3304	3324	3345	3365	3385	3404
22	3424	3444	3464	3483	3502	3522	3541	3560	3579	3598
23	3617	3636	3655	3674	3692	3711	3729	3747	3766	3784
24	3802	3820	3833	3865	3874	3892	3909	3927	3945	3962
25	3978	3997	4014	4031	4048	4065	4082	4099	4116	4133
26	4150	4165	4183	4200	4216	4232	4249	4265	4281	4298
27	4314	4330	4346	4362	4378	4393	4409	4425	4440	4456
28	4472	4487	4502	4518	4533	4548	4564	4579	4594	4609
29	4624	4639	4654	4669	4683	4698	4713	4728	4742	4757
30	4771	4785	4800	4818	4829	4843	4857	4871	4886	4900
31	4914	4928	4942	4955	4969	4983	4997	5011	5024	5038
32	5051	5065	5079	5092	5105	5119	5132	5145	5159	5172
33	5158	5198	5211	5224	5237	5250	5263	5276	5289	5302
34	5315	5328	5340	5353	5366	5378	5391	5403	5416	5428
35	5441	5435	5465	5478	5490	5502	5514	5527	5539	5551
36	5563	5575	5585	5599	5611	5632	5635	5647	5658	5670
37	5682	5694	5705	5717	5729	5740	5752	5763	5775	5786

<http://www.komputerseo.com>

Diakses pada tanggal 23 Februari 2015

**LAMPIRAN 9:**

- 1.Surat-surat Izin Penelitian**
- 2.Surat Pernyataan**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0361/UN.34.12/DT/III/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Maret 2014

**Kepada Yth.**  
**Bupati Sleman**  
**c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.**  
**Sleman**  
**Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES-TOURNAMENT (TGT) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI I NGAGLIK**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SITA ADE PRIMATAMA  
NIM : 10203241018  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Maret – Juni 2014  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Ngaglik

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
1. Kepala SMA Negeri I Ngaglik





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1126 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1082/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 25 Maret 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : SITA ADE PRIMATAMA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10203241018  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman  
No. Telp / HP : 085729014011  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE  
TEAMS GAMES-TOURNAMENT (TGT) PDA PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS  
XI SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
Lokasi : SMA Negeri 1 Ngaglik  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 25 Maret 2014 s/d 25 Juni 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 25 Maret 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM  
Pembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Ka. SMA Negeri 1 Ngaglik
6. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
7. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Yogya-Pulowatu, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581  
Telepon (0274) 4360378, Faksimile (0274) 4360378  
Website : [www.sman1ngaglik.sch.id](http://www.sman1ngaglik.sch.id), E-mail : ngaglik\_satu@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/ 226

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. nama : Drs. SUBAGYO
- b. jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. nama : SITA ADE PRIMATAMA
- b. no pokok/NIM : 10203241018
- c. tingkat : S1
- d. fakultas : FBS
- e. lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
- f. alamat rumah : Candi Sardonoarjo Ngaglik Sleman
- g. keterangan : Telah melaksanakan Penelitian
- h. judul : " KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LAEARNING TIPE TEAMS GAMES-TOURNAMENT (TGT) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 NGAGLIK".
- i. pelaksanaan : Pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret s.d. 25 Juni 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 20 Juni 2014  
Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik

Drs. SUBAGYO  
 Pembina. IV/a  
 NIP 19620712 198703 1 011

**SURAT PERYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linawati, S.Pd  
 NIP : 19710225 200604 2 016  
 Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman


Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Sita Ade Primatama  
 NIM : 10203241018  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Fakultas : Bahasa dan Seni

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning Tipe Teams Games-Tournament* (TGT) pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman”.

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 11 Juni 2014

  
Linawati, S.Pd.

NIP. 19710225 200604 2 016

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linawati, S.Pd  
 NIP : 19710225 200604 2 016  
 Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi pekerjaan peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada hasil *pre-test* dan *post-test* data penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning Tipe Teams Games-Tournament* (TGT) pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman” yang diteliti oleh:

Nama : Sita Ade Primatama  
 NIM : 10203241018  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Fakultas : Bahasa dan Seni

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 11 Juni 2014



Linawati, S.Pd.

NIP. 19710225 200604 2 016

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linawati, S.Pd  
 NIP : 19710225 200604 2 016  
 Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA N 1 Ngaglik, Sleman

Telah menerima instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning Tipe Teams Games-Tournament* (TGT) pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman” yang disusun oleh:

Nama : Sita Ade Primatama  
 NIM : 10203241018  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembelajaran pada butir-butir soal berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan “**VALID**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 11 Juni 2014

Validator,



Linawati, S.Pd.

NIP. 19710225 200604 2 016

## SURAT PERNYATAAN INSTRUMEN DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linawati, S.Pd  
 NIP : 19710225 200604 2 016  
 Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA N 1 Ngaglik, Sleman

Menyatakan bahwa materi yang digunakan dalam pembuatan instrumen penelitian maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games-Tournament* (TGT) pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman” yang disusun oleh:

Nama : Sita Ade Primatama  
 NIM : 10203241018  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Telah sesuai dengan silabus, kompetensi dasar, dan bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 11 Juni 2014



Linawati, S.Pd.

NIP. 19710225 200604 2 016

**LAMPIRAN 10:**  
**Dokumentasi**

**DOKUMENTASI**





Gambar 8: **Proses Pembelajaran Membahas Teks untuk Bahan Turnamen**  
(Dokumentasi Pribadi Sita Ade Primatama, Rabu 3 April 2014).



Gambar 9: **Proses Pelaksanaan Turnamen Akademik**  
(Dokumentasi Pribadi Sita Ade Primatama, Rabu 3 April 2014).





Gambar 10: **Peserta Didik Membaca Soal Turnamen dan Menjawab Soal Tersebut**  
(Dokumentasi Pribadi Sita Ade Primatama, Rabu 3 April 2014).



Gambar 11: **Pembagian Hadiah Kepada Tim yang Memenangkan Turnamen**  
(Dokumentasi Pribadi Sita Ade Primatama, Rabu 3 April 2014).